



STRENGTHENING ECOSYSTEM TO DELIVER
IMPACTFUL BENEFITS

Memperkuat Ekosistem untuk Memberikan Manfaat yang Berdampak

2025

Laporan Tahunan • Annual Report

IDX: SAPX

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers And Limitations	01	KINERJA 2025 2025 Performance	09
Tentang Laporan Tahunan 2025 About The Annual Report 2025	01	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	23
Kesinambungan Tema Kesinambungan Tema	02	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	39
Tentang Tema About Theme	04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	83
Capaian SAPX Tahun 2025 SAPX'S 2025 Highlights	06	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	105
		TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	193
		LAPORAN KEUANGAN Financial Report	230

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimers and Limitations

Dalam menyusun Laporan Tahunan 2025, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

We have prepared the 2025 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report also contains prospective statements made by considering the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025 About the Annual Report 2025

PT Satria Antara Prima Tbk (Kode Saham: SAPX) menyajikan Laporan Tahunan 2025 yang memuat informasi mengenai transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2025 serta rencana strategis, kebijakan dan realisasinya dan tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun buku dan di masa datang.

PT Satria Antara Prima Tbk berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat melakukan penilaian dan membuat keputusan investasi secara tepat.

Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antara Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.sap-express.id.

Penggunaan kata 'Perseroan' dalam laporan tahunan ini semata-mata untuk mewakili PT Satria Antara Prima Tbk secara keseluruhan.

PT Satria Antara Prima Tbk (Stock Code: SAPX) presents its 2025 Annual Report which contains information, including financial and operational transactions that occurred during the 2025 financial year as well as strategic plans, policies and realizations as well as goals and objectives to achieve by the Company in the financial year and in the future.

PT Satria Antara Prima Tbk has commitment to presenting an annual report with information that is updated every year as part of the company's responsibilities to shareholders and other stakeholders to help them in making an assessment and accurate investment decisions.

The 2025 Annual Report is presented bilingual, namely in both Indonesian and English languages using font types and sizes that are easy to read and print with good quality. The Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk is available for download from the Company's official website, www.sap-express.id.

The use of the word 'Company' in this annual report is merely to represent PT Satria Antara Prima Tbk as a whole entity.

KESINAMBUNGAN TEMA

Kesinambungan Tema

2023

ENVISIONING A LONG-TERM SUCCESS

Mewujudkan Visi untuk Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



Pada tahun 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) menorehkan sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya. Rencana proses rights issue yang dilakukan Perseroan akan membuka peluang masuknya investasi baru yang tentunya tidak hanya akan memperkuat struktur finansial Perseroan namun membawa semangat baru ke dalam organisasi SAPX Express.

Fundamental yang semakin solid itu diharapkan juga akan memampukan Perseroan untuk melakukan ekspansi dalam hal produk dan layanan, penambahan fasilitas usaha, ataupun melakukan lompatan bisnis yang lebih besar ke depannya.

Dengan semangat baru itu juga, Perseroan Mewujudkan visi jangka panjang, yaitu mempertahankan pertumbuhan rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak bisnis yang berkelanjutan dan terus menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui pembukaan Hub, Sub Hub dan konter SAPX Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan operasional dan pemasaran layanannya.

In 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) has carved another business milestone. The Company's rights issue plan will pave the way for the new investments which will not only strengthen the Company's financial structure but also breathe new spirit for SAPX Express organization.

The solid fundamental is also expected to empower the Company to expand its products and services, add more facilities, or to realize higher business expansion in the future.

With the new spirit, the Company realizes its long-term vision, that is, to maintain the progres of logistics decentralization plan by establishing more sustainable business and creating values for other shareholders and stakeholders through the opening of Hubs, Sub Hubs, and SAPX Express Counters across Indonesia, supporting expansion of operations and marketing coverage.

2024



STRATEGIC COLLABORATION TO DRIVE INNOVATIONS

Kolaborasi Strategis untuk Mendorong Inovasi

Menyambut peluang bisnis di tengah berlanjutnya pemulihan ekonomi, SAPX memanfaatkan berbagai kolaborasi strategis untuk mendorong lahirnya berbagai inovasi pada produk dan layanan sehingga dapat terus meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tahun 2024, SAPX membangun sinergi untuk memperkuat inovasi layanan bagi UMKM yang menjadi mitra perusahaan agar dapat terus mengembangkan bisnisnya.

As the business opportunities flourish amid the continued economic recovery, SAPX harnesses the power of strategic collaboration to drive product and service innovations so as to increase the corporate values.

In 2024, SAPX has built synergy to strengthen service innovation for our SME partners, helping them grow the business.

TENTANG TEMA

About Theme



STRENGTHENING ECOSYSTEM TO DELIVER

IMPACTFUL BENEFITS

Memperkuat Ekosistem untuk Memberikan Manfaat yang Berdampak

Tema “Memperkuat Ekosistem untuk Memberikan Manfaat yang Berdampak” mencerminkan arah strategis Satria Antarana Prima (SAP Express) pada tahun 2025 dalam memperkuat ekosistem logistik terintegrasi guna menghadirkan nilai yang lebih besar serta manfaat yang nyata bagi pelanggan, mitra, karyawan, dan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya industri logistik dan *e-commerce* yang semakin dinamis, SAP Express menyadari bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui ekosistem yang kuat dan saling terhubung yang memadukan keunggulan operasional, inovasi digital, infrastruktur yang andal, rantai pasok yang tangguh, serta kolaborasi strategis dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan memperkuat ekosistem tersebut, SAP Express mampu meningkatkan keandalan layanan, memperluas efisiensi jaringan, mempercepat transformasi digital, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di seluruh Indonesia.

Melalui tema ini, SAP Express menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem logistik yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan. Perseroan berupaya menyediakan layanan logistik yang lebih cepat, aman, dan transparan; memberdayakan UMKM dan pelaku usaha daring; membuka peluang kerja; serta berkontribusi pada peningkatan kinerja logistik nasional.

The theme “Strengthening Ecosystem to Deliver Impactful Benefits” reflects Satria Antarana Prima’s (SAP Express) strategic direction in 2025 to reinforce the Company’s integrated logistics ecosystem in order to deliver greater value and meaningful impact to customers, partners, employees, and society. As the logistics and e-commerce landscape continues to evolve rapidly, SAP Express recognizes that sustainable growth can only be achieved through a robust and interconnected ecosystem-one that combines operational excellence, digital innovation, reliable infrastructure, a resilient supply chain, and strong collaboration with stakeholders. Strengthening this ecosystem enables SAP Express to enhance service reliability, expand network efficiency, accelerate digital transformation, and support inclusive economic growth across Indonesia.

Through this theme, SAP Express underlines its commitment to building a logistics ecosystem that is not only competitive, but also impactful. The Company aims to provide faster, safer, and more transparent logistics services, empower MSMEs and online merchants, create employment opportunities, and contribute to the advancement of national logistics performance.



CAPAIAN SAPX TAHUN 2025

SAPX'S 2025 Highlights



KOMITMEN UNTUK MENDORONG INOVASI BAGI PENYEDIAAN LAYANAN BERKUALITAS

Committed to Driving Innovations to Deliver High-Quality Services

SAPX senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan keunggulan operasional sehingga terpilih menerima penghargaan nominasi *Operational Excellence* dari Japan Tobacco International (ITI) Indonesia

SAPX continuously improves service quality and operational excellence, resulting in a nomination for the Operational Excellence award by Japan Tobacco International (ITI) Indonesia.



KOMITMEN TERHADAP PENYEDIAAN LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN POSITIF

Committed to Establishing a Decent Work Environment

SAPX meraih penghargaan Indonesia *Best Employee Engagement* 2025 dari SWA Indonesia yang mewakili komitmen SAPX Express untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung pertumbuhan karyawan, dan membangun tim yang solid demi melayani Sahabat Satria dengan sepenuh hati

SAPX won the Indonesia Best Employee Engagement 2025 award from SWA Indonesia, reflecting SAPX Express' commitment to continuously creating a vibrant work environment, supporting employee growth, and building a solid team to serve Sahabat Satria wholeheartedly.



KOMITMEN UNTUK MEREALISASIKAN PERTUMBUHAN BISNIS YANG DINAMIS

Committed to Achieving Dynamic Business Growth

SAPX mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025 yang didukung oleh ekspansi jaringan usaha berkelanjutan

SAPX recorded positive financial performance in 2025 supported by continuous expansion of its business network



Jumlah Blind Van
Total Blind Van

405+

Unit (Termasuk Carry Box)
Unit (Including Carry Box)



Jumlah CDE
Total CDE

61+

Unit
Unit



Jumlah CDD
Total CDD

45+

Unit
Unit



Jumlah Karyawan
Total Employees

5.197

Orang
Person



Jumlah Gerai Ritel
Total Retail Outlets

+13.000

Unit
Unit

- Menjangkau 83.763 kecamatan untuk layanan *Regular Delivery*
Covering 83,763 Districts for Regular Delivery Service
- Menjangkau 71.270 kecamatan untuk layanan *COD*
Covering 71,270 Districts for COD Delivery
- Menjangkau 71.270 kelurahan untuk layanan *Non- COD*
Covering 71,270 Sub Districts for Non-COD Delivery



01

KINERJA 2025 2025 Performance

- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 13 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 16 **Peristiwa Penting 2025**
Event Highlights in 2025
- 19 **Penghargaan**
Awards
- 21 **Sertifikasi**
Certification

Saham PT Satria Antaran Prima Tbk terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Total saham Perseroan yang beredar dan diperdagangkan di bursa per tanggal 31 Desember 2025 adalah 833.333.300 lembar saham.

PT Satria Antaran Prima Tbk's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code, SAPX. The total outstanding and traded shares of the Company as of December 31, 2025 amounted 833,333,300 shares.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

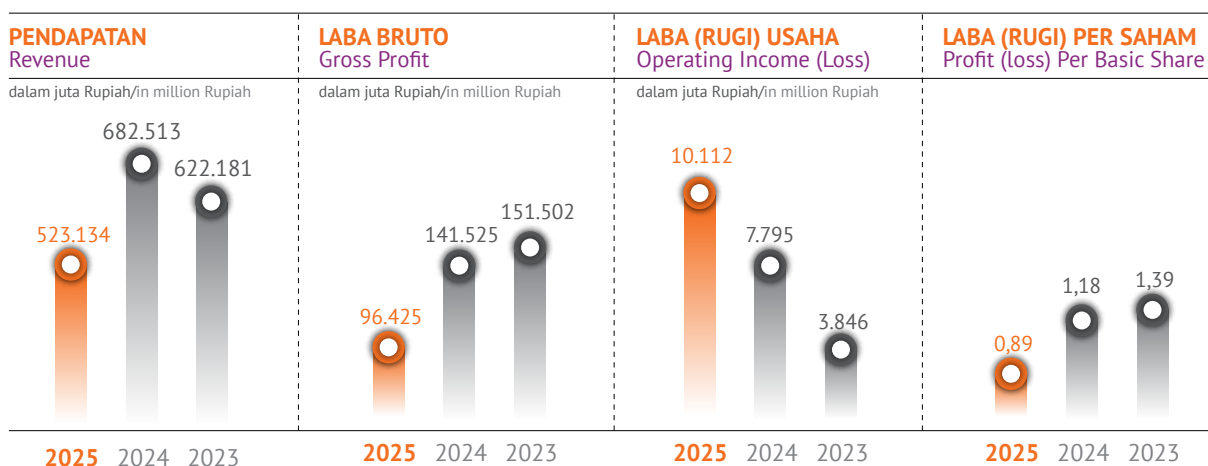
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam Rupiah/In Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2025	2024	2023
Pendapatan	Revenue	523.134.642.547	682.513.129.935	622.181.581.070
Beban Langsung	Direct Expenses	(426.709.395.954)	(540.987.410.868)	(470.678.782.051)
Laba Bruto	Gross Profit	96.425.246.593	141.525.719.067	151.502.799.019
Laba (rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	10.112.532.183	7.795.486.012	3.846.463.453
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Income (Loss) before Tax	1.308.107.467	1.301.999.051	1.130.884.769
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	Deferred Tax Expenses (Benefits)	(567.501.236)	(73.036.948)	(584.101.200)
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	740.606.231	982.217.203	1.155.486.369
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:	Total profit (loss) attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Parent Entity	683.283.309	906.193.591	1.066.051.724
• Kepentingan non pengendali	• Non-Controlling Interest	57.322.922	76.023.612	89.434.645
Total penghasilan (rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Income (Loss)	9.559.339.071	23.301.956.212	7.729.876.643
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Parent Entity	8.819.466.227	21.498.384.800	7.131.584.191
• Kepentingan non pengendali	• Non Controlling Interest	739.892.844	1.803.571.441	598.292.452
Laba (rugi) Per Saham Dasar	Basic Earnings per Share	0,89	1,18	1,39

Grafik Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Graphs of Profit or Loss and Comprehensive Income



Laporan Posisi Keuangan

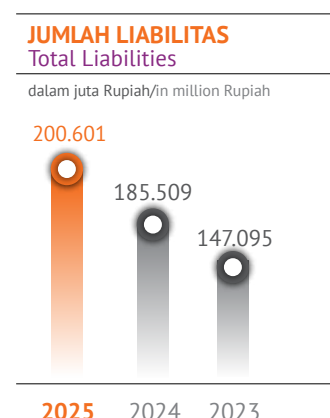
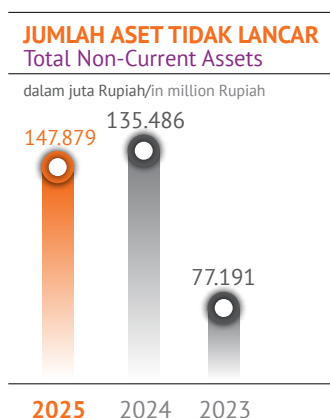
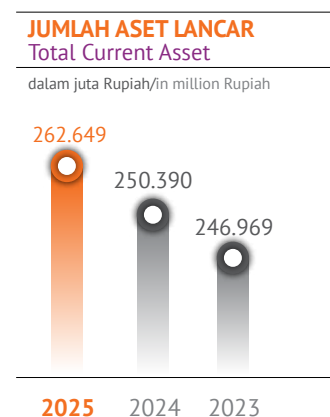
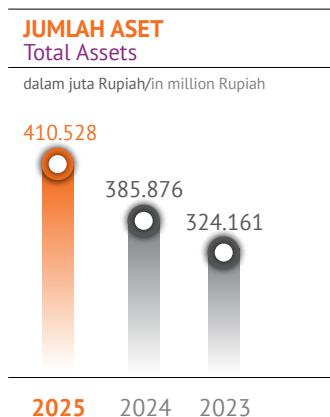
Statement of Financial

(Dalam Rupiah/In Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2025	2024	2023
Jumlah Aset	Total Assets	410.528.735.882	385.876.782.627	324.161.212.877
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	262.649.448.935	250.390.350.316	246.969.359.016
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	147.879.286.947	135.486.432.311	77.191.853.861
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	200.601.890.492	185.509.276.308	147.095.662.770
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	139.120.095.091	151.840.449.923	139.351.542.783
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	61.481.795.401	33.668.826.385	7.744.119.987
Jumlah Ekuitas	Total Equity	209.926.845.390	200.367.506.319	177.065.550.107

Grafik Posisi Keuangan

Graphs of Financial Position



Rasio-Rasio

Ratios

URAIAN	DESCRIPTION	2025	2024	2023
--------	-------------	------	------	------

Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratios (%)

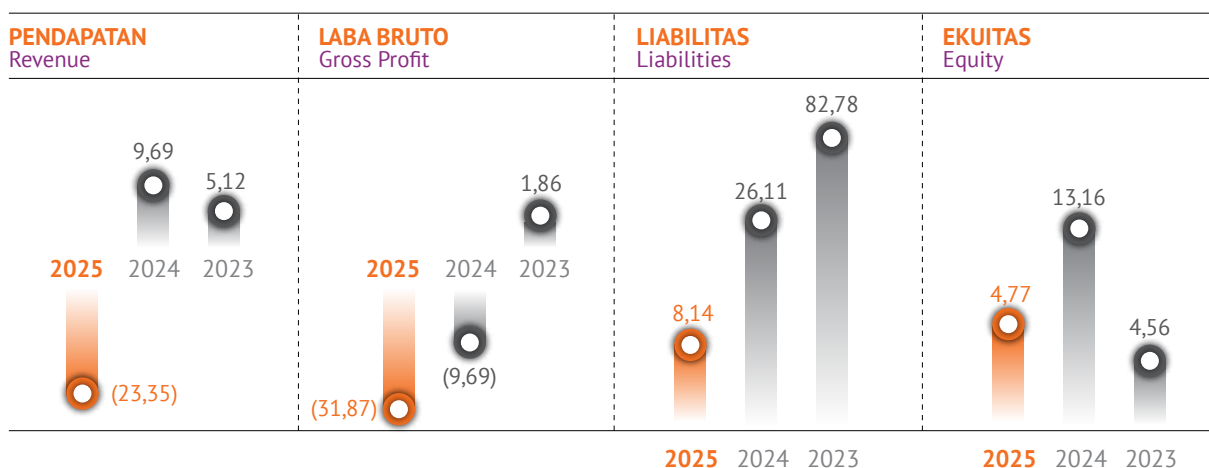
Pendapatan	Revenue	(23,35)	9,69	5,12
Laba Bruto	Gross Profit	(31,87)	(6,59)	1,86
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	(24,60)	(15,00)	39,03
Aset	Assets	6,39	19,04	29,76
Liabilitas	Liabilities	8,14	26,11	82,78
Ekuitas	Equity	4,77	13,16	4,56

Rasio Keuangan / Financial Ratios

Rasio Lancar (x)	Current Ratio (x)	1,89	1,65	1,77
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	Liabilities to Equity Ratio (x)	0,96	0,93	0,83
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	Debt to Asset Ratio (x)	0,49	0,48	0,45
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	Profit (Loss) for the Year to Asset Ratio (%)	0,18	0,25	0,36
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (x)	Gross Profit Margin (x)	0,18	0,21	0,24
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	Profit (Loss) for the Year to Equity Ratio (%)	0,35	0,49	0,65

Grafik Rasio Pertumbuhan

Graphs of Growth Ratios



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Saham PT Satria Antaran Prima Tbk terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Total saham Perseroan yang beredar dan diperdagangkan di bursa per tanggal 31 Desember 2025 adalah 833.333.300 lembar saham.

Sepanjang tahun 2025, pergerakan saham Perseroan cukup fluktuatif. Harga saham SAPX menyentuh level tertinggi pada bulan Januari, yaitu Rp2.100 per lembar saham sedangkan harga saham menyentuh level terendah pada bulan Juni, yaitu sebesar Rp250 per lembar saham. Harga saham Perseroan ditutup di level Rp304 per lembar saham pada penutupan perdagangan akhir tahun dengan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp253.333.323.200 dan total volume perdagangan mencapai 21.324.200 lembar saham.

PT Satria Antaran Prima Tbk's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code, SAPX. The total outstanding and traded shares of the Company as of December 31, 2025 amounted 833,333,300 shares.

In 2025, the Company's stocks were fluctuating. The share price of SAPX reached its highest level in January at Rp 2,100 per share, while the lowest level occurred in June at Rp 250 per share. The Company's share price closed at Rp 304 per share at the end of the year's final trading session, reflecting a market capitalization of Rp 253,333,323,200 and a total trading volume of 21,324,200 shares.

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2024-2025

Stock Performance in 2024-2025

2025						
PERIODE Period	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Close	VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	311.666.654.200	2.100	320	374	347.260.400
II	833.333.300	223.333.324.400	390	250	268	20.239.200
III	833.333.300	254.999.989.800	394	254	306	68.387.200
IV	833.333.300	253.333.323.200	390	284	304	89.062.400
2024						
PERIODE Period	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Close	VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	612.499.975.500	915	550	735	5.328.600
II	833.333.300	1.474.999.941.000	1780	540	1770	19.749.100
III	833.333.300	2.658.333.227.000	3210	1635	3190	191.921.500
IV	833.333.300	1.241.666.617.000	4230	540	1490	833.333.300

Informasi Harga Saham Tahun 2025

2025 Stock Price Information

BULAN Months	HARGA Price	HARGA PEMBUKAAN Open Price	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	VOLUME Volume	PERUBAHAN (%) Change (%)
Des/Dec 2025	304	362	390	296	21.324.200	(15,46) ▼
Nov/ Nov 2025	356	338	370	288	43.028.900	5,32 ▲
Okt/Oct 2025	336	306	368	336	24.709.300	9,80 ▲
Sep/ Sep 2025	306	266	336	266	7.969.000	15,03 ▲
Agu/ Aug 2025	310	300	372	274	38.550.100	3,33 ▲
Jul/ Jul 2025	300	268	394	254	21.868.100	11,94 ▲
Jun/ Jun 2025	268	356	360	250	5.715.300	(24,71) ▼
Mei/ May 2025	358	360	378	350	5.764.500	(0,55) ▼
Apr/ Apr 2025	362	350	390	296	8.759.400	3,42 ▲
Mar/ Mar 2025	374	458	535	320	29.425.100	(18,34) ▼
Feb/ Feb 2025	458	1.110	1.130	458	143.571.400	(58,73) ▼
Jan/ Jan 2025	1.105	1.490	2.100	1.040	174.263.900	(25,83) ▼

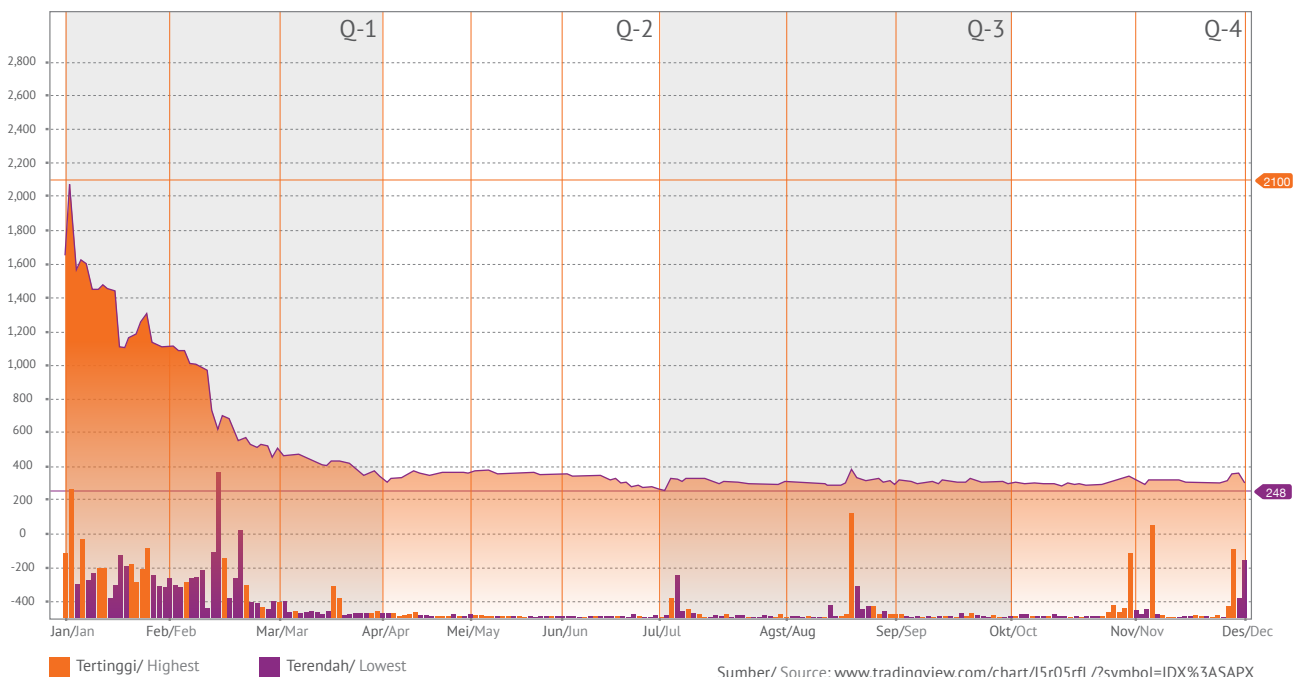
Informasi Harga Saham Tahun 2024

2024 Stock Price Information

BULAN Months	HARGA Price	HARGA PEMBUKAAN Open Price	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	VOLUME Volume	PERUBAHAN (%) Change (%)
Des/Dec 2024	1.490	3.210	3.260	575	131.030.000	(53,58) ▼
Nov/ Nov 2024	3.210	3.550	3.670	2.510	47.049.100	(9,83) ▼
Okt/Oct 2024	3.560	3.190	4.230	2.130	90.070.100	11,60 ▲
Sep/ Sep 2024	3.190	2.680	3.210	2.550	35.783.100	18,15 ▲
Agu/ Aug 2024	2.700	1.635	2.850	1.615	134.042.100	65,14 ▲
Jul/ Jul 2024	1.635	1.770	1.795	1.485	22.096.300	(7,63) ▼
Jun/ Jun 2024	1.770	1.610	1.780	1.220	17.99.6600	9,94 ▲
Mei/ May 2024	1.610	670	1.615	670	8.711.700	142,11 ▲
Apr/ Apr 2024	665	735	800	540	940.800	(9,52) ▼
Mar/ Mar 2024	735	870	915	550	3.148.600	16,00 ▲
Feb/ Feb 2024	875	815	990	705	787.800	7,36 ▲
Jan/ Jan 2024	815	1200	1200	560	1.392.200	19,7 ▲

Pergerakan Saham PT. Satria Antarana Prima Tbk di Tahun 2025

PT. Satria Antarana Prima Tbk Stock Movement in 2025



IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan, termasuk belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Saham SAPX tidak mengalami suspensi dan/atau pembatalan pencatatan saham sepanjang tahun 2025.

THE BOND HIGHLIGHT AND/OR OTHER SECURITIES

In the course of 2025 financial year, the Company has not yet issued bonds and/or other securities on any stock exchange, thus the Company cannot present information about the bond or other securities highlights in this Annual Report.

CORPORATE ACTIONS

In 2025, the Company did not execute a corporate action that caused changes in its shares, including never issuance of bonds and/or other securities on any stock exchanges thus the Company could not disclose such information about bond or other securities highlight in the Annual Report.

THE SUSPENSION AND/OR DELISTING

SAPX shares were neither suspended nor delisted in 2025.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



8 Januari/ January 8

Penyelenggaraan Paparan Publik Insidental Incidental Public Expose

Perseroan mengadakan paparan publik insidental pada tanggal 8 Januari 2025 untuk memberikan pemaparan terkait kinerja perusahaan pada kuartal III/2024. Dalam kegiatan yang diselenggarakan secara daring tersebut, Perseroan menyampaikan strategi kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya adalah dengan berfokus pada segmen B2B yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan serta membangun kerja sama dengan *platform* aggregator untuk meningkatkan volume pengiriman.

The Company incidentally held a public expose on January 8, 2025, to provide an overview of the company's performance in the third quarter of 2024. In the online event, the Company conveyed its key strategy for maintaining business sustainability, namely by focusing on the more sustainable and profitable B2B segment and building partnerships with aggregator platforms to increase express delivery volume.



20 Februari/ February 20

Penghargaan Umrah dari SAPX SAPX Umrah Reward

Pada tanggal 20 Februari 2025, SAPX berkesempatan mengantarkan para jemaah umrah, yang terdiri dari karyawan dan mitra yang berhasil menjadi pemenang hadiah ibadah umrah dalam perayaan ulang tahun SAPX Express. Penghargaan umrah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik, tidak hanya dalam layanan pengiriman, tetapi juga dalam mendukung perjalanan yang bermakna dan menghargai dedikasi karyawan dan mitra terpilih terhadap kemajuan perusahaan.

On February 20, 2025, SAPX had the privilege of accompanying the selected Umrah pilgrims, consisting of the selected employees and partners, who received travel rewards as part of the SAPX Express anniversary celebration. The Umrah pilgrimage award symbolizes the Company's dedication to delivering excellence beyond logistics services—supporting meaningful journeys and honoring dedication of the employees and the selected partners that contributed to the company's progress.

Pengangkatan Presiden Direktur SAPX Budiyanto Darmastono sebagai Ketua Umum Asperindo

The Appointment of SAPX President Director Budiyanto Darmastono as Chairman of ASPERINDO

Pada penyelenggaraan Munas XI Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) yang diselenggarakan pada tanggal 21–23 Mei 2025 di Jakarta, Direktur Utama SAPX Budiyanto Darmastono dilantik sebagai Ketua Umum ASPERINDO untuk masa jabatan 2025–2029. Penunjukkan beliau menjadi kebanggaan tersendiri bagi keluarga besar SAPX Express yang mengemban amanah barunya sebagai Ketua Umum ASPERINDO sekaligus meningkatkan peran SAPX dalam membangun ekosistem logistik yang lebih kuat, kolaboratif, dan berdampak untuk Indonesia.

At the 11th National Congress of the Indonesian Express Mail and Logistics Services Association (ASPERINDO), held on May 21–23, 2025, in Jakarta, SAPX President Director Budiyanto Darmastono was inaugurated as Chairman of ASPERINDO for the 2025–2029 term. SAPX Express family expressed its pride for his new mandate as Chairman of ASPERINDO, which will also enhance SAPX's role in building a stronger, more collaborative, and impactful logistics ecosystem for Indonesia.



21-23 Mei/ 21-23 May



28 Mei/ May 28

Penyelenggaraan RUPST Tahun 2025 The Implementation of the 2025 AGMS

Manajemen Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2025 yang mengambil sejumlah keputusan penting, antara lain persetujuan atas laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan penunjukkan anggota Direksi baru.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025, resulting in significant resolutions, including giving consent to the Company's annual report for the 2024 financial year and the appointment of a new Director.

Perayaan HUT ke-11 SAPX SAPX's 11th Anniversary Celebration

SAPX pada 20 September 2025 merayakan hari jadinya yang ke-11 dengan penuh khidmat dan sukacita. Peringatan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi negeri, sekaligus menjadi momentum untuk memperkuat solidaritas antara manajemen dan seluruh karyawan. Melalui momentum ini, SAPX menegaskan kembali komitmennya untuk terus bertumbuh, meningkatkan kualitas layanan, dan berinovasi demi menghadirkan solusi logistik yang andal dan berkelanjutan di masa mendatang.

SAPX celebrated its 11th anniversary on September 20, 2025 with full of joy. The celebration marks an important milestone in the Company's journey in serving the country with the best services as well as as a momentum to strengthen solidarity between management members and all employees. On the occasion, SAPX reaffirms its commitment to consistently growing, improving service quality, and innovating to deliver reliable and sustainable logistics solutions in the future.



20 September/ September 20,

PENGHARGAAN

Awards

Atas komitmennya untuk menyediakan layanan berkualitas dan mempertahankan keunggulan operasional, Perseroan meraih beberapa penghargaan:

For its commitment to providing quality services and maintaining operational excellence, the Company has received several awards:



Penghargaan *Best Logistics Partner* dari Everpro **Best Logistics Partner Award from Everpro**

SAPX menerima penghargaan dari Everpro pada tahun 2025 sebagai bentuk pengakuan atas kinerja dan kualitas layanan yang konsisten. Penghargaan ini menegaskan posisi SAPX sebagai penyedia layanan logistik yang terpercaya, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pencapaian tersebut sekaligus menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar operasional dan menghadirkan solusi logistik yang semakin kompetitif di masa mendatang.

SAPX received an award from Everpro in 2025 to recognize its consistent performance and service quality. This award confirms SAPX's position as a trusted, innovative, and customer-oriented logistics service provider. This achievement also motivates the Company to continue improving its operational standards and providing increasingly competitive logistics solutions in the future.



Penghargaan *Operational Excellence Award 2025* Operational Excellence Award 2025

Pada acara *Supplier Day Indonesia* yang diselenggarakan oleh Japan Tobacco International (JTI) Indonesia pada tanggal 6 November 2025, Perseroan menerima penghargaan "*Operational Excellence Award 2025*" untuk mengapresiasi komitmen Perseroan dalam menjaga standar operasional tertinggi, efisiensi proses, dan layanan prima kepada mitra bisnis korporasi global.

At the Indonesia Supplier Day organized by Japan Tobacco International (JTI) Indonesia on November 6, 2025, the Company received the "Operational Excellence Award 2025" to recognize its commitment to maintaining the highest operational standards, process efficiency, and excellent service to global corporate business partners.

Penghargaan *Best Courier Partner 2025* dari DHL DHL Best Courier Partner 2025 Award

Perseroan dianugerahi predikat "*Best Courier Partner 2025*" oleh DHL Supply Chain Indonesia. Penghargaan ini merupakan pengakuan internasional atas konsistensi kinerja, ketepatan waktu pengiriman (SLA), dan keandalan layanan logistik yang diberikan Perseroan sebagai mitra strategis dalam rantai pasok.

The company was awarded the title of "Best Courier Partner 2025" by DHL Supply Chain Indonesia. This award is international recognition of the company's consistent performance, delivery timeliness (SLA), and reliability of logistics services provided as a strategic partner in the supply chain.



SERTIFIKASI Certifications

Sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan dan mendukung kelancaran operasional Perseroan, maka Perseroan telah memiliki sejumlah sertifikasi yang menjadi standar baku dalam penyediaan produk dan layanannya, yaitu:

As part of the Company's compliance and to support the smooth operation of the Company, the Company has obtained a number of certifications that serve as a basic standard in providing products and services, namely:



NAMA SERTIFIKASI Name of Certification	LINGKUP SERTIFIKASI Scope of Certification	INTITUSI YANG MEMBERIKAN Presenting Institutions	MASA BERLAKU Validity Period
ISO/IEC 27001:2022	Information Security Management System Related to Data Transaction in Courier and Logistic Services	Bureau Veritas	19 Oktober 2023 – 18 Oktober 2026 October 19, 2023 – October 18, 2026
ISO 9001:2015	Provision of Courier and Logistic Services	Bureau Veritas	29 Juli 2023 – 6 Juli 2026 July 29, 2023 – July 6, 2026



02

LAPORAN MANAGEMENT Management Reports

- 24 **Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors
- 27 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 33 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

Perseroan berhasil memperluas jaringan layanan dan meningkatkan kapasitas fasilitas distribusi, sekaligus memperkuat sistem teknologi informasi sebagai fondasi bagi efisiensi dan kualitas layanan. Dari aspek finansial, Perseroan mampu mempertahankan pendapatan dalam kondisi ekonomi yang menantang. Hal tersebut tercermin dari capaian pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp532,13 miliar dibandingkan Rp682,51 miliar di tahun 2024.

The Company successfully expanded its service network and increased the capacity of its distribution facilities, while also strengthening its information technology systems as the foundation for improved efficiency and service quality. Financially, the Company succeeded in maintaining revenue amid challenging economic condition. This is reflected in Rp532.13 billion of revenue achievement as of December 31, 2025, compared to Rp682.51 billion in 2024.

JAJARAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ZAINAL
Direktur/ Director

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur/ President Director





LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh, mencakup aspek keberlanjutan, tata kelola, dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, fungsi pengawasan berjalan efektif dan berkontribusi pada peningkatan kredibilitas Perseroan.

The Board of Commissioners ensured that each policy adopted by the Board of Directors reflected the Company's holistic interests, encompassing sustainability, governance, and stakeholder value. Overall, the supervisory function was effectively executed, contributing to the Company's strengthened credibility.

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami mewakili Dewan Komisaris untuk mengawali Laporan Tahunan 2025 ini dengan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen kami untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara berhati-hati, bertanggung jawab, dan berkesinambungan, sesuai mandat yang diberikan oleh para pemegang saham serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang memastikan proses pengawasan berlangsung independen, objektif, dan profesional.

Melalui sinergi yang kuat dengan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris berupaya menjaga kualitas pengawasan sehingga kebijakan strategis dan keputusan penting Perseroan tetap berada pada koridor tata kelola yang solid serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi, termasuk implementasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan di periode sebelumnya. Pengawasan dilakukan melalui rangkaian rapat koordinatif, baik rapat internal Dewan maupun rapat gabungan dengan Direksi, yang memungkinkan kami melakukan evaluasi mendalam atas efektivitas perumusan strategi, pencapaian indikator kinerja, serta kualitas pengambilan keputusan operasional di tingkat manajemen.

Selain itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi konsultatif dengan memberikan nasihat, arahan, serta masukan strategis terhadap berbagai inisiatif bisnis. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan, mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan dinamika industri, serta didukung oleh manajemen risiko yang memadai.

Melalui proses identifikasi risiko dan penyusunan langkah mitigasi yang dilakukan bersama, kami berupaya menjaga ketahanan Perseroan di tengah kompetisi industri logistik yang semakin ketat dan perubahan struktural yang dinamis.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Please allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to begin the 2025 Annual Report by presenting our Accountability Report on the execution of our supervisory duties and functions throughout the 2025 financial year. This report reflects our commitment to ensuring that the Company is managed prudently, responsibly, and sustainably, in accordance with the mandate entrusted to us by the shareholders and aligned with the principles of good corporate governance.

Supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners ensures that the supervisory process is carried out independently, objectively, and professionally.

Through strong synergy with these committees, we uphold rigorous oversight to ensure that the Company's strategic policies and key decisions remain within solid governance corridors and contribute to the achievement of long-term objectives.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised comprehensive oversight over the performance of the Board of Directors, including the implementation of previously approved strategies and policies. Supervision was conducted through a series of coordination meetings—both internal sessions within the Board and joint meetings with the Board of Directors—which enabled us to perform in-depth evaluations of strategic formulation effectiveness, performance indicator achievements, and the quality of operational decision-making at the management level.

The Board of Commissioners also fulfilled its consultative role by providing advice, guidance, and strategic input on various business initiatives. We ensured that every decision made by the Board of Directors remained aligned with the Company's vision and mission, considered macroeconomic conditions and industry dynamics, and was supported by adequate risk management.

Through joint risk identification and mitigation efforts, we worked to safeguard the Company's resilience amid intensifying competition and structural changes within the logistics industry.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Tahun 2025 tercatat sebagai periode yang penuh tantangan bagi perekonomian nasional. Tingkat kepercayaan konsumen yang melemah, penyesuaian kebijakan fiskal dan moneter, serta perubahan pola permintaan di sejumlah sektor industri memberikan tekanan terhadap keberlangsungan usaha di berbagai bidang.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu merespons tantangan secara adaptif. Berbagai langkah strategis yang dijalankan Direksi menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menavigasi tantangan dan memastikan aktivitas operasional tetap stabil guna mempertahankan kualitas layanan terbaik bagi pelanggan. Ketahanan ini menjadi modal penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh di tengah dinamika lingkungan bisnis yang berubah cepat.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP DIREKSI

Sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan. Evaluasi mencakup penilaian terhadap capaian kinerja operasional, kepatuhan terhadap regulasi, kualitas penerapan strategi, serta konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis.

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dirumuskan dan dijalankan Direksi telah berada pada arah yang tepat. Fokus Perseroan pada penguatan *core business* di segmen B2B yang lebih berkelanjutan, penguatan posisi di segmen pasar yang lebih *profitable*, peningkatan kerja sama dengan platform aggregator untuk mendorong volume pengiriman, serta penguatan posisi sebagai salah satu market leader di segmen *Cash on Delivery*, telah memberikan dampak positif terhadap ketahanan bisnis.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas layanan melalui perbaikan signifikan di aspek operasional, penguatan integrasi sistem IT dan digital, serta langkah efisiensi biaya melalui konsolidasi fasilitas operasional dan integrasi sorting center menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam memperkuat daya saing.

Dewan Komisaris menilai bahwa rangkaian strategi tersebut telah memberikan kontribusi nyata terhadap stabilitas dan keberlanjutan performa Perseroan sepanjang tahun 2025.

VIEWS ON THE 2025 ECONOMIC AND BUSINESS LANDSCAPE

The year 2025 was marked by substantial challenges for the national economy. Declining consumer confidence, adjustments in fiscal and monetary policies, and shifts in demand across several industrial sectors posed pressures on business sustainability.

In this environment, the Board of Commissioners appreciated the Company to have demonstrated adaptive responsiveness. The strategic measures implemented by the Board of Directors underscored the Company's capability to navigate challenges while maintaining stable operational activities to ensure high-quality service delivery. This resilience serves as a vital foundation for the Company's continued growth amid the rapidly evolving business landscape.

OVERSIGHT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Consistent with our commitment to improving the Company's management quality, the Board of Commissioners conducted ongoing evaluations of the Board of Directors' effectiveness in executing business operations. This evaluation covered operational performance, regulatory compliance, the quality of strategic execution, and the consistency of sustainability principles across business processes.

The Board of Commissioners was confident that the strategies formulated and executed by the Board of Directors were aligned with the Company's long-term direction. The Company's focus on strengthening its core B2B segment, expanding its position in more profitable market segments, enhancing collaboration with aggregator platforms to boost delivery volume, and reinforcing its role as a market leader in the Cash on Delivery segment has contributed positively to business resilience.

Additionally, significant service quality improvements through operational enhancements, strengthened IT and digital system integration, and cost-efficiency measures, including consolidating operational facilities and integrating sorting centers, constituted critical components of the Company's strategy to reinforce competitiveness.

We assess that these initiatives have significantly contributed to the Company's sustained stability and performance throughout 2025.

PENCAPAIAN BISNIS YANG MEMBANGGAKAN

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh, mencakup aspek keberlanjutan, tata kelola, dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, fungsi pengawasan berjalan efektif dan berkontribusi pada peningkatan kredibilitas Perseroan.

Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dapat terlihat salah satunya pada pencapaian Perseroan selama tahun 2025. Pertumbuhan jaringan operasional, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan kinerja keuangan mencerminkan efektivitas langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Perseroan juga terus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Kedua aspek ini menjadi fondasi penting bagi penciptaan nilai jangka panjang serta penguatan reputasi Perseroan sebagai pelaku industri logistik yang terpercaya.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK TAHUN 2026

Berbekal performa yang solid, maka Perseroan melangkah dengan optimistis saat memasuki tahun 2026. Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang tetap positif. Pertumbuhan perdagangan yang didukung teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan akan layanan logistik yang efisien menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar domestik.

Dewan Komisaris mendukung strategi yang telah disusun Direksi dan memberikan arahan agar Perseroan dapat mengoptimalkan peluang tersebut sekaligus mengantisipasi risiko yang mungkin timbul.

Dengan pengelolaan yang disiplin dan tata kelola yang kuat, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk melanjutkan perjalanan pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi tata kelola perusahaan pada tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

IMPORTANT BUSINESS ACHIEVEMENTS

The Board of Commissioners ensured that each policy adopted by the Board of Directors reflected the Company's holistic interests, encompassing sustainability, governance, and stakeholder value. Overall, the supervisory function was effectively executed, contributing to the Company's strengthened credibility.

The effectiveness of this oversight is reflected in the Company's achievements during 2025. The expansion of operational networks, enhancement of service quality, and improvement in financial performance demonstrated the success of the strategic actions undertaken.

The Company also consistently upheld its commitment to sustainability and good corporate governance. Both aspects will form essential foundations for long-term value creation and the strengthening of the Company's reputation as a trusted logistics industry player.

OUTLOOK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2026

With a solid performance base, the Company enters 2026 with optimism. The Board believes that the Company's business outlook remains positive. The continued growth of digital commerce and rising demand for efficient logistics services present strategic opportunities for strengthening the Company's domestic market position.

The Board of Commissioners supports the strategies established by the Board of Directors and provides guidance to ensure these opportunities are maximized while potential risks are prudently anticipated.

With disciplined management and robust governance, the Board of Commissioners is confident that the Company is well positioned to sustain long-term growth in the coming year.

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has observed that the implementation of corporate governance throughout 2025 adhered to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan, khususnya dalam aspek kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Kinerja komite-komite tersebut turut memastikan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi dan aspek operasional Perseroan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, karyawan, dan pemerintah atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami berharap kemitraan yang telah terjalin dapat terus diperkuat sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi lebih besar bagi pertumbuhan sektor logistik dan perekonomian nasional.

Hormat kami,



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Committees under the Board performed effectively in supporting the oversight implementation, particularly in compliance, risk management, and internal control. Their performance has ensured consistent and sustainable governance practices across all organizational levels and operational aspects.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to extend its sincere appreciation to shareholders, business partners, customers, employees, and the government for their trust and support throughout 2025. We expect the partnerships established to continue to strengthen, enabling the Company to deliver sustained value to stakeholders and contribute meaningfully to the growth of the logistics sector and the national economy.

Sincerely yours,



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Dari sisi operasional, tahun 2025 menjadi periode dengan sejumlah pencapaian penting. Perseroan berhasil memperluas jaringan layanan dan meningkatkan kapasitas fasilitas distribusi, sekaligus memperkuat sistem teknologi informasi sebagai fondasi bagi efisiensi dan kualitas layanan.

Operationally, 2025 marked a year of significant achievements. The Company successfully expanded its service network and increased the capacity of its distribution facilities, while also strengthening its information technology systems as the foundation for improved efficiency and service quality.

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa hormat, Direksi menyampaikan Laporan Direksi tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan bisnis, implementasi strategi, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun berjalan. Melalui laporan ini, kami memaparkan perkembangan eksternal yang memengaruhi industri, kinerja operasional dan finansial Perseroan, serta arah kebijakan strategis yang dijalankan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan. Tekanan terhadap daya beli masyarakat meningkat akibat naiknya harga kebutuhan pokok dan energi, yang pada akhirnya melemahkan Indeks Keyakinan Konsumen dan memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas konsumsi di sektor ritel.

Namun demikian, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja operasional secara relatif baik. Segmen B2B menunjukkan ketahanan yang positif, terutama didorong oleh permintaan dari sektor perbankan, FMCG, serta para pelaku usaha yang mengandalkan layanan distribusi dan logistik terintegrasi yang disediakan Perseroan.

Sementara itu, meskipun terdapat perlambatan, transaksi dari *marketplace* dan *e-commerce* tetap menjadi penggerak utama permintaan layanan pengantaran. Untuk merespons kondisi pasar, Perseroan secara adaptif melakukan penyesuaian strategi operasional serta menjalankan program efisiensi biaya, sehingga kualitas layanan tetap terjaga dan daya saing operasional mampu dipertahankan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memainkan peran strategis dalam merumuskan kebijakan dan arah bisnis Perseroan. Proses perencanaan strategi dilakukan secara komprehensif melalui penyusunan rencana bisnis tahunan yang mencakup penetapan target operasional, pengembangan jaringan dan kapabilitas distribusi, percepatan transformasi digital, serta peningkatan kualitas layanan di seluruh rantai operasional.

Pengawasan atas implementasi strategi dilakukan secara konsisten melalui mekanisme evaluasi kinerja rutin, rapat manajemen, serta pemantauan terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

Dear valued shareholders and stakeholders,

Please allow the Board of Directors with utmost respect to present the Board of Directors' Report for the fiscal year 2025 as a form of accountability for the Company's business management, strategic execution, and implementation of corporate governance throughout the year. Through this report, we outline the external developments which affected the industry, the Company's operational and financial performances, and the strategic policies undertaken to ensure sustainable growth.

Throughout 2025, the Indonesian economy was exposed to notable fluctuations. Consumer purchasing power came under pressure due to rising prices of essential goods and energy, which in turn weakened the Consumer Confidence Index and directly affected retail consumption activities.

Nevertheless, the Company was able to maintain relatively stable operational performance. The B2B segment demonstrated positive resilience, driven primarily by demand from the banking sector, FMCG companies, and various business operators relying on the Company's integrated distribution and logistics services.

Meanwhile, despite a slowdown, marketplace and e-commerce transactions continued to serve as key drivers of delivery service demand. In response to market dynamics, the Company implemented adaptive operational strategies and cost-efficiency programs, enabling service quality and operational competitiveness to remain well preserved.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has played a strategic role in formulating the Company's policies and business direction. Strategic planning was conducted comprehensively through the preparation of an annual business plan that included setting operational targets, developing network and distribution capabilities, accelerating digital transformation, and enhancing service quality across the operational value chain.

Oversight of strategy execution was consistently conducted through regular performance evaluations, management meetings, and monitoring of established key performance indicators.

Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen kuat untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan. Setiap inisiatif usaha senantiasa dirancang dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi konsumsi energi dan menekan emisi melalui optimalisasi rute distribusi.

Di sisi sumber daya manusia, Perseroan memperkuat program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan dan terus memperluas budaya keselamatan kerja melalui sejumlah pelatihan terkait *safety driving* yang diselenggarakan dengan pihak eksternal dan melibatkan seluruh pengemudi.

TARGET DAN PENCAPAIAN

Dari sisi operasional, tahun 2025 menjadi periode dengan sejumlah pencapaian penting. Perseroan berhasil memperluas jaringan layanan dan meningkatkan kapasitas fasilitas distribusi, sekaligus memperkuat sistem teknologi informasi sebagai fondasi bagi efisiensi dan kualitas layanan. Dari aspek finansial, Perseroan mampu mempertahankan pendapatan dalam kondisi ekonomi yang menantang. Hal tersebut tercermin dari capaian pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp532,13 miliar dibandingkan Rp682,51 miliar di tahun 2024.

Sementara itu, guna menjaga tingkat profitabilitas, Perseroan telah mengedepankan langkah-langkah efisiensi biaya dan optimalisasi proses bisnis sebagaimana tercermin dari penurunan beban usaha 36% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga berdampak pada peningkatan laba usaha dari Rp7,79 miliar di tahun 2024 menjadi Rp10,11 miliar per 31 Desember 2025. Perseroan pada akhir tahun buku berhasil membukukan laba bersih Rp740,61 juta.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan berada dalam koridor target yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator masih dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan meningkatnya intensitas persaingan industri.

KENDALA DAN TANTANGAN

Namun demikian, dari sisi risiko dan tantangan, keberlangsungan bisnis Perseroan terekspos pada sejumlah faktor, mulai dari kondisi ekonomi makro yang fluktuatif, ketatnya persaingan industri, hingga volatilitas biaya operasional seperti bahan bakar dan logistik. Perseroan mengantisipasi risiko tersebut melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi basis pelanggan, serta optimalisasi teknologi untuk mendukung proses bisnis yang lebih adaptif dan efisien.

Through this approach, the Board ensured that all policies and programs were aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. The Company also remained strongly committed to integrating sustainability principles into its business strategy. Each business initiative was designed with consideration for environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company continued to improve operational efficiency to reduce energy consumption and emissions through distribution route optimization.

In terms of human capital, the Company strengthened continuous competency development programs and reinforced a safety-first culture through various safety driving training sessions conducted in collaboration with external partners, taking participation of all drivers.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Operationally, 2025 marked a year of significant achievements. The Company successfully expanded its service network and increased the capacity of its distribution facilities, while also strengthening its information technology systems as the foundation for improved efficiency and service quality. Financially, the Company succeeded in maintaining revenue amid challenging economic condition. This is reflected in Rp532.13 billion of revenue achievement as of December 31, 2025, compared to Rp682.51 billion in 2024.

Furthermore, to maintain profitability, the Company prioritized cost-efficiency measures and business process optimization, as reflected in the 36% decline in operating expenses compared with that of the previous year. These efforts contributed to an increase in operating profit from Rp7.79 billion in 2024 to Rp10.11 billion as of 31 December 2025. By the end of the fiscal year, the Company recorded a net profit of Rp740.61 million.

Overall, the Company's performance remained within the established targets, although several indicators continued to be influenced by macroeconomic conditions and heightened industry competition.

CHALLENGES AND CONSTRAINTS

However, the Company's business operations remained exposed to several risks and challenges, ranging from fluctuating macroeconomic condition to volatility in operational costs such as fuel and logistics. These risks are mitigated through enhanced risk management, improved operational efficiency, customer base diversification, and technology optimization to support more adaptive and efficient business processes.

Selain itu, memperkuat segmen B2B merupakan salah satu prioritas strategis bagi SAPX, terutama dalam memasuki pasar layanan perbankan yang dikenal memiliki standar keamanan dan kualitas layanan yang sangat tinggi. Tidak semua perusahaan kurir mampu menembus segmen ini, mengingat bank menerapkan proses seleksi ketat terhadap mitra logistik yang akan menangani pengiriman dokumen sensitif, seperti kartu kredit, rekening koran, dan berbagai dokumen perbankan yang berisi data nasabah.

Keunggulan SAPX dalam segmen ini didorong oleh kemampuannya memenuhi standar keamanan informasi yang diwajibkan industri perbankan. Dengan kepemilikan sertifikasi ISO 27001, SAPX mampu memberikan jaminan bahwa proses penanganan data dan dokumen penting dilakukan secara aman, terstruktur, dan sesuai dengan praktik terbaik internasional. Kredibilitas ini semakin diperkuat melalui kepercayaan yang diberikan oleh sejumlah bank internasional yang telah menunjuk SAPX sebagai mitra pengiriman dokumen mereka.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa industri logistik masih memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh perkembangan perdagangan digital serta meningkatnya kebutuhan distribusi barang yang cepat dan efisien. Meski demikian, berbagai risiko eksternal seperti dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, dan intensitas persaingan perlu diantisipasi dengan cermat.

Untuk menyongsong prospek tahun 2026, Perseroan akan menerapkan pendekatan investasi yang selektif, terukur, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Fokus investasi diarahkan pada penguatan jaringan operasional, pengembangan teknologi digital, serta peningkatan kapasitas dan kualitas layanan. Dengan strategi ini, Perseroan optimistis dapat memperkuat posisi kompetitif, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan terhadap peningkatan tata kelola perusahaan diwujudkan melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan transparansi pelaporan, serta optimalisasi peran audit internal dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Evaluasi berkala terus dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan selalu sejalan dengan regulasi yang berlaku dan praktik terbaik di industri.

In addition, strengthening the B2B segment continued to be one of SAPX's key strategic priorities, particularly in penetrating the banking sector, which is known for its stringent requirements in data security and service quality. Not all courier companies are able to enter this segment, as banks impose rigorous selection processes on logistics partners entrusted with delivering sensitive documents such as credit cards, bank statements, and other banking materials containing customer data.

SAPX's competitive advantage in this segment is driven by its ability to meet the information security standards mandated by the banking industry. With its ISO 27001 certification, SAPX is able to ensure that the handling of sensitive data and critical documents is conducted securely, systematically, and in accordance with international best practices. This credibility is further reinforced by the trust placed in the Company by several international banks that have selected SAPX as their document delivery partner.

BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMING YEAR

Entering 2026, the Board of Directors believes the logistics industry continues to present promising growth opportunities, supported by the expansion of digital commerce and increasing demand for fast and efficient goods distribution. Nonetheless, external risks—including global economic dynamics, regulatory changes, and intensified competition—must be anticipated prudently.

To capture the potential of 2026, the Company will employ a selective, measured, and long-term value-oriented investment approach. Investment priorities will focus on strengthening operational networks, enhancing digital technology, and increasing service capacity and quality. With this strategy, the Company remains optimistic in strengthening its competitive position, enhancing efficiency, and driving sustainable growth.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to enhancing corporate governance is reflected in the strengthening of internal control systems, improved reporting transparency, and optimized roles of internal audit and committees under the Board of Commissioners. Regular evaluations ensure that the Company's policies and procedures consistently comply with applicable regulations and industry best practices.

Di saat bersamaan, praktik tata kelola perusahaan juga semakin ditingkatkan melalui penguatan manajemen risiko mengingat skala bisnis perusahaan yang terus meningkat serta dampak dari operasi perusahaan yang luas terhadap pemangku kepentingannya. Pendekatan keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan masukan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja terbaik yang telah mengantarkan Perseroan melalui tantangan bisnis yang tidak mudah. Ucapan terima kasih kami tujukan pula kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Tantangan yang dihadapi sepanjang 2025 bukanlah hal yang ringan. Namun dengan fondasi bisnis yang kuat, kolaborasi tim yang solid, talenta yang kompeten, strategi yang tepat, dan eksekusi yang disiplin, Perseroan yakin mampu menjaga pertumbuhan jangka panjang. Dengan berpegang pada nilai-nilai perusahaan—integritas, kemanusiaan, dan keberlanjutan—kami meneguhkan komitmen untuk menghadirkan pertumbuhan usaha yang konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan dijalankan secara bertanggung jawab.

Hormat kami,

At the same time, corporate governance practices continue to be reinforced through strengthened risk management, considering the Company's expanding business scale and the broad impact of its operations on stakeholders. This sustainability-oriented approach serves as the foundation for creating long-term value for all stakeholders.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, support, and valuable insights throughout 2025. We also extend our gratitude to all employees for their dedication and outstanding performance that enabled the Company to navigate a challenging business environment. Our appreciation also goes to shareholders, business partners, customers, the government, and all stakeholders for their continued trust and support.

The challenges encountered during 2025 were far from easy. However, with a solid business foundation, strong team collaboration, competent talent, well-crafted strategies, and disciplined execution, the Company is confident in its ability to preserve long-term growth. Upholding our corporate values—integrity, humanity, and sustainability—we reaffirm our commitment to delivering consistent, profitable, competitive, and responsible business growth.

Sincerely,



BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- | | |
|---|---|
| 40 Informasi Perseroan
Company Information | 60 Jajaran Manajemen Kami
Our Management Members |
| 41 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company In Brief | 62 Struktur Organisasi
Organizational Structure |
| 42 Jejak Langkah
The Business Milestone | 64 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners' |
| 43 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values | 68 Profil Direksi
Profile of Board of Directors |
| 48 Kegiatan Usaha
Business Activities | 74 Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 55 Keunggulan Layanan SAPX Express
SAPX Express Excellent Services | 77 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information |
| 59 Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Area | 80 Entitas Anak
Subsidiaries |
| 60 Keanggotaan di Asosiasi
Membership in Association | 80 Akuntan Publik
Public Accountant |
| 60 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes in Organization | 81 Institusi Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |

Dalam memperkuat posisinya di industri, SAPX mengimplementasikan strategi ekspansi terpadu yang meliputi perluasan jaringan operasional, pembangunan dan penambahan fasilitas baru, peningkatan kapabilitas kantor Hub, serta pengembangan kemitraan strategis untuk memperkuat rantai logistik *end-to-end*.

To strengthen its position among the industry peers, SAPX has introduced an integrated expansion strategy that includes network expansion, development of new facilities, enhancement of the capabilities of its Hub offices, and development of strategic partnerships to strengthen SAPX's end-to-end logistics chain.

INFORMASI PERSEROAN

Company Information



Nama Perusahaan

Company Name

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk



Perubahan Nama Perusahaan

Company Name Change

Tidak pernah ada perubahan nama
The Company has never changed its name



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Notarial Deed of Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated 20 August 2014.



Kegiatan Usaha

Business Activity

Logistik dan Transportasi
Logistic and Transportation



Modal Dasar

Authorized Capital

3.330.000.000 lembar saham/
Rp333.000.000.000
3,330,000,000 shares /
Rp333,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

833.333.300 lembar saham/
Rp83.333.330.000
833.333.300 shares /
Rp83,333,330,000



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

- PT Satria Investama Perdana (46,56%)
- Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)
- Gd Express Carrier Bhd (16,50%)
- Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)
- Publik/ Public (8,94%)



Jumlah Tenaga Kerja

Total Employees

5.197 karyawan
5.197 employees



Alamat Perusahaan

Office Address

Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52-53
RT. 5/RW. 3, Senayan,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta. 12190

Phone : (+62-21) 22806611

Fax. : (+62-21) 22806612

E-mail : info@sap-express.id

Web. : www.sap-express.id



Kode Stock Exchange

Stock Exchange Code

SAPX



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Siti Afifah Abdullah

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

The Company In Brief

PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX), atau SAPX Express, merupakan perusahaan jasa pengiriman yang terus bertransformasi sejak memulai operasional pada 20 Agustus 2014. Perseroan memposisikan diri sebagai penyedia layanan logistik yang adaptif dan relevan di tengah dinamika industri, dengan aspirasi menjadi mitra logistik paling tepercaya serta pilihan utama bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai visi tersebut, SAPX berkomitmen menghadirkan layanan pengiriman yang konsisten, aman, dan efisien guna memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Pendekatan ini tidak hanya menempatkan kecepatan dan ketepatan sebagai tolok ukur utama, tetapi juga menjadikan kualitas pengalaman pelanggan sebagai fondasi keunggulan kompetitif Perseroan.

Dalam memperkuat posisinya di industri, SAPX mengimplementasikan strategi ekspansi terpadu yang meliputi perluasan jaringan operasional, pembangunan dan penambahan fasilitas baru, peningkatan kapabilitas kantor Hub, serta pengembangan kemitraan strategis untuk memperkuat rantai logistik *end-to-end*. Melalui inisiatif tersebut, SAPX kini mampu melayani kebutuhan pengiriman yang beragam—mulai dari paket dan dokumen hingga produk dengan karakteristik khusus, seperti kartu kredit, barang farmasi, dan komponen otomotif.

Seiring pertumbuhan bisnis, SAPX juga konsisten mendorong inovasi teknologi di seluruh proses dan aktivitas operasional. Digitalisasi dilakukan tidak hanya melalui pengembangan sistem pelacakan pengiriman berbasis Android, tetapi juga melalui pengembangan platform dan aplikasi yang mendukung pengelolaan armada, manajemen pesanan, optimalisasi operasional, hingga integrasi sistem dengan mitra usaha.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, SAPX terus memperkuat kapasitas dan keandalan layanannya untuk menghadirkan solusi pengiriman yang semakin responsif, akurat, dan selaras dengan ekspektasi pelanggan.

PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX), or SAPX Express, is a courier service provider that continues to transform since it began the commercial operations on August 20, 2014. The Company positions itself as an adaptive and relevant logistics service provider amid industry dynamics, aspiring to be the most trusted logistics provider and partner of choice for customers throughout Indonesia.

To realize such vision, SAPX is committed to delivering consistent, safe, and efficient courier services to meet the needs of customers from various segments. This approach not only puts speed and accuracy as the benchmark indicators, but also makes the quality of customer experience as the foundation of the Company's competitive advantage.

To strengthen its position among the industry peers, SAPX has introduced an integrated expansion strategy that includes network expansion, development of new facilities, enhancement of the capabilities of its Hub offices, and development of strategic partnerships to strengthen SAPX's end-to-end logistics chain. Through these initiatives, SAPX is now able to serve a wide range of express delivery needs—from packages and documents to products with special characteristics, such as credit cards, pharmaceuticals, and automotive components.

As the business grows, SAPX also consistently drives technological innovation across all processes and operational activities. Digitalization is carried out not only through the development of an Android-based delivery tracking system, but also through platforms and applications that support fleet management, order management, operational optimization, and system integration with business partners.

The implementation of those strategic measures enables SAPX to build up the capacity and reliability of its services so as to ensure the delivery of more responsive, accurate courier services that are also relevant with the customer's expectation.

JEJAK LANGKAH

The Business Milestone

2014

- SAPX Express memulai operasinya di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Perseroan mengawali bisnisnya sebagai pelopor jasa pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web Perseroan lalu resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antarana Prima yang memiliki 6 (enam) kantor Hub pada akhir 2014.
- SAPX Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- The Company kicked off its business as the pioneer of Android and web-based delivery services. At end of 2014, the Company operated under the name, PT Satria Antarana Prima, with 6 (six) Hub offices.

2015

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi melalui 10 kantor Hubnya.
- Perseroan mengelola 16 (enam belas) kantor Hub di sejumlah kota besar di Indonesia sejak bulan Januari.
- Perseroan meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesian *Inspire & Best Company Award* 2015.
- Perseroan berekspansi dengan mengelola 40 (empat puluh) kantor Hub dan 200 (dua ratus) gerai di Indonesia sejak bulan Maret.
- SAPX Express berhasil meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama atas keberhasilannya memanfaatkan *mobile system* berbasis Android dan pembukaan kantor Hub tercepat dan terbanyak dalam 6 bulan.
- The Company began serving banks and insurance companies through 10 (ten) sub offices.
- In January, SAPX Express managed 16 (sixteen) Hub offices in major cities in Indonesia.
- We won 2015 Franchise Startup Award.
- We won 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAPX Express expanded to 40 (fourty) Hub offices and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- We won Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based mobile system and for being the fastest expanding company within 6 (six) months.

2016

- Dengan keberhasilan SAPX Express memperluas jaringan usahanya, Perseroan pun turut berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan juga mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce*, baik secara COD maupun Non-COD. Perseroan menambah jumlah kantor Hub menjadi 31 kantor Hub.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Franchise Marketing Award* 2016.
- Perseroan which has wide service network participated in distribution of Kartu Indonesia Pintar program initiated by Indonesian Government. The Company also started to serve e-commerce with its COD and Non-COD services. The Company had a total of 31 Hub offices.
- We won 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.

2017

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods* di mana Perseroan mulai meraih manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Perseroan berhasil menambah menjadi 60 (enam puluh) kantor Hub.
- Perseroan terus mengembangkan dan memperluas kantor Hub di berbagai kota di Indonesia.
- The Company started to serve pharmaceutical and consumer goods companies. The Company began to realizing significant benefits from COD service delivery. The Company expanded to 60 (sixty) Hub offices.
- Perseroan continued expanding its the business network to many cities in Indonesia.

2018

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan melayani pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) Hub yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
- Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- The Company began serving customers from heavy equipment and automotive sectors. Through December 2018, the Company began delivering to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) Hub offices, in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

2019

- Layanan pengiriman COD Perseroan mulai menjangkau seluruh provinsi di Indonesia yang didukung oleh pembukaan 3 (tiga) kantor Hub dan 6 (enam) Sub-Hub.
- Pembukaan lini usaha *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan *e-commerce*.
- Perseroan merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan akan jasa pengiriman *cross border* sejalan dengan langkah transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.
- Its COD delivery service covered all provinces in Indonesia as it opened 3 (three) Hub offices and 6 (six) Sub-Hub offices.
- Launching the new business lines, i.e. warehouse and fulfillment, to accommodate the needs of customers, particularly the e-commerce business.
- The Company expanded into the logistics and cross border services to serve the loyal customers in line with the company's transformation to be a one-stop logistic service company.

2020

- Perseroan memperkenalkan layanan *Cash on Delivery* (COD) SAPX Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Perseroan menambah kantor Hub menjadi 154 kantor Hub di seluruh Indonesia dari sebelumnya 89 Hub di tahun 2019.
- The Company introduced SAPX Express Cash on Delivery (COD) service, supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its Hub offices across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) Hub offices from 89 (eighty nine) Hub offices in 2019.

2021

- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan FedEx Express Indonesia untuk memperkuat layanan pengiriman internasional.
- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan Yusen Logistics Indonesia.
- The Company officially signed an agreement with FedEx Express Indonesia to serve international courier service.
- The Company established a cooperation with Yusen Logistics Indonesia.

2022

- Perseroan memfasilitasi usaha kecil dan menengah dengan mengembangkan *platform* dan *landing page* untuk mendukung penetrasi ke bidang *captive market* dan membantu mengembangkan perekonomian nasional.
- The Company developed platform and landing page to facilitate small and medium enterprises to facilitate penetration into captive market and help boost the national economy.

2023

- Perseroan memperoleh persetujuan RUPS untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD I)
- The Company obtained approval from GMS the Rights Issue with Pre-Emptive Rights I (PM-HMETD I)

2024

- Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dengan Bank Permata Tbk, dengan rincian sebagai berikut :
 - Fasilitas Pinjaman *Revolving 1* sebesar Rp50.000.000.000, (lima puluh miliar Rupiah); dan
 - Fasilitas Pinjaman *Revolving 2* maksimum sebesar Rp75.000.000.000, (tujuh puluh lima miliar Rupiah).
- Perseroan meraih penghargaan bergengsi “BISNIS INDONESIA LOGISTIC AWARD 2024” Untuk Kategori Emiten, Kategori Perusahaan Ekspedisi
- Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI Tbk berupa Fasilitas *Term Loan* berbentuk *Pseudo Maksimum Crediet Overeenkomst* (co) Menurun Sebesar Rp85.000.000.000,- (delapan puluh lima miliar Rupiah) yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk kepada Perseroan.
- The Company obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:
 - A revolving loan facility 1 amounting to Rp50,000,000,000,- (five billion rupiah); and
 - Revolving loan facility 2 at maximum amount of Rp75,000,000,000,- (seventy five billion rupiah)
- The Company achieved a prestigious award “BISNIS INDONESIA LOGISTIC AWARD 2024” for the Category of Public-Listed Company, Expedition Company Category
- The Company obtained a Term Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk in the form of a Pseudo Maximum Crediet Overeenkomst (co) Decreasing by Rp85,000,000,000,- (eighty-five billion Rupiah).

2025

Memulai kolaborasi dengan perusahaan jasa kurir yang berafiliasi dengan *marketplace* terbesar di Indonesia.

Collaborating with a courier service company affiliated with the biggest marketplace in Indonesia.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berupaya memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan dan memperluas jangkauan operasionalnya sebagai langkah strategis untuk menjadi perusahaan jasa pengiriman dan logistik terbesar di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, manajemen Perseroan memastikan bahwa visi, misi, dan budaya perusahaan yang telah dirumuskan masih relevan dan masih menjadi panduan utama dalam merumuskan strategi bisnis bagi SAPX di tahun 2025.

The Company remains committed to providing optimal service to customers and expanding its operational reach as a strategic step toward becoming the largest courier service and logistics company in Indonesia. To realize this, the Company's management ensures that the formulated vision, mission, and corporate culture remain relevant and continue to serve as the main guidelines in formulating business strategies for SAPX in 2025.



Menjadi pilihan utama customer pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

MISI

Mission



- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.

To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.

- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.

To Achieve Operational Excellence Through Entire Organization that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.

- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan dirumuskan sebagai prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi internal organisasi Perseroan, yaitu para karyawan hingga jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi dengan para *stakeholder*. Budaya ini senantiasa disosialisasikan di berbagai kesempatan dengan tujuan agar dapat dipahami, dipatuhi dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap karyawan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan SAPX:



**BERMANFAAT BAGI BANGSA
DAN PERI KEHIDUPAN.**
Delivering benefits to
the Nation and the Life



**BERINOVASI DAN
BERKEUNGGULAN KELAS DUNIA.**
Making World-Class Innovation
and Excellence.



**MENJADI PARTNER
PILIHAN PELANGGAN.**
To be Partner of
Customer's Choice.



**KERJA SAMA YANG
SINERGIS.**
Synergetic
Cooperation.

NILAI

Selain berpegang pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan, insan SAPX juga diharapkan dapat mengaplikasikan SATRIA core values sebagaimana dijabarkan berikut ini:



VALUE

Not only refer to Vision, Mission and Corporate Culture, SAPX employees are expected to apply the following SATRIA core values:

Service Excellence From The Heart
Achievement Orientation
Teamwork & Collaboration
Relationship Building
Integrity
Adaptive

KEGIATAN USAHA Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Merujuk pada maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maka SAPX menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi usaha aktivitas kurir, pergudangan dan penyimpanan.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan meliputi aktivitas kurir, aktivitas pengepakan, pergudangan dan penyimpanan, sedangkan kegiatan utama penunjang mencakup aktivitas kurir, pergudangan dan penyimpanan.

RAGAM PRODUK DAN JASA

Didukung oleh jaringan operasional yang semakin luas, kami memastikan telah menyediakan berbagai layanan secara profesional yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini:



KURIR DALAM KOTA DAN DOMESTIK City Courier & Domestic Delivery

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to the purpose and objectives of the company's establishment as outlined in Article 3 of the Company's Articles of Association, SAPX operates includes courier, warehousing, and storage activities.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Throughout 2025, the main business activities of the Company included courier activities, packing activities, warehousing and fulfillment, whereas supporting main activities included courier, warehousing, and storage activities.

RANGE OF PRODUCTS AND SERVICES

Supported by an increasingly extensive operational network, we ensure that we provide a range of professional services tailored to the specific needs of our customers. The products and services offered by the Company throughout 2025 are described in more details as follows:

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;
- Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.
- Shipping documents up to packages in large volumes;
- Reaching all sub-districts in Indonesia;
- Having a variety of service options that can be tailored to customer needs;
- Having service and speed guarantee;
- Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, E-commerce



**PENGIRIMAN
INTERNASIONAL EKSPRES
DAN KARGO**
International Express
Shipping And Cargo

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
 - Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri;
 - Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
 - Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia.
- Serving documents to packages in large volumes;
 - Reach to various destinations abroad;
 - Having service and speed guarantee;
 - Cooperate with the best global shipping companies in the world.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, *E-commerce*



**LAYANAN PENGELOLAAN
MAILROOM**
Mailroom Service

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan *mailroom*;
 - Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.
- Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;
 - Able to serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi
 - Kantor Pemerintahan
- Corporation
 - Government offices



**JASA SEWA GUDANG
ONLINE & FULFILLMENT**
Warehouse Inventory
Management & Fulfillment

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;
- Tersedia fitur *fulfillment* (*inbound, storing, packing and outbound*)
- Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;
- Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;
- Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.
- Tersertifikasi ISO 9001

- Offering well trained warehouse management personnel;
- Fulfillment is available (*inbound, storing, packing and outbound*)
- Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods;
- Offering insurance and 24-hours security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;
- Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.
- ISO 9001 Certified

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor Pemerintahan/Government offices
- Rumah sakit/Hospital
- Apotek/Pharmacy
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- E-commerce/E-commerce



**TRANSPORTASI
DARAT**
Land Transportation

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.

- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/ Corporation
- Distributor/ Distributors
- Pabrik/ Factory
- E-commerce/ E-commerce



KARGO LAUT DAN UDARA
Sea and Air Cargo

KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam *cargo handling*.

Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory



KURIR TERDEDIKASI
Dedicated Courier

KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.

Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices

LAYANAN RITEL

Selain itu, Perseroan juga melayani segmen pasar ritel dengan menawarkan berbagai solusi jasa pengiriman, yaitu:

RETAIL SERVICES

In addition, the Company serves retail segment with a number of delivery service options, they are:



SATRIA REG (Regular Service)
SATRIA REG (Regular Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents/packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor pemerintahan/Government offices
- E-commerce/E-commerce
- Kargo/Cargo
- Online Seller/ Online Seller
- Social commerce/ Social commerce



SATRIA SDS (Same Day Service)
SATRIA SDS (Same Day Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices



SATRIA ODS (One Day Service)
SATRIA ODS (One Day Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.
- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- *E-commerce*/E-commerce
- *Online Seller*/Online Seller
- *Social commerce*/Social commerce



SATRIA CARGO
SATRIA CARGO

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Layanan pengiriman dengan harga terjangkau dan ekonomis
- Estimasi waktu pengiriman wilayah kota 2-3 hari, wilayah kabupaten 8-10 hari dan wilayah terpencil 23-31 hari
- Minimal pengiriman mulai dari 5kg
- Pengiriman menggunakan transportasi darat (mobil *pick-up*, truk *wing box*, truk *tronton*, dsb) dan transportasi laut
- Affordable and economical delivery service
- The estimated delivery time for the city area is 2-3 days, the district area is 8-10 days and the remote area is 23-31 days
- Minimum shipment volume starts from 5kg
- Delivery service using land transportation (pick-up cars, wing box trucks, large trucks, etc.) and sea transportation

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/ Corporation
- *E-commerce*/E-commerce



SATRIA LITE
SATRIA LITE

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Efektif mulai ditawarkan per tanggal 1 November 2023, layanan ini berlaku untuk kiriman dengan berat ≤ 0,51 kg (510 gram);
- Tidak berlaku kelipatan berat 1,5 kg, 2,5 kg, dan seterusnya;
- Kiriman dengan berat > 0,51 kg akan dibulatkan menjadi 1 kg;
- Kiriman dengan berat > 0,51 kg masuk ke layanan SATRIA Regular, SATRIA ODS *One Day Service*, SATRIA SDS *(Same Day Service)*, atau Cargo;
- Cocok untuk pengiriman barang dengan bobot ringan seperti surat, aksesoris, materai dan sebagainya
- Effective as of November 1, 2023, we serve shipment of < 0.51 Kg in weight (510 gram);
- Do not apply to shipment with weight of 1.5 kg, 2.5 kg and so on ;
- Any shipments of > 0.51 kg in weight will be rounded to 1 kg;
- Shipments of >0.51 kg will be served by our SATRIA Regular, SATRIA ODS (One Day Service), SATRIA SDS (Same Day Service), or Cargo services.
- Suitable for shipment of light-weight packages such as letters, accessories, stamps, and etc.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Aggregator pengiriman/ Shipment Aggregator;
- Pedagang *online*/ Online seller;
- Agen ritel/ Retail agent.



KEUNGGULAN LAYANAN SAPX EXPRESS

SAPX Express Excellent Services

Komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan unggul kepada pelanggan direalisasikan melalui pengembangan dan inovasi produk dan layanan secara berkelanjutan. Didasarkan pada hasil riset pasar yang mendalam, inovasi produk dan layanan diharapkan mendukung ketersediaan solusi pengiriman SAPX yang andal dan terpercaya sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis pelanggan secara berkelanjutan.

The Company's commitment to providing superior service to customers is realized through continuous development and innovations in products and services. Based on in-depth market research, such product and service innovations are expected to support the availability of reliable and trusted SAPX delivery solutions that can contribute positively to the sustainable growth of customers' businesses.

Keunggulan layanan Perseroan terletak pada:

The competitive advantages of the Company's services consist of:



Armada yang Lengkap dan Profesional

Complete and Professional Operational Fleet



Kurir Berbasis Android Pertama di Indonesia

The First Android-Based Courier Service in Indonesia



Pusat Pergudangan dan Jaringan Kantor Cabang serta Gerai Ritel yang Luas

Strategic Warehousing Hubs and an Extensive Network of Branch Offices and Retail Outlets



Perusahaan Kurir yang Teraftar di Berbagai E-commerce

Registered and Trusted on Various Marketplace Platforms



Server & Data Center

Server & Data Center

ARMADA OPERASIONAL YANG LENGKAP DAN PROFESIONAL

Untuk memastikan kelancaran dan keandalan proses distribusi, Perseroan mengoperasikan armada operasional yang lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan logistik di berbagai lini. Armada tersebut mencakup kendaraan roda dua dan roda empat yang masing-masing memiliki fungsi strategis dalam rantai distribusi. Kendaraan roda empat digunakan untuk mengangkut barang dalam jumlah besar antar pusat distribusi, menjamin efisiensi kapasitas dan kecepatan pemindahan barang antar wilayah. Dalam pengadaannya, Perseroan menerapkan kombinasi metode sewa, pembiayaan konsumen, dan kepemilikan langsung. Pendekatan multi-skema ini dinilai efektif dalam menjaga efisiensi biaya operasional, khususnya terkait penggantian suku cadang, pemeliharaan berkala, dan optimalisasi umur pakai kendaraan.

Sementara itu, kendaraan roda dua difokuskan untuk pengiriman menuju alamat akhir (last mile) serta menjangkau area-area yang sulit diakses oleh kendaraan berukuran lebih besar. Dengan mengoperasikan ribuan unit kendaraan roda dua, Perseroan mampu menawarkan layanan yang fleksibel, responsif, dan efisien, sehingga kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi secara cepat dan tepat. Kendaraan jenis ini terbukti menjadi tulang punggung operasional yang memungkinkan Perseroan menjangkau wilayah lebih luas dengan waktu tempuh yang lebih optimal.

Sebagai bagian dari kebijakan operasional, seluruh kurir roda dua diwajibkan memiliki SIM C dan sepeda motor pribadi. Kebijakan ini diterapkan untuk meminimalkan risiko operasional sekaligus memastikan bahwa setiap kurir memiliki kompetensi berkendara yang memadai. Sebagai bentuk kompensasi atas penggunaan kendaraan pribadi dalam operasional Perseroan, diberikan biaya operasional bulanan melalui skema reimbursement. Mekanisme ini terbukti efektif dalam menjaga kelancaran proses pengiriman serta memastikan kurir dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Adapun komposisi kendaraan bermotor yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPLETE AND PROFESSIONAL OPERATIONAL FLEET

To ensure the smooth and reliable distribution process, the Company operates a complete operational fleet tailored to the logistics needs of various lines. The fleet includes two-wheeled and four-wheeled vehicles, each of which has a strategic function in the distribution chain. Four-wheeled vehicles are used to transport large quantities of goods between distribution centers, ensuring efficient capacity and speed of goods transfer between regions. In its procurement, the Company applies a combination of leasing, consumer financing, and direct ownership methods. This multi-scheme approach is considered effective in maintaining operational cost efficiency, particularly in relation to spare parts replacement, periodic maintenance, and optimization of vehicle life.

Meanwhile, two-wheeled vehicles are operated for last mile deliveries and reaching areas that are difficult to access by larger vehicles. By operating thousands of two-wheeled vehicles, the Company is able to offer flexible, responsive, and efficient services, so that customer needs can be met quickly and accurately. This type of vehicle has proven to be the backbone of operations, enabling the Company to reach a wider area at more efficient time.

As part of our operational policy, all two-wheeled couriers are required to have a C driver's license and a personal motorcycle. This policy is implemented to minimize operational risks while ensuring that every courier has adequate driving skills. As compensation for the use of personal vehicles in the Company's operations, monthly operational costs are provided through a reimbursement scheme. This mechanism has proven effective in maintaining the smooth delivery process and ensuring that couriers can perform their duties optimally. The composition of motor vehicles used in the Company's operations until December 31, 2025 is as follows:

ARMADA Fleet	2025	2024	2023	2022
BLIND VAN/ Blind Van	77	112	320	309
CDE/ CDE	44	38	51	45
CDD/ CDD (Box & Long)	23	51	45	45
LAIN-LAIN/ Others	198	219	86	118
JUMLAH/ Total Fleet	342	420	506	517

PUSAT PERGUDANGAN YANG STRATEGIS SERTA JARINGAN KANTOR HUB DAN GERAJ RITEL YANG LUAS

Pusat pergudangan yang berlokasi di Kawasan Halim Perdanakusuma berperan strategis dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, terutama karena posisinya yang sangat strategis untuk menunjang efisiensi pendistribusian barang ke berbagai wilayah. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan usahanya melalui 258 Kantor Cabang, yang terdiri dari 64 Kantor Cabang Utama dan 194 Kantor Sub Cabang, dan menjalin kerja sama dengan lebih dari 13.000 agen ritel yang tersebar di seluruh Indonesia. Jaringan operasional yang luas dan terintegrasi ini memastikan layanan yang mudah dijangkau, proses distribusi yang lebih cepat, serta kelancaran operasional bagi pelanggan di berbagai daerah.

SERVER DAN DATA CENTER

Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh teknologi informasi yang senantiasa ditingkatkan kemampuannya. Per 31 Desember 2025, Perseroan menggunakan tiga server utama di Jakarta, dengan kapasitas pemrosesan mencapai 5.000.000 transaksi bulanan.

Server dan data center perseroan dikelola oleh mitra yang andal di bidangnya dan mengadopsi layanan berbasis cloud. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data akibat musibah bencana atau human error.

KURIR BERBASIS ANDROID PERTAMA DI INDONESIA

SAPX memanfaatkan teknologi terkini untuk memastikan efisiensi, kecepatan, dan daya saing dalam setiap aspek operasionalnya. Setiap kurir dibekali perangkat berbasis Android yang memungkinkan pembaruan status pengiriman dilakukan secara online dan real time, sehingga mempercepat proses pelacakan dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memonitor perjalanan paket secara akurat.

Selain itu, SAPX mengoperasikan platform CORESYS, sebuah sistem yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama segmen korporasi. Melalui sistem yang terintegrasi dengan API, pelanggan dapat memantau pengiriman barang secara langsung dari perangkat mereka sendiri. CORESYS juga dilengkapi kemampuan mengirimkan notifikasi otomatis atas setiap perubahan status pengiriman, tanpa memerlukan pembaruan manual di sistem SAPX. Dengan teknologi yang terintegrasi dan responsif ini, SAPX mampu menghadirkan layanan yang lebih transparan, cepat, dan andal.

STRATEGIC WAREHOUSING HUBS AND EXTENSIVE HUB OFFICE AND RETAIL OUTLET NETWORKS

The warehouse hub located in the Halim Perdanakusuma area plays a strategic role in supporting the Company's operation, mainly due to its strategic location to promote the efficient distribution of goods to various regions. As of December 31, 2025, the Company operated 258 branch offices, consisting of 64 Main Branch Offices and 194 Sub Branch Offices, and engaged more than 13,000 retail agents across Indonesia. This extensive and integrated operational network ensures easily accessible services, faster distribution processes, and smooth operations for customers in various regions.

SERVER AND DATA CENTER

The Company's operational activities are supported by information technology that is constantly being upgraded. As of December 31, 2025, the Company uses three main servers in Jakarta, with a processing capacity of up to 5,000,000 monthly transactions.

The Company's servers and data centers are managed by reliable partners and adopt cloud-based services. The strategy aims to reduce the risk of data loss or damage due to natural disasters or human error.

THE FIRST ANDROID-BASED COURIER SERVICE IN INDONESIA

SAPX utilizes the latest technology to ensure efficiency, speed, and competitiveness in every aspect of its operations. Each courier is equipped with an Android-based device that allows for online and real-time delivery status updates, thereby speeding up the tracking process and making it easier for customers to accurately monitor the progress of their package deliveries.

In addition, SAPX operates CORESYS platform, a system specifically designed to meet customer needs, especially in the corporate segment. Through API-integrated system, customers can monitor the package deliveries directly from their own device. CORESYS also has the ability to send automatic notifications for every change in delivery status, without requiring manual updates on SAPX system. This integrated and responsive technology enables SAPX to provide more transparent, fast, and reliable services.

PERUSAHAAN KURIR YANG TERDAFTAR DI BERBAGAI E-COMMERCE

Pertumbuhan industri *e-commerce* yang terus meningkat memberikan dampak signifikan terhadap dinamika bisnis Perseroan. SAPX berhasil memperkuat posisinya sebagai mitra pengiriman yang tepercaya bagi berbagai *marketplace* di seluruh Indonesia, dengan menyediakan layanan yang adaptif, efisien, dan sesuai kebutuhan ekosistem digital.

Beberapa keunggulan utama layanan Perseroan antara lain:

- **Sistem pergudangan (*warehousing*) yang terintegrasi**
Fasilitas *warehousing* SAPX-Express dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik bisnis *e-commerce*, mulai dari penyimpanan barang, manajemen stok, pengambilan dan penjemputan barang, pengelolaan proses pengembalian (*return management*), hingga integrasi sistem melalui API. Seluruh proses tersebut mendukung aktivitas operasional *e-commerce* agar berjalan lebih efisien, terukur, dan responsif.
- **Fitur Cash on Delivery (COD)**
Layanan COD memberikan kemudahan bagi konsumen yang belum memiliki akses layanan perbankan atau yang lebih nyaman bertransaksi secara tunai. Dengan menyediakan opsi pembayaran tunai di tempat, SAPX membantu meningkatkan tingkat penjualan bagi mitra *e-commerce* sekaligus menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap transaksi daring.

Selain itu, SAPX juga menghadirkan nilai tambah melalui keamanan data yang kuat, struktur tarif yang kompetitif, infrastruktur berbasis *cloud computing*, serta tim operasional yang berpengalaman. Jaringan distribusi domestik yang luas dan jaminan keandalan pengiriman semakin memperkuat kualitas layanan yang diberikan. Seluruh keunggulan layanan ini memastikan pelanggan memperoleh pengalaman layanan yang aman, cepat, nyaman, dan terpercaya sekaligus menjaga daya saing perusahaan untuk jangka panjang.

REGISTERED AND TRUSTED ON VARIOUS MARKETPLACE PLATFORMS

The continuous growth of the *e-commerce* industry has had a significant impact on the Company's business dynamics. SAPX has successfully strengthened its position as a trusted delivery partner for various marketplaces throughout Indonesia, providing adaptive, efficient services that are tailored to the needs of the digital ecosystem.

Some of the main advantages of the Company's services include:

- **Integrated warehousing system**
SAPX-Express warehousing facilities are designed to meet the specific needs of *e-commerce* businesses, from goods storage, inventory management, goods picking and collection, return management, to system integration via API. All of these processes support *e-commerce* operations to run more efficiently, measurably, and responsively.
- **Cash on Delivery (COD) Feature**
The COD service provides convenience for consumers who do not have access to banking services or who are more comfortable with cash transactions. By providing a cash on delivery payment option, SAPX helps increase sales for *e-commerce* partners while building customer trust in online transactions.

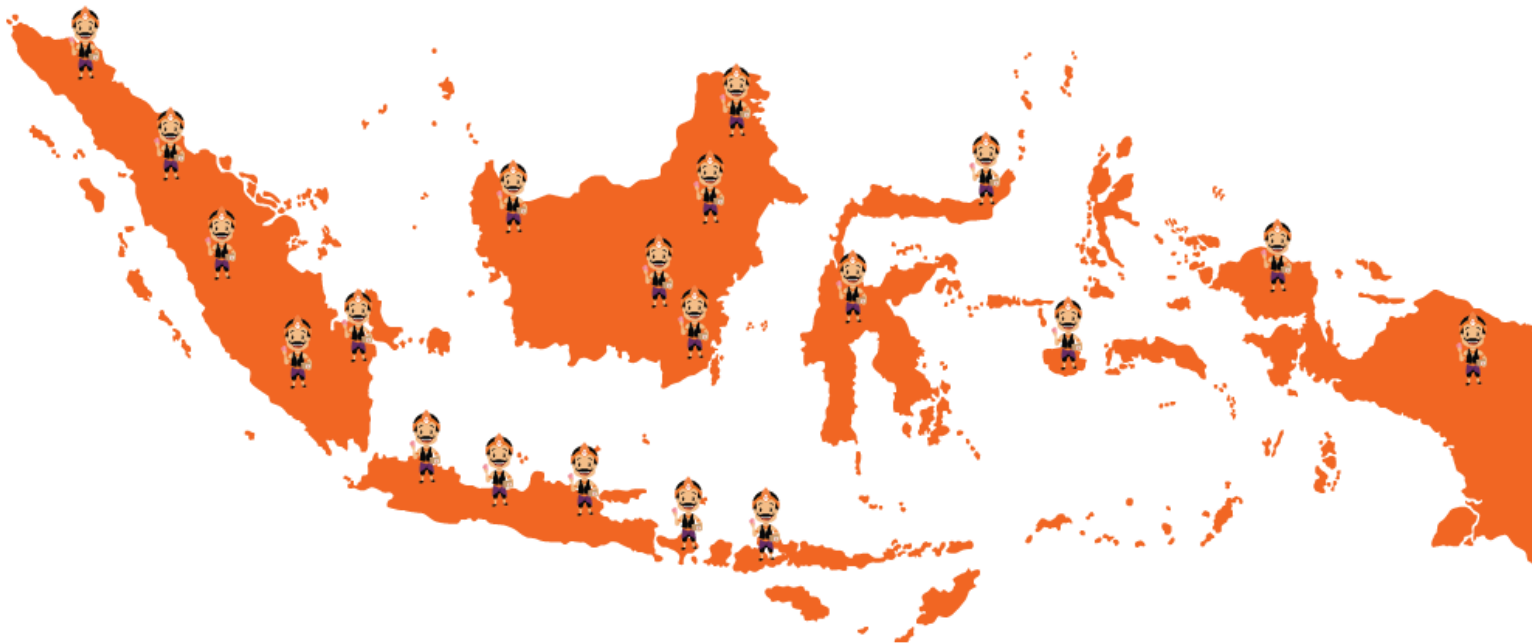
In addition, SAPX also provides added value through strong data security, competitive pricing structures, cloud computing-based infrastructure, and an experienced operational team. An extensive domestic distribution network and guaranteed delivery further strengthen the quality of services provided. All these advantages ensure that customers receive a safe, fast, convenient, and reliable service experience as well as sustain the company's competitiveness in the long term.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Company Operational Area

Jangkauan operasi Perseroan tersebar di seluruh Indonesia, yaitu mencakup lebih dari 13,000 agen ritel dan 258 Kantor Cabang, yang terdiri dari 64 Kantor Cabang Utama dan 194 Kantor Sub Cabang. Melalui jaringan bisnis yang luas tersebut, Perseroan memastikan akses yang luas dan mudah terhadap solusi dan layanan pengirimannya bagi para pelanggan.

The Company's operations span across Indonesia, comprising more than 13,000 retail agents and 258 branch offices, consisting of 64 Main Branch Offices and 194 Sub Branch Offices. Through such extensive business network, the Company ensures its customers a broad and easy access to its shipping solutions and services.



JUMLAH KECAMATAN YANG DILAYANI

Total Districts Served

(Semua Jenis Layanan/All Kinds of Services)

7.218

Kecamatan
Districts



JUMLAH KELURAHAN YANG DILAYANI

Total Sub Districts Served

(Layanan *Regular*/Regular Service)

83.763

Kelurahan
Sub Districts



JUMLAH KELURAHAN YANG DILAYANI

Total Sub Districts Served

Layanan COD/COD Services

71.270

Kelurahan
Sub Districts



JUMLAH KELURAHAN YANG DILAYANI

Total Sub Districts Served

Layanan Non COD/Non COD Services

83.763

Kelurahan
Sub Districts

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

Membership in Association

Per 31 desember 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

As of December 31, 2025, was a registered member of the following associations:

NAMA ASOSIASI Association Name	NOMOR ANGGOTA Membership Number	STATUS Status
Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO)	No. Keanggotaan 368.0914	Anggota
Association of Express Delivery Service Companies, Post and Logistics Indonesia (ASPERINDO)	Membership Registration No. 368.0914	Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	No. Registrasi Nasional 240112-32272229	Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	National Registration Number 240112-32272229	Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

Significant Changes in Organization

Hingga tanggal 31 desember 2025, Perseroan tidak mencatatkan perubahan signifikan yang memengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham, atau lokasi operasional walaupun adanya perubahan Direktur Perseroan.

Through December 31, 2025, the Company did not experience any significant changes that brought impacts on its organizational structure, shareholder composition or the company's operational location, except for the change in directorship of the Company.

KAJARIAN MANAJEMEN KAMI

Our Management Members

Sepanjang tahun 2025, susunan manajemen Perseroan mengalami perubahan. Pemegang saham Perseroan telah mengesahkan perubahan komposisi Direksi melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Satria Antarana Prima Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 di Jakarta. Sementara itu, susunan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk para Komisaris Independen, tetap dipertahankan atau tidak mengalami perubahan.

Namun demikian, Perseroan menjamin Komisaris Independen selalu mempertahankan independensi dan profesionalitas ketika melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan saat pengambilan keputusan.

During 2025, the Company's management structure underwent changes. The Company's shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of PT Satria Antarana Prima Tbk held on May 28, 2025, in Jakarta. Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, remained unchanged.

However, the Company guarantees that the Independent Commissioners always maintain their independence and professionalism when carrying out their duties, responsibilities, and in decision-making.

Independensi Komisaris Independen ditegaskan melalui pernyataan independensi yang ditandatangani ketika yang bersangkutan menerima penunjukannya bagi jabatan tersebut.

The Independent Commissioner has confirmed his independence through a statement of independence signed when he accepted his appointment to the position.

Periode 1 Januari 2025 hingga 28 Mei 2025

Period of January 1, 2025 until May 28, 2025

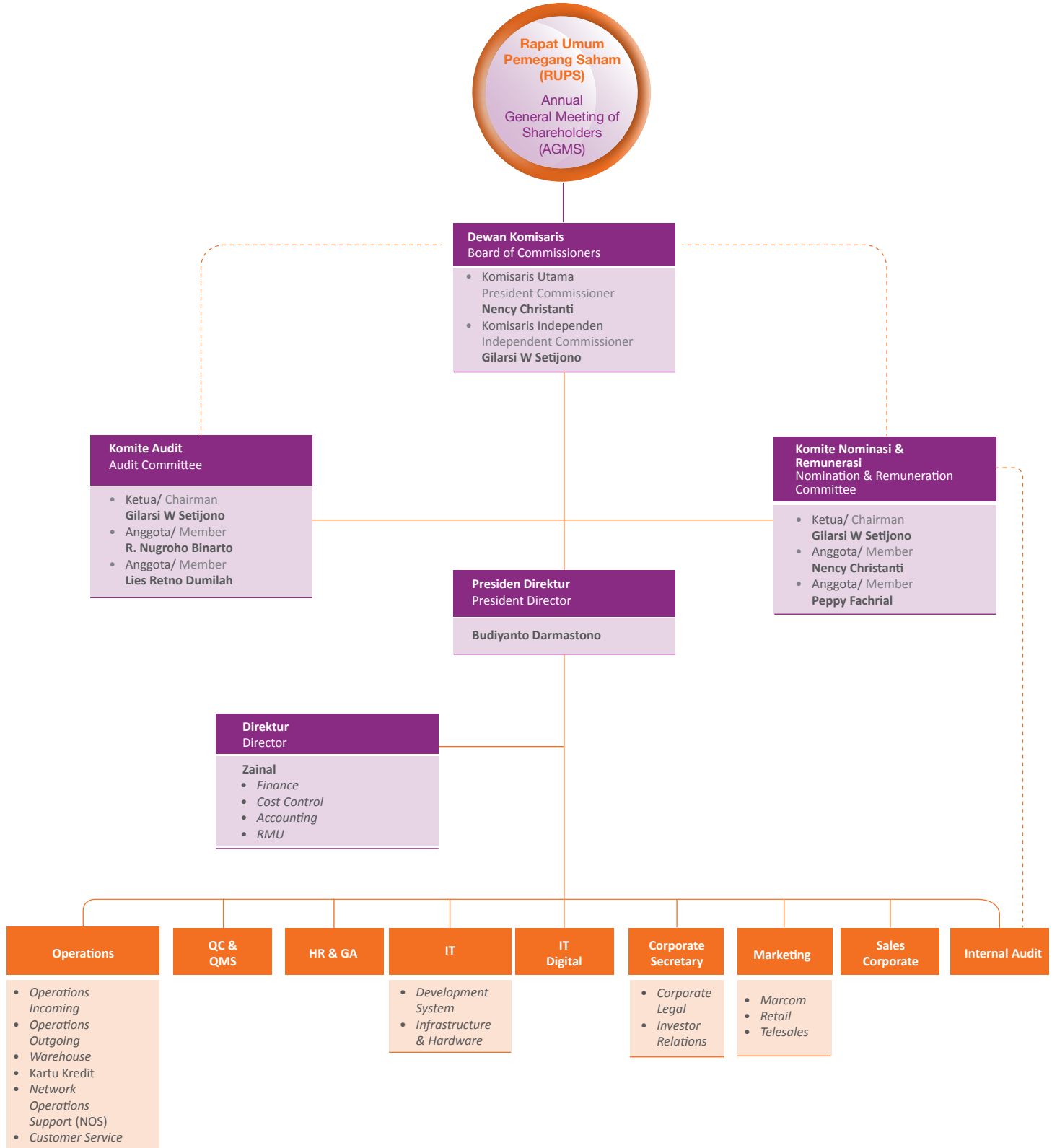
NAMA Nama	JABATAN Position
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director
Anggara Mastangi	Direktur Director

Periode 28 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025

Period of May 28, 2025 until December 31, 2025

NAMA Nama	JABATAN Position
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director
Zainal	Direktur Director

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI

Presiden Komisaris

President Commissioner

Masa Jabatan 2018 - sekarang	Term of Office 2018 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 50 tahun	Age 50 years old
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sesuai Akta No. 32 tanggal 7 Juni 2018 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta dan diangkat kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 32 dated 7 June 2018 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and reappointed based on Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta
Pendidikan • Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998 • Meraih gelar Master Bidang <i>Marketing</i> dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008	Education • Earns an Accounting Degree from Trisakti University, Indonesia in 1998 • Earns a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008
Riwayat Kerja • <i>Staff Corporate Secretary Division</i> pada PT Masaro Radiokom (1999-2000) • <i>Sales Manager</i> pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) • Presiden Komisaris Perseroan (2018 – sekarang)	Work Experience • Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000) • Sales Manager of PT BTMU BRI Finance (2000-2012) • President Commissioner of the Company (2018 – present)
Rangkap Jabatan Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang)	Dual Position Commissioner of PT Satria Investama Perdana (2021-present)
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur Perseroan, Budiyanto Darmastono yang juga merupakan pemegang saham utama dan pemilik akhir Perseroan	Affiliate Relations She has an affiliate relation with the Company's President Director, Budiyanto Darmastono, who is also the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company



GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan 2021 - sekarang	Term of Office 2021 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 63 tahun	Age 63 years old
Domisili Bandung	Domicile Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali melalui Akta No. 19 tahun 2021 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta, dan diangkat kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 19 of 2021 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and reappointed based on Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta
Pendidikan Meraih gelar Sarjana Bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1987	Education Earns a Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987
Riwayat Kerja - Managing Director pada Psi Technologies Inc. di Manila, Filipina (2006-2008). - CEO pada Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012). - Chairman pada Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015). - CEO pada Adyawinsa Automotive (2012-2015). - CEO pada PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020).	Work Experience - Managing Director at Psi Technologies Inc. di Manila, Philippines (2006-2008) - CEO at Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012) - Chairman at Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015) - CEO at Adyawinsa Automotive (2012-2015) - CEO at PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020)
Rangkap Jabatan - Co-Founder Start Up Teknologi di bidang Artificial Intelligence, Transport & IOT (2020-sekarang). - CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022 - sekarang)	Dual Position - Co-Founder of Start Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present) - CEO of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022-present)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's controlling shareholder

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan 2014 - sekarang	Term of Office 2014 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 59 tahun	Age 59 years old
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sesuai Akta 01 tanggal 01 Juli 2014, lalu diangkat kembali sesuai Akta No. 32 tanggal 7 Juni 2018 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta dan penunjukannya dikukuhkan kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 01 dated 01 July 2014, then reappointed based on Deed No. 32 dated 7 June 2018 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and his appointment was reaffirmed through the Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta
Pendidikan - Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990) - Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000)	Education - Associate Degree in Accounting from Gadjah Mada University (1990) - An Accounting Degree from School of Economic Sciences in Jakarta (2000)
Riwayat Kerja - PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - Presiden Direktur 1994 - 2012 - PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - Direktur Utama 2005 - sekarang - PT Solid Logistic - Komisaris Utama tahun 2011 - sekarang - PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - Presiden Direktur Juli 2014 - sekarang - PT Satria Investama Perdana, Presiden Direktur Januari 2021 - sekarang - Power Commerce Asia, Komisaris Januari 2021 - sekarang	Work Experience - PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - President Director 1994 - 2012 - PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - President Director 2005 - present - PT Solid Logistic - President Commissioner 2011 - present - PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - President Director July 2014 - present - PT Satria Investama Perdana, President Director, January 2021 - present - Power Commerce Asia, Commissioner January 2021 - present
Rangkap Jabatan - Wakil Ketua Kompartemen Kurir Logistic & Ecommerce DPP Kadin Indonesia (2021-2026) - Wakil Ketua Umum ASPERINDO (2021 - 2025) - Dewan Pakar Perkumpulan Pengusaha, Pelaku dan Praktisi Muslim Transportasi, Logistik dan Kurir Indonesia (DPP P3M TRANSLOGKU INDONESIA) (2022-2025)	Dual Position - Vice Chairman of Logistic Courier & Ecommerce Compartment of DPP Kadin Indonesia (2021-2026) - Vice Chairman of ASPERINDO (2021 - 2025) - Expert Board of the Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs, Business Owners, and Practitioners of Transportation, Logistics and Courier (2022-2025)
Hubungan Afiliasi Beliau merupakan pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan	Affiliate Relations He is the ultimate shareholder of the Company and has an affiliate relations with the Company's President Commissioner



ANGGARA MASTANGI
Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan 12 Juni 2024 – 28 Mei 2025	Term of Office June 12, 2024 - May 28, 2025
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 41 tahun	Age 41 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali melalui Akta No. 30 tanggal 12 Juni 2024 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed through Notarial Deed of Yulia, S.H., in Jakarta, No. 30 dated 21 June 2024
Pendidikan • Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia (2008) • Meraih gelar Magister Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2018)	Education • Bachelor of Economics - Accounting at University of Indonesia (2008) • Master of Management – Finance at University of Indonesia (2018)
Riwayat Kerja • Direktur Keuangan PT Yummy Food Utama (2019-2023) • Analis Bisnis ExxonMobil Indonesia (2017-2018) • <i>Finance and Accounting Manager</i> GlaxoSmithKline Indonesia (2015-2017) • <i>Finance Counsel</i> 3M Indonesia (2012-2015) • <i>Business Controller</i> Carrefour Indonesia (2011-2012) • <i>Supply Chain Finance</i> PT Unilever Indonesia (2010-2011) • <i>Junior Auditor</i> PricewaterhouseCoopers (2008-2010)	Work Experience • Finance Director at PT Yummy Food Utama (2019-2023) • Business Analyst at ExxonMobil Indonesia (2017-2018) • Finance and Accounting Manager at GlaxoSmithKline Indonesia (2015-2017) • Finance Counsel at 3M Indonesia (2012-2015) • Business Controller at Carrefour Indonesia (2011-2012) • Supply Chain Finance at PT Unilever Indonesia (2010-2011) • Junior Auditor at PricewaterhouseCoopers (2008-2010)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company



ZAINAL
Direktur
Director

Masa Jabatan 28 Mei 2025 – sekarang	Term of Office May 28, 2025 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 45 tahun	Age 45 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali melalui Akta No. Akta 54 tanggal 12 Juni 2025 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed through Notarial Deed of Yulia, S.H., in Jakarta, No. 54 dated June 12, 2025
Pendidikan Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung (2002)	Education Bachelor of Accounting at University of Universitas Padjadjaran Bandung (2002)
Riwayat Kerja - General Manager Accounting, Tax & Budget Damai Putra Group (2024-2025) - General Manager Accounting & Tax PT Pada Idi (2021-2024) - Financial Controller PT Stellar Kapital Indonesia (2017-2021) - Finance & Accounting Manager PT Agung Sedayu Group (2011-2017) - Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, Ernst & Young (2003-2010)	Work Experience - General Manager Accounting, Tax & Budget of Damai Putra Group (2024-2025) - General Manager Accounting & Tax at PT Pada Idi (2021-2024) - Financial Controller at PT Stellar Kapital Indonesia (2017-2021) - Finance & Accounting Manager at PT Agung Sedayu Group (2011-2017) - Senior Auditor at Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja, Ernst & Young (2003-2010)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 5.197 orang hingga akhir tahun 2025. Angka ini merefleksikan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja jika dibandingkan dengan total 4.326 karyawan yang tercatat pada tahun 2024. Berikut demografi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan usia:

As of end of 2025, the Company had a total of 5,049 employees. The figure expanded compared to 4,326 people we managed in 2024. Employee demographics based on employment status, gender, education level, position, and age is presented as follows:

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition
by Employment Status

URAIAN Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	158	188	205
Karyawan Kontrak/ Contract Employees	2.378	2.742	1.385
Mitra/ Partner	2.661	1.396	6.543
Jumlah/ Total	5.197	4.326	8.133

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition
by Gender

URAIAN Description	2025	2024	2023
Laki-laki/ Male	4.752	3.875	2.688
Perempuan/ Female	445	451	332
Jumlah/ Total	5.197	4.326	3.020

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition
by Education Level

URAIAN Description	2025	2024	2023
Strata 2/ Post Graduate Degree	14	12	20
Strata 1/ Bachelor Degree	1.212	891	1.805
Diploma / Diploma	196	156	21
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	2.227	3.267	6.287
Non SMA/ Non Senior High School	1.548	-	-
Jumlah/ Total	5.197	4.326	8.133

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN

Employee Composition
by Job Title

URAIAN Description	2025	2024	2023
Executive Level			
Direktur/ Director	2	2	2
Komisaris/ Commissioner	2	2	2
Senior Level			
Manager Umum/ General Manager	3	7	8
Senior Manager/ Senior Manager	4	-	-
Manajer/ Manager	26	103	89
Junior Manajer/ Junior Manager	68	-	-
Asisten Manajer/ Assistant Manager	3	-	-
Mid Level			
Pengawas Senior/ Senior Supervisor	2	-	-
Pengawas/ Supervisor	99	131	148
Kordinator/ Coordinator	422	-	-
Entry Level			
Staf/ Staff (Mitra / Agen Partner/Agent)	1.203	4.085	7.888
Non Staf / Non Staff (Mitra / Agen Partner/Agent)	3.363	-	-
Jumlah/ Total	5.197	4.326	8.133

KESETARAAN GENDER BERDASARKAN USIA 2025

Gender Equality by
Age 2025
(IDX S-02)

URAIAN Description	Senior Level				Mid Level		Entry Level	
	Manajer Umum General Manager		Manajer Manager		Pengawas Supervisor		Staf Staff	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-25 Tahun 18-25 Years	0	0	1	0	5	1	796	95
25-35 Tahun 25-35 Years	0	0	42	5	46	10	2.228	242
35-45 Tahun 35-45 Years	1	1	21	5	20	4	1.156	59
45-55 Tahun 45-55 Years	4	1	21	5	10	3	364	15
> 55 Tahun > 55 Years	0	0	2	0	0	0	32	1
Jumlah/Total	5	2	87	12	81	18	4.576	412

**KOMPOSISI PEGAWAI
BERDASARKAN USIA**
Employee Composition
by Age

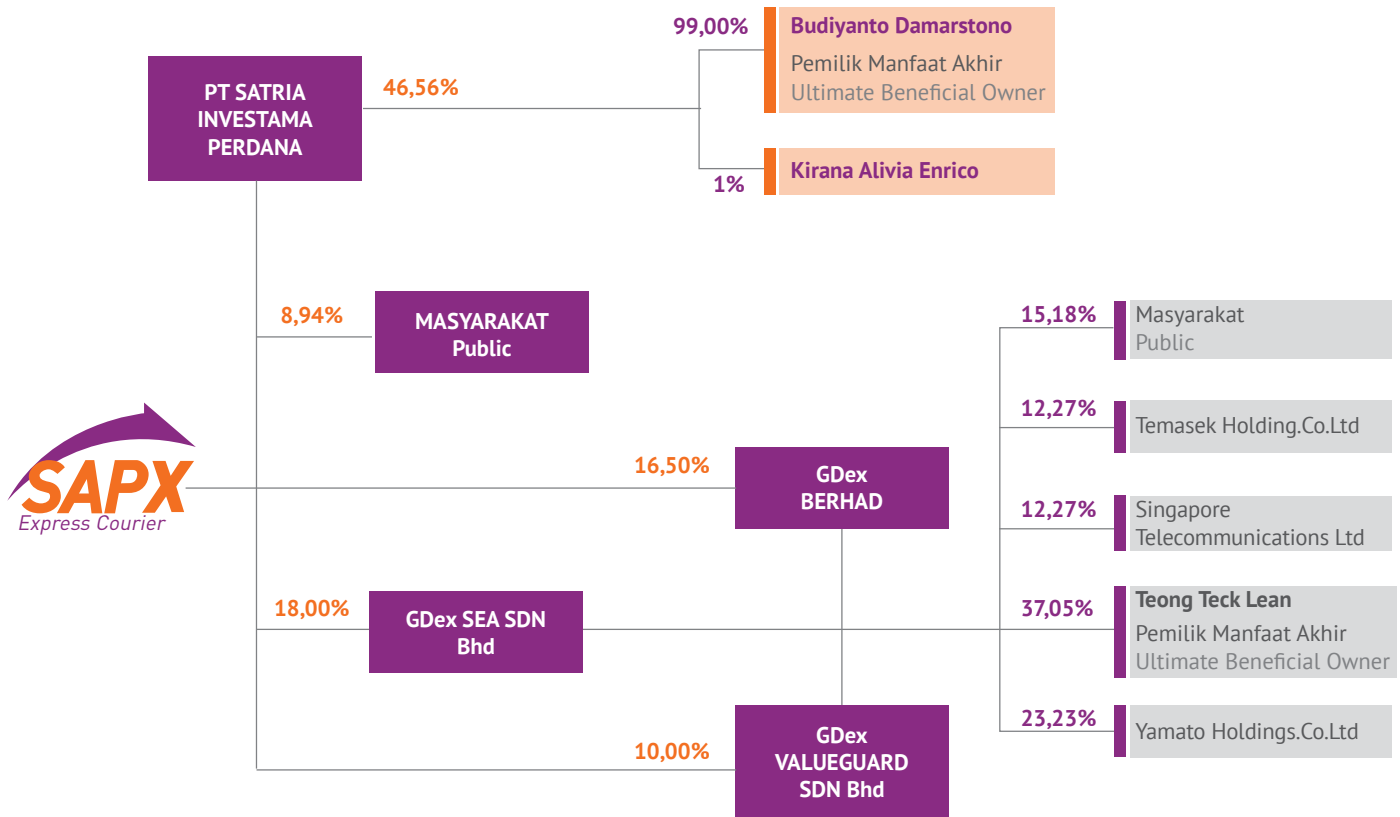
URAIAN Description	2025	2024	2023
18 - 29 Tahun/ 18 - 29 Years	2.071	1.816	4.491
30 - 39 Tahun/ 30 - 39 Years	2.021	1.639	2.500
40 - 49 Tahun/ 40 - 49 Years	898	714	1.017
> 50 Tahun/ > 50 Years	207	157	125
Jumlah/ Total	5.197	4.326	8.133

**KESETARAAN GENDER
BERDASARKAN
JABATAN 2025**
Gender Equality by
Job Level 2025
(IDX S-01)

URAIAN Description	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees (Orang/Person)	(%)	Jumlah Pegawai Total Employees (Orang/Person)	(%)
Executive Level				
Direktur/ Director	2	0,04	0	0
Komisaris/ Commissioner	1	0,02	1	0,22
Senior Level				
Manager Umum/ General Manager	3	0,06	0	0
Senior Manager/ Senior Manager	2	0,04	2	0,45
Manajer/ Manager	21	0,44	5	1,12
Junior Manajer/ Junior Manager	63	1,33	5	1,12
Asisten Manajer/ Assistant Manager	2	0,04	1	0,22
Mid Level				
Pengawas Senior/ Senior Supervisor	1	0,02	1	0,22
Pengawas/ Supervisor	81	1,71	18	4,04
Kordinator/ Coordinator	378	7,95	44	0,93
Entry Level				
Staf/ Staff (Mitra / Agen Partner/Agent)	932	19,61	271	60,89
Non Staf / Non Staff (Mitra / Agen Partner/Agent)	3.266	68,73	97	21,79
Jumlah/ Total	4.752	91,44	445	8,56

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information



Komposisi pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2025. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's shareholders did not change in 2025. The shareholder composition as of December 31, 2025 is presented in the following chart:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	1 Januari 2025/January 1 st , 2025		31 Desember 2025/December 31 st , 2025	
	JUMLAH SAHAM Total Shares	%	JUMLAH SAHAM Total Shares	%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih Per Tanggal 31 Desember 2025

Shareholder Composition with 5% Ownership or More as of December 31, 2025

PT Satria Investama Perdana	388.000.000	46,56	388.000.000	46,56
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00	150.000.000	18,00
GDEX BERHAD	137.500.000	16,50	137.500.000	16,50
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00	83.333.300	10,00

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% (lima persen) per Tanggal 31 Desember 2025

Shareholder Composition with Less Than 5% Ownership as of December 31, 2025

Masyarakat/ Public	74.500.000	8,94	74.500.000	8,94
Jumlah/ Total	833.333.300	100,00	833.333.300	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS PER TANGGAL
31 DESEMBER 2025

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF
DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
AS OF DECEMBER 31, 2025

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership	KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership	URAIAN Description
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Ada Yes	Melalui PT Satria Investama Perdana(46,56%) Through PT Satria Investama Perdana (46.56%)
Zainal	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS OF THE
COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2025

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Classification of Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions	2	388.000.000	46,560
Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions	11	404.904.100	48,588
Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals	2.735	40.202.700	4,824
Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals	3	226.500	0,027

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, pengendali utama perseroan adalah PT Satria Investama Perdana dengan kepemilikan saham sebesar 46,56%. Pemegang saham mayoritas pada PT Satria Investama Perdana adalah Budiyanto Darmastono dengan kepemilikan sebesar 99.90% sehingga menjadikannya pemilik manfaat akhir Perseroan. Budiyanto Dharmastono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014.

Struktur Kepemilikan Saham PT Satria Investama Perdana:

- Budiyanto Darmastono (99,00%)
- Kirana Alivia Enrico (1,00%)

Struktur Manajemen PT Satria Investama Perdana:

- Komisaris
Nency Christanti
- Direktur
Budiyanto Darmastono

Informasi mengenai kedua anggota manajemen PT Satria Investama Perdana tersedia lengkap dalam Laporan Tahunan 2025. Detail tersebut dapat ditemukan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saat Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	NILAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA Initial Public Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares were listed
833.333.300	Rp100 Rp100	Rp250 Rp250	108.333.325.000	BEI IDX

Per tanggal 31 Desember 2025

As of December 31st, 2025

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares are listed
833.333.300	Rp100 Rp100	Rp302 Rp302	BEI IDX

ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

As of December 31, 2025, the majority shareholder of the Company is PT Satria Investama Perdana with a 46.56% stake. The majority shareholder of PT Satria Investama Perdana is Budiyanto Darmastono with a 99.90% stake, making him the ultimate beneficial owner of the Company. Budiyanto Dharmastono has served as President Director of the Company since 2014.

The structure of share ownership of PT Satria Investama Perdana is presented below:

- Budiyanto Darmastono (99.00%)
- Kirana Alivia Enrico (1.00%)

Management Structure of PT Satria Investama Perdana is as follows:

- Commissioner
Nency Christanti
- Director
Budiyanto Darmastono

Complete information about the two members of the management of PT Satria Investama Perdana is available in the 2025 Annual Report. These details can be found in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Profile section.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan mencatat hingga tanggal 31 desember 2025 belum melakukan penerbitan obligasi atau efek lain di bursa. Oleh sebab itu, informasi yang berkaitan dengan penerbitan efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Through December 31, 2025, the Company has not yet issued bonds or other securities on any stock exchange. Therefore, the information concerning the issuance of bonds or other securities is not available to disclose in the 2025 Annual Report.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum mendirikan anak perusahaan.

Through December 31, 2025, the Company has never established a subsidiary.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

NAMA INSTITUSI Name of Institution	URAIAN Description
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant	Perseroan menunjuk Akuntan Publik Tan Jimmy dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang berlokasi di Jakarta untuk mengaudit laporan keuangan yang mencakup periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. KAP yang beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia telah melaksanakan audit laporan keuangan sesuai Standar Auditing IAPI dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal material. Perseroan membayar komisi jasa audit senilai Rp355.000.000 (tiga ratus lima puluh lima juta), dan lingkup jasa KAP terbatas hanya pada pekerjaan yang disepakati, tanpa melibatkan jasa non-audit. The Company appointed a public accountant, Tan Jimmy, from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, to carry out an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2025. The Public Accounting Firm whose business location at Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia conducted an audit of financial statements in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) with the aim of providing adequate assurance that the Company's financial statements have been presented fairly at all material respects. The Company has paid Rp355,000,000 (three hundred and fifty five million) as the audit service fee for the agreed scope of work, excluding non-audit services.

INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	
Raya Saham Registra Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930	Bertanggung jawab melakukan administrasi efek untuk penyelenggaraan RUPST Responsible for securities administration regarding the the implementation of AGMS and EGMS Periode Penugasan/Assignment Period: 2025 Biaya Jasa/ Fee : Rp15.000.000
Notaris Notary	
Yulia S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412	Bertanggung jawab dalam pembuatan akta-akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2025 Responsible for the preparation of deeds of the Statement of Meeting Resolution (PKR) for the Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025 Periode Penugasan/Assignment Period: 2025 Biaya Jasa/ Fee : Rp25.000.000



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- | | | |
|--|---|--|
| 84 Analisa Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Analysis | 94 Realisasi Investasi Barang Modal 2024
Realization of Capital Goods Investment in 2024 | 100 Transaksi Afiliasi
Affiliate Transaction |
| 85 Analisis Kinerja Industri
Industry Performance Analysis | 95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date | 102 Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi
Statement of Board of Directors about the Fairness of Affiliate Transaction |
| 86 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Performance Review of Each Business Segment | 97 Prospek Usaha
Business Prospects | 102 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting The Company |
| 89 Kinerja Keuangan
Financial Performance | 97 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect | 102 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy |
| 93 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts | 98 Dividen
Dividend | |
| 93 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables | 99 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering | |
| 94 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | 100 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transaction Information Containing Conflicts of Interest | |
| 94 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Investment of Capital Goods | | |

Perkembangan ekosistem *e-commerce* dan *video commerce* yang semakin marak dimanfaatkan level pengusaha UMKM menjadi salah satu pendorong utama peningkatan permintaan jasa pengiriman, baik untuk segmen ritel maupun korporasi.

The development of the *e-commerce* and *video commerce* ecosystems, which are increasingly being utilized by MSME entrepreneurs, has become one of the main drivers of rising demand for delivery services, both in retail and corporate segments.

ANALISA TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Analysis

Setelah menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, perekonomian Indonesia masih mengalami tekanan sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan perlambatan laju perekonomian nasional. Dari 4,87% pada kuartal I/2025, pertumbuhan ekonomi sempat membaik di kuartal II/2025, yaitu di angka 5,12%, namun kembali melambat ke 5,04% pada kuartal III/2025. Menutup tahun 2025, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh 5,11%.

Sektor-sektor yang mendukung kinerja ekonomi di Indonesia pada kuartal III/2025 adalah pendidikan, perdagangan dan konsumsi pemerintah yang meningkat.

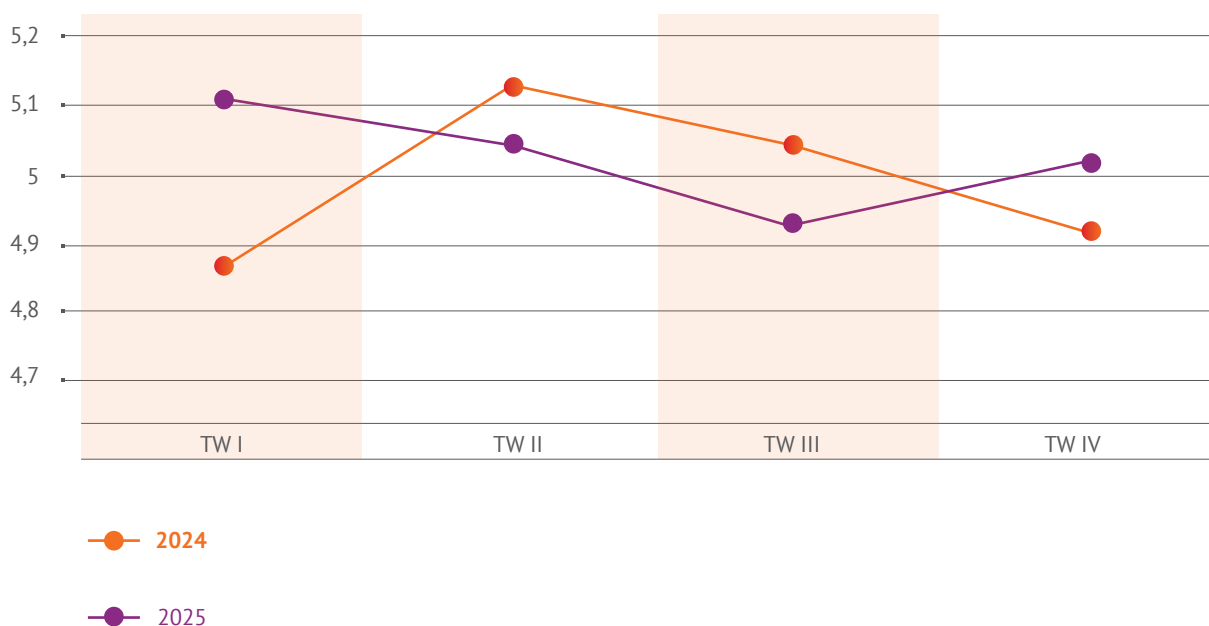
Meskipun mencatatkan kinerja positif, tingkat pertumbuhan 2025 berada di bawah target APBN yang ditetapkan 5,2%. Namun kinerja tersebut masih dalam ekspektasi pasar. LPEM FEB UI dalam laporan bertajuk “Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series)” memperkirakan perekonomian Indonesia akan melambat ke kisaran 4,9%-5,0% pada akhir tahun 2025. Daya beli masyarakat yang berkontribusi lebih dari separuh perekonomian Indonesia menunjukkan pelemahan. Selain itu, pelemahan juga terjadi pada populasi keluarga kelas menengah dan produktivitas masing-masing sektor industri.

After closing 2024 with a 5.03% growth rate, Indonesia's economy continued to be in a challenging situation throughout 2025. The Central Bureau of Statistics (BPS) observed a slowdown in the national economy. From 4.87% in the first quarter of 2025, the economic grew to 5.12% in the second quarter of 2025, but slowed again to 5.04% in the third quarter of 2025. Indonesian economy closed the year 2025 with 5.11% growth.

The sectors sustaining the Indonesia's economic performance in the third quarter of 2025 were education, trade, and increased government consumption.

Although the Company recorded positive performance, the 2025 growth rate remained below the 5.2% target set in the State Budget (APBN). Nevertheless, the performance was still within market expectations. LPEM FEB UI, in a report titled “Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series),” estimated that Indonesia's economy would slow down to around 4.9%-5.0% by the end of 2025. The purchasing power of the people, which constituted more than half of Indonesia's economy, has been showing signs of weakening. In addition, it observed a decline in the middle-class population and the productivity of each industrial sector.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan
Quarterly Economic Growth



ANALISIS KINERJA INDUSTRI

Industry Performance Analysis

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan kinerja. Sektor ini tumbuh sebesar 8,62% pada kuartal III tahun 2025, meningkat dibandingkan kuartal II tahun 2025 yang tumbuh 8,52%, serta melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini menjadi kontributor keenam terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dengan kontribusi sebesar 6,10% pada pertumbuhan ekonomi di kuartal III/2025 yang mencapai 5,04% secara tahunan (*year on year*/YoY) atau terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan (ADHK) yang mencapai Rp3.444 triliun pada periode tersebut. Dengan demikian, sektor ini memberikan sumbangan sekitar Rp210 triliun terhadap perekonomian nasional, sehingga menegaskan peran strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kinerja kuat sektor transportasi dan pergudangan ini tidak terlepas dari peningkatan aktivitas ekspor, industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan, yang mendorong naiknya kebutuhan akan layanan logistik dan distribusi barang. Tingginya permintaan terhadap jasa logistik menjadi sinyal positif bagi prospek industri logistik di masa mendatang, termasuk menciptakan prospek bisnis jangka panjang bagi Perseroan.

According to the data of the Central Bureau of Statistics (BPS), the transportation and warehousing indicated an improved performance. The sector's performance expanded by 8.62% in the third quarter of 2025, an increase compared to that of the second quarter of 2025 when it grew by 8.52%, and exceeded the national economic growth rate. This sector was the sixth largest contributor to national economic growth, with a contribution of 6.10% to economic growth in the third quarter of 2025, which reached 5.04% year on year (YoY) or to the Gross Domestic Product (GDP) on a Constant Price Basis (ADHK), which reached IDR 3,444 trillion during that period. Thus, this sector contributed around IDR 210 trillion to the national economy, confirming its strategic role in supporting Indonesia's economic growth.

The strong performance of the transportation and warehousing sector is inseparable from the increase in export activities, manufacturing, agriculture, and trade, which have driven up the demand for logistics and distribution services. The high demand for logistics services sends a positive signal for the future prospect of the logistics industry, including creating long-term business prospects for the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Overview of Performance of Each Business Segment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan usaha melalui pengembangan produk secara berkala serta mengikuti perkembangan digital untuk meningkatkan kualitas layanan. Hal ini dilakukan guna menjaga tingkat kepuasan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Berikut adalah rincian mengenai kegiatan bisnis utama yang dijalankan Perseroan sepanjang periode 2025:

Throughout 2025, the Company sought to maintain business continuity through periodic product development and by keeping pace with digital advancements to enhance service quality. These efforts were undertaken to sustain customer satisfaction levels and to deliver added value to the Company's stakeholders.

The followings are the details of the Company's main business activities in 2025:



JASA KURIR
Courier Service



EKSPEDISI
Expedition



PERGUDANGAN
Warehousing



JASA KEAGENAN
Agency Services

Dalam upaya mencapai target bisnis yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan strategi kolaboratif, antara lain dengan menjalin kemitraan strategis dengan SPX Express, perusahaan jasa kurir yang berafiliasi dengan *marketplace* terbesar di Indonesia.

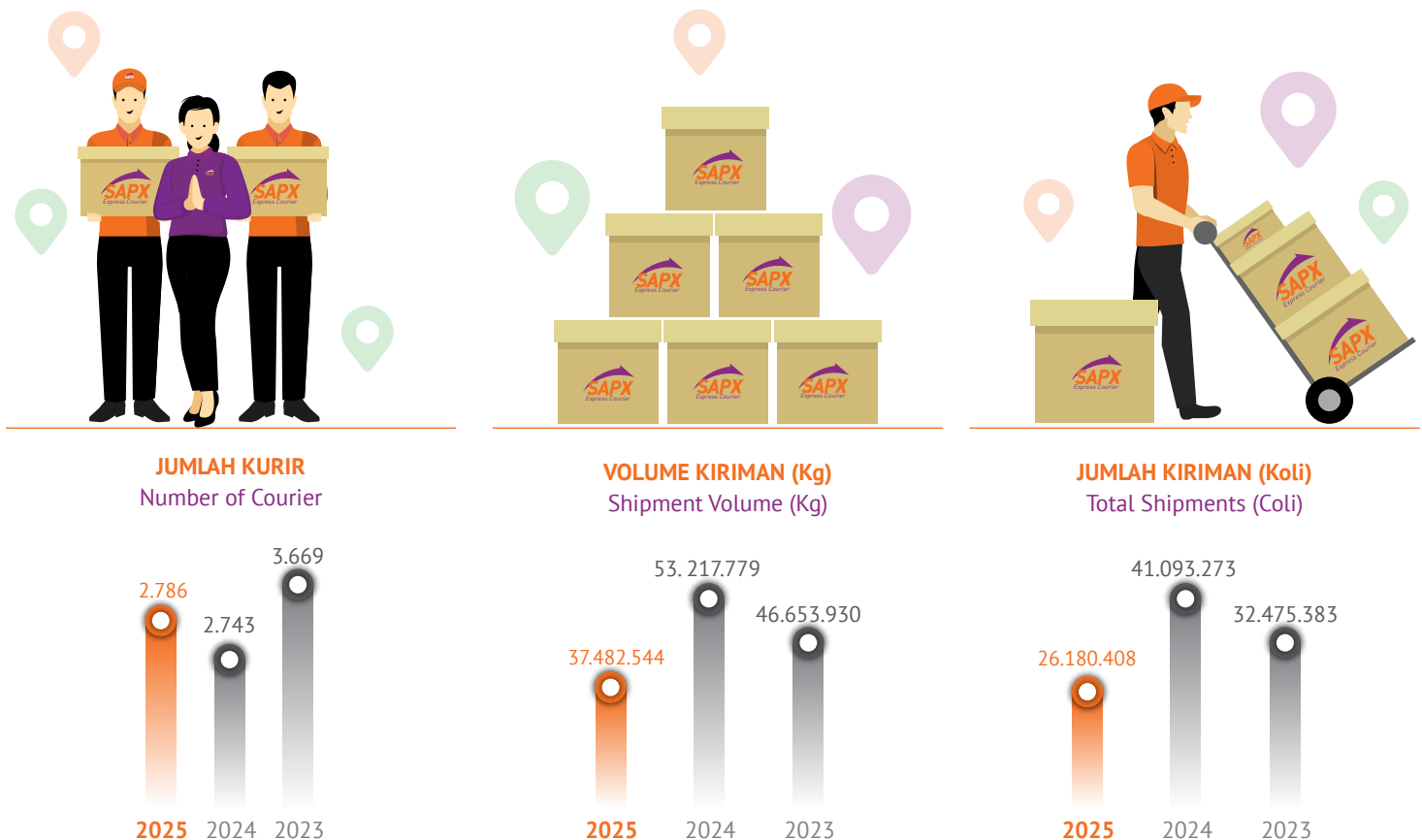
Penerapan strategi tersebut mendorong tercapainya peningkatan layanan operasional, sejalan dengan sasaran strategis yang ingin dicapai Perseroan, sehingga berdampak pada terwujudnya kinerja operasional yang unggul di tengah situasi bisnis logistik dan jasa kurir yang semakin kompetitif.

Keberhasilan implementasi strategi tersebut tergambar pada tabel berikut:

So as to achieve the business targets set for 2025, the Company implemented a collaborative strategy, including the establishment of a strategic partnership with SPX Express, a courier service company affiliated with the largest marketplace in Indonesia.

The strategy implementation has contributed to an improved operational service, in line with the Company's strategic objectives, thereby resulting in strong operational performance amid increasingly competitive condition in the logistics and courier services industry.

The successful implementation of this strategy is illustrated in the following table:



Data kinerja tersebut memperlihatkan bahwa volume pengiriman pada tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi ini dapat dijelaskan sebagai pengaruh dari menurunnya kontribusi volume dari salah satu *marketplace* terbesar yang beralih menggunakan jasa kurir terafiliasi dengan mereka.

The Company's operational performance in 2025 indicated a decline in shipment volume compared to the previous period. This decrease was primarily attributable to the reduced volume contribution from one of the largest marketplaces, which shifted to using courier services affiliated with its own ecosystem.

Di periode yang sama Perseroan tetap mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di segmen *Business-to-Business* (B2B), yang hingga kini masih merupakan pilar utama dan tulang punggung pendapatan Perseroan.

Berikut sumber-sumber pendapatan Perseroan yang tercatat per 31 desember 2025:

Nevertheless, during the same period, the Company was able to maintain and further strengthen its *Business-to-Business* (B2B) segment performance, which continued to serve as the primary pillar and backbone of the Company's revenue.

Based on the sources of revenue, below are the sources of the Company's revenue until the end of 2025:

Dalam Rupiah/ in Rupiah

KLASIFIKASI PENDAPATAN Revenue Classification	2025	2024
Pendapatan Revenue	528.757.013.253	685.336.742.919
Pendapatan Usaha Operating Revenue	523.134.642.542	682.513.129.935
Pendapatan Kurir Cash Revenue from Courier Service	324.022.753.898	371.584.523.027
Pendapatan Cash Konter Cash Revenue from Counter Agents	729.978.866	1.327.948.778
Pendapatan Cash Agen Retail Cash Revenue from Retail Agents	17.928.757.857	23.057.530.393
<i>Cash on Delivery</i> (COD-Fee)	15.068.928.039	25.466.259.747
<i>Cash on Delivery</i> (COD-Ongkir)	161.509.019.908	253.622.313.053
Gudang Warehousing	3.875.203.973	7.454.554.937
Pendapatan di Luar Usaha Non-Core Revenue	5.622.370.711	2.823.612.984
Pendapatan Jasa Giro / Bunga Bank Bank Interest Income from Demand Deposits	2.012.004.724	1.255.591.610
Pendapatan Pembukaan Konter <i>Retail</i> Income from Opening of Retail Counter	172.749.428	231.350.000
Pendapatan Lain-Lain Other Income	3.437.616.558	1.336.671.374

Berdasarkan wilayahnya, sumber pendapatan terbesar Perseroan berasal dari area Jabodetabek. Nilai pendapatan dari area tersebut mencapai Rp426,41 miliar, atau sekitar 81,51% dari total pendapatan seluruh wilayah operasional.

By region, the Company's largest revenue was contributed from Jabodetabek areas amounting. The area contributed an income of Rp426.41 billion or 81.51% to the Company's total revenue by regions.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance



Perseroan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan. Laporan tersebut mendapatkan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian'. Perseroan menegaskan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan mematuhi sepenuhnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company presents the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners. The financial statements received an "Fair in All Material Respect" Opinion. The Company affirms that the financial statements have been prepared in full compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	262.649.448.935	250.390.350.316	4,90
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	147.879.286.947	135.486.432.311	9,15
Total Aset Total Assets	410.528.735.882	385.876.782.627	6,39
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	139.120.095.091	151.840.449.923	(8,38)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	61.481.795.401	33.668.826.385	82,61
Total Liabilitas Total Liabilities	200.601.890.492	185.509.276.308	8,14
Ekuitas Equity	209.926.845.390	200.367.506.319	4,77

• **Aset**

Posisi total nilai aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp410,52 miliar. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 6,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp385,88 miliar. Peningkatan total aset ini didorong oleh perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan. Aset Lancar yang mencapai Rp262,65 miliar dan Aset Tidak Lancar sebesar Rp147,88 miliar tercatat masing-masing tumbuh 4,90% dan 9,15%. Capaian tersebut terutama disebabkan salah satunya oleh kenaikan piutang usaha pada pihak ketiga.

• **Liabilitas**

Pada periode 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp200,60 miliar yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,14% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp185,51 miliar. Perubahan ini sebagian besar dipengaruhi oleh pergerakan pada sisi liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar Rp139,12 miliar (8,38%), dan liabilitas jangka panjang yang mencapai Rp61,48 miliar (82,61%). Perubahan pada kedua aspek tersebut terutama disebabkan antara lain oleh kenaikan utang bank jangka panjang.

• **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp209,93 miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 4,77% dari nilai ekuitas tahun sebelumnya yang mencapai Rp200,37 miliar. Perubahan positif pada ekuitas terjadi sebagai konsekuensi langsung dari kenaikan penghasilan komprehensif lain.

• **Assets**

The Company's total assets as of the end of 2025 amounted to Rp410.52 billion, reflecting an increase of 6.39% compared to Rp385.88 billion in the previous year. This growth in total assets was driven by changes in both current and non-current assets. Current Assets reached Rp262.65 billion, while Non-Current Assets stood at Rp147.88 billion, representing growth of 4.90% and 9.15%, respectively. These results were primarily one of which attributable to the increase in trade receivables from third parties.

• **Liabilities**

In 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp200.60 billion, reflecting an increase of 8.14% from Rp185.51 billion recorded in 2024. This change was largely driven by movements in current liabilities, which reached Rp139.12 billion (8.38%), and non-current liabilities, which rose to Rp61.48 billion (82.61%). The shifts in these components were primarily attributable to, among other factors, an increase in long-term bank loans.

• **Equity**

As of December 31, 2025, the Company's equity stood at Rp209.93 billion, reflecting an increase of 4.77% from Rp200.37 billion in the previous year. The positive movement in equity was a direct result of the increase in other comprehensive income.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	523.134.642.547	682.513.129.935	(23,35)
Beban Langsung Direct Expenses	426.709.395.954	540.987.410.868	(21,12)
Laba Bruto Gross Profit	96.425.246.593	141.525.719.067	(31,87)
Beban Usaha Operating Expenses	86.312.714.410	133.730.233.055	(35,46)
Laba (rugi) Usaha Operating Income	10.112.532.183	7.795.486.012	29,72
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Income Before Income Tax	1.308.107.467	1.301.999.051	0,47

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income For the Year	740.606.231	982.217.203	(24,59)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	8.818.732.840	22.319.739.009	(60,49)
Total laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	9.559.339.071	23.301.956.212	(58,98)

• Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp523,13 juta. Nilai ini menunjukkan penurunan sebesar 23,35% dibandingkan capaian pendapatan tahun 2024 sebesar Rp682,51 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan kurir dan pendapatan dari *Cash on Delivery* (COD).

• Beban Usaha

Beban usaha hingga akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp86,31 miliar, menurun sebesar 35,46% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp133,73 miliar. Penurunan pada sisi beban usaha ini dipengaruhi oleh efisiensi biaya operasional serta upaya pengendalian pengeluaran yang lebih ketat sepanjang tahun.

• Laba Bruto

Perseroan pada tahun 2025 mencatat laba bruto sebesar Rp96,43 miliar, turun sebesar 31,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian laba bruto ini mengindikasikan melemahnya kinerja pendapatan dibandingkan tahun lalu, terutama akibat penurunan pada segmen pendapatan utama.

• Laba (rugi) Usaha

Laba usaha hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,11 miliar, meningkat sebesar 29,72% dari posisi Rp7,80 miliar di tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan efektivitas pengelolaan biaya operasional meskipun pendapatan mengalami penurunan.

• Total laba (rugi) Komprehensif Lain

Total laba komprehensif tahun berjalan pada 2025 tercatat sebesar Rp9,56 miliar, menurun 58,98% dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar Rp23 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya laba tahun berjalan dan faktor komprehensif lainnya.

• Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded total revenue of Rp523.13 million, representing a 23.35% decline compared to the 2024 revenue of Rp682.51 billion. This decrease was primarily driven by lower courier service revenue and a reduction in Cash on Delivery (COD) income.

• Operating Expenses

Operating expenses amounted to Rp86.31 billion as of December 2025, down 35.46% from Rp133.73 billion in 2024. This decline reflects the Company's continued efforts to optimize operational efficiency and implement stricter cost-control measures throughout the year.

• Gross Profit

In 2025, the Company booked a gross profit of Rp96.43 billion, a 31.87% decrease compared to the previous year. This contraction indicates weaker revenue performance, particularly in the Company's key revenue-generating segments.

• Operating Income (Loss)

Operating profit for 2025 reached Rp10.11 billion, an increase of 29.72% from Rp7.80 billion in 2024. This improvement demonstrates enhanced effectiveness in managing operational costs despite the decline in revenue.

• Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's total comprehensive income for the year amounted to Rp9.56 billion, a 58.98% decrease from the 2024 figure of Rp23 billion. This decline was mainly attributable to lower profit for the year and changes in other comprehensive income components.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas Bersih dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow from (Used for) Operating Activities	(6.665.757.567)	(27.758.955.806)	75,99
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow for Investment Activities	2.716.932.636	(52.348.414.313)	105,19
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided by Financing Activities	4.624.404.649	36.397.402.248	(87,29)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	675.579.718	(43.709.967.871)	101,55
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.542.255.375	63.252.223.246	(69,10)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	20.217.835.093	19.542.255.375	3,46

• Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp6,67 miliar). Capaian ini mencerminkan perbaikan signifikan sebesar 75,99% dibandingkan posisi tahun 2024 yang mencatat arus kas keluar (Rp27,76 miliar). Perbaikan arus kas operasional ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya efektivitas pengelolaan modal kerja dan pengendalian pembayaran kepada pemasok.

• Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencapai Rp2,72 miliar, atau berbalik meningkat sebesar 105,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat arus kas keluar (Rp52,35 miliar). Perubahan signifikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal serta tidak ada penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun berjalan.

• Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir tahun buku 2025, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp4,62 miliar, menurun 87,29% dibandingkan dengan Rp36,40 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan pendanaan baru serta pembayaran kewajiban yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

• Net Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2025, net cash flow from operating activities amounted to (Rp6.67 billion). This result represents a significant improvement of 75.99% compared to 2024, which recorded net operating cash outflows of (Rp27.76 billion). The improvement in operating cash flow was primarily driven by enhanced effectiveness in working capital management and tighter control over payments to suppliers.

• Net Cash Flow for Investment Activities

Net cash flow for investment activities in 2025 reached Rp2.72 billion, reflecting a turnaround improvement of 105.19% compared with the prior year, which recorded net cash outflows of (Rp52.35 billion). This significant change was mainly attributable to reduced capital expenditures and addition of restricted cash and cash equivalents during the year.

• Net Cash Flow Provided by Financing Activities

By the end of the 2025 financial year, net cash flow from financing activities amounted to Rp4.62 billion, a decline of 87.29% compared to Rp36.40 billion in 2024. This decrease was primarily driven by lower proceeds from new financing and higher payments of financial obligations compared with the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debts

Kemampuan Perseroan membayar utang merupakan salah satu aspek prioritas Perseroan dalam memastikan kelangsungan operasional dan pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas jangka pendek merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban yang harus segera dilunasi dalam satu tahun. Sementara itu, likuiditas jangka panjang membentuk struktur modal sekaligus mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka panjang serta mendanai rencana ekspansi yang strategi Perseroan.

The Company's ability to settle its liabilities is one of its priority aspects in ensuring business continuity and the fulfillment of both short-term and long-term obligations. Short-term liquidity relates to the fulfillment of obligations that must be settled within one year. Meanwhile, long-term liquidity forms part of the capital structure and reflects the Company's ability to meet all long-term financial obligations as well as to fund the Company's strategic expansion plans.

Likuiditas Jangka Pendek

Short-Term Liquidity

JENIS RASIO	Type of Ratio	2025	2024
Rasio Lancar	Current Ratio	1,89	1,65
Rasio Cepat	Quick Ratio	1,86	1,63
Rasio Kas	Cash Ratio	0,15	0,13

Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity

JENIS RASIO	Type of Ratio	2025	2024
Rasio utang terhadap ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,96	0,93
Rasio utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,49	0,48

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan menggunakan *Cash Collection Ratio* (CCR), yang mencerminkan realisasi pendapatan penjualan kredit tertagih menjadi kas dalam periode waktu tertentu. Rasio ini digunakan perseroan untuk memastikan bahwa kas dari penjualan kredit dapat direalisasikan dengan cepat sehingga mengoptimalkan arus kas operasional Perseroan.

The Company's collectability of trade receivables is measured using the *Cash Collection Ratio* (CCR), which reflects the realization of cash receipts from credit sales within a certain period. This ratio is used by the Company to ensure that cash generated from credit sales can be realized promptly, thereby optimizing the Company's operating cash flow.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio penagihan piutang (*Cash Collection Ratio*) sebesar 92,9%, meningkat dari 90,9% yang tercatat pada tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan arus kas untuk mendukung operasional.

In 2025, the Company recorded a *Cash Collection Ratio* of 92.9%, an improvement from 90.9% in the previous year. This increase reflects the Company's effectiveness in managing receivables and its ability to optimize cash flow to support ongoing operations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan senantiasa mengupayakan struktur modal yang sehat dengan menyeimbangkan komposisi modal dan utang. Tujuannya adalah untuk mendukung Perseroan dalam mempertahankan tingkat kesehatan keuangan yang stabil, yang pada gilirannya mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan, serta berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kesehatan struktur permodalan Perseroan senantiasa dipantau dan dinilai oleh manajemen Perseroan dengan menggunakan instrumen Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang terhadap ekuitas perusahaan. Pada tahun 2025, rasio menunjukkan adanya perubahan, dari 0,93 yang tercatat pada tahun 2024 menjadi 0,96. Perubahan ini mengindikasikan secara jelas mengenai tingkat leverage Perseroan yang mampu menjaga struktur modalnya disaat terjadi penurunan pendapatan.

The Company continuously strives to maintain a sound capital structure by promoting a balanced mix of equity and debt. This approach aims to support the Company's effort to maintain a stable financial health, which in the end, is expected to foster sustainable growth in the future and has a direct impact on enhancing corporate value for all stakeholders.

The soundness of the Company's capital structure is continuously monitored and assessed by management using the Debt to Equity Ratio (DER) instrument. This ratio reflects the proportion of debt relative to the Company's equity. In 2025, the Company's capital structure ratio increased to 0.96 from 0.93 recorded in 2024. This change clearly indicated that the Company has been able to manage its leverage prudently while maintaining a sound capital structure despite the decline in revenue

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Investment of Capital Goods

Per 31 Desember 2025, Perseroan menegaskan tidak terdapat ikatan material yang dilakukan untuk mendukung investasi barang modal pada tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi tersebut untuk disampaikan pada laporan tahunan 2025.

As of December 31, 2025, the Company confirms that there were no material commitments entered into to support capital expenditure investments in 2025. Accordingly, the Company has no such information to be disclosed in the 2025 Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2025

Realization of Capital Goods Investment 2025

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

JENIS INVESTASI Type of Investment	TUJUAN INVESTASI Investment Objectives	NILAI INVESTASI Investment Value
Peralatan Kantor Office Equipment	Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations	1.458.149.159
Komputer dan Peralatan Elektronik IT & Electronic Equipment	Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations	750.912.485

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang ditimbulkan oleh kejadian luar biasa maupun kejadian yang jarang terjadi setelah tahun fiskal.

In 2025, there was no financial information containing extraordinary and rare events that occurred post-accounting date.



PROSPEK USAHA Business Prospects

Ke depan, PT Satria Antaran Prima Tbk memandang optimistis bahwa industri logistik dan jasa pengiriman nasional masih memiliki prospek pertumbuhan yang positif, seiring dengan berlanjutnya transformasi digital di berbagai sektor ekonomi serta perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi. Perkembangan ekosistem *e-commerce* dan *video commerce* yang semakin marak dimanfaatkan level pengusaha UMKM menjadi salah satu pendorong utama peningkatan permintaan jasa pengiriman, baik untuk segmen ritel maupun korporasi.

Pertumbuhan transaksi *e-commerce* dan *video commerce* yang didukung oleh penetrasi internet, adopsi teknologi digital, serta meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap belanja daring diproyeksikan akan terus mendorong kebutuhan akan layanan logistik yang andal, cepat, dan efisien. Dalam konteks ini, Perseroan melihat peluang untuk memperluas volume pengiriman, khususnya pada segmen *last-mile delivery* dan pengiriman berbasis kebutuhan pelanggan *e-commerce* yang semakin beragam, termasuk layanan *same-day delivery*, pengelolaan retur, serta integrasi sistem logistik berbasis teknologi.

Selain segmen *e-commerce* dan *video commerce*, Perseroan juga melihat potensi pertumbuhan yang signifikan pada layanan *Business-to-Business* (B2B). Meningkatnya aktivitas distribusi, manufaktur, perdagangan, serta kebutuhan rantai pasok yang terintegrasi mendorong perusahaan-perusahaan untuk mencari mitra logistik yang mampu menyediakan solusi *end-to-end* secara konsisten dan berkelanjutan. Layanan B2B memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperoleh kontrak jangka menengah hingga panjang, dengan volume pengiriman yang lebih stabil serta struktur pendapatan yang berkesinambungan.

Dalam menangkap peluang tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kapabilitas operasional, memperluas jaringan distribusi, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, visibilitas pengiriman, dan kualitas layanan. Perseroan juga akan terus menjalin kerja sama strategis dengan pelaku *e-commerce*, pelaku usaha, dan mitra korporasi guna memperluas pangsa pasar serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dengan strategi yang terarah, pengelolaan operasional yang prudent, serta dukungan tren pertumbuhan *e-commerce* dan permintaan layanan B2B, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa logistik yang kompetitif di tingkat nasional.

Looking ahead, PT Satria Antaran Prima Tbk is optimistic that the national logistics and delivery services industry continues to have positive growth prospects, in line with the ongoing digital transformation across various economic sectors and changes in public transaction behavior. The development of the *e-commerce* and *video commerce* ecosystems, which are increasingly being utilized by MSME entrepreneurs, has become one of the main drivers of rising demand for delivery services, both in retail and corporate segments.

The growth of *e-commerce* and *video commerce* transactions, enabled by increasing internet penetration, digital technology adoption, and growing consumer confidence in online shopping, is expected to continue driving demand for reliable, fast, and efficient logistics services. Within this context, the Company sees opportunities to expand shipment volumes, particularly in the last-mile delivery segment and customer-oriented *e-commerce* delivery services that are becoming more diverse, including same-day delivery services, return management, and technology-based logistics system integration.

Beyond *e-commerce* and *video commerce*, the Company also sees significant growth potential in *Business-to-Business* (B2B) services. Increasing distribution, manufacturing, trade activities, and the need for integrated supply chains are encouraging companies to seek logistics partners capable of providing consistent and sustainable end-to-end solutions. B2B services offer the Company opportunities to secure medium- to long-term contracts, with more stable shipment volumes and recurring revenue structures.

To capture these opportunities, the Company is committed to continuously strengthening its operational capabilities, expanding its distribution network, and optimizing the use of information technology to enhance efficiency, shipment visibility, and service quality. The Company will also continue to establish strategic partnerships with *e-commerce* players, business entities, and corporate partners to expand market share and create sustainable added value.

With a focused strategy, prudent operational management, and the growth trends in *e-commerce* and B2B service demand, the Company remains optimistic that it can sustain business performance and strengthen its competitiveness among national logistics service providers.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of Targets and Realization 2025

Dalam Juta Rupiah/ In Million Rupiah

URAIAN	Remarks	TARGET Target	REALISASI Realization	PENCAPAIAN % Achievement %
Pendapatan	Income	937.686	523.135	55,82
Laba (rugi)	Profit (loss)	188.894	741	0,4
Struktur Modal	Capital Structure	-	-	-
Lain-lain	Others	-	-	-

Target dan Proyeksi 2026

Targets and Projection 2026

Dalam Juta Rupiah/ In Million Rupiah

URAIAN	Remarks	TARGET/ Target
Pendapatan	Income	820.971
Biaya pokok pendapatan	Cost of revenue	760.544
Laba (Rugi) bersih	Net Income (Loss)	60.428
Margin Kotor	Gross Margin	186.140
EBITDA	EBITDA	106.740

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan terus berinovasi untuk mengembangkan jangkauan bisnisnya di tahun 2025. Fokus utama diarahkan pada penguatan pasar di segmen *Cash on Delivery* (COD), yang diidentifikasi memiliki peluang pertumbuhan yang sangat besar serta mempertahankan dan meningkatkan kinerja di segmen *Business-to-Business* (B2B), yang hingga kini masih merupakan pilar utama dan tulang punggung pendapatan Perseroan.

Salah satu keunggulan kompetitif yang ditawarkan Perseroan yaitu kualitas layanan COD kami. Layanan ini merupakan salah satu keunggulan SAPX karena didukung oleh jangkauan logistik yang luas, memiliki tingkat pengembalian barang yang rendah, serta didukung proses pembayaran yang sangat cepat. Pesatnya perkembangan bisnis dan *social commerce* menciptakan peluang besar bagi Perseroan karena segmen ini sangat bergantung pada kualitas dan keandalan layanan pengiriman dan pembayaran di tempat yang kami tawarkan.

The Company continued to innovate so as to sustain business expansion plans in 2025. The primary focus was mostly on strengthening the Cash on Delivery (COD) market segment, identified to have substantial growth potential, while at the same time maintaining and enhancing performance of the Business-to-Business (B2B) segment, which remained the Company's main pillar and backbone of revenue.

One of the Company's key competitive advantages lies in the quality of its COD services. Such service is one of SAPX's excellencies, supported by an extensive logistics network, a low return rate, and a highly efficient and fast payment settlement process. The rapid growth of e-commerce and social commerce presents significant opportunities for the Company, as these segments are highly dependent on the quality and reliability of delivery and cash-on-delivery payment services offered by the Company.

Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan bisnis, Perseroan secara berkelanjutan memperluas cakupan jaringan ritel melalui skema kemitraan yang strategis melalui kerja sama dengan perusahaan kurir dari salah satu *marketplace* terbesar, SPX express. Selain itu, analisis pasar yang berkelanjutan dilakukan untuk memanfaatkan peluang bisnis baru. Upaya ekspansi ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam jumlah gerai ritel selama periode tahun 2025.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk mencapai efisiensi biaya melalui inisiatif *cost leadership* serta memperkuat sinergi dengan mitra strategis. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing Perseroan dalam lingkungan pasar yang semakin kompetitif.

Loyalitas pelanggan dan kepuasan adalah faktor penentu kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memperbaiki kualitas layanan melalui perbaikan sistem teknologi informasi (IT), serta secara konsisten memberikan pengalaman pelanggan yang unggul dan sesuai dengan ekspektasi pasar yang terus berkembang.

To accelerate the business growth, the Company continued to expand its retail network coverage through strategic partnership schemes, including cooperation with a courier company affiliated with one of the largest marketplaces, SPX Express. In addition, continuous market analysis is conducted to capitalize on new business opportunities. These expansion initiatives were expected to result in a significant increase in the number of retail outlets throughout 2025.

The Company remains firmly committed to achieving cost efficiency through the implementation of cost leadership initiative while strengthening synergies with strategic partners. These efforts were merely undertaken to maintain and enhance the Company's competitiveness amid an increasingly competitive market environment.

Customer loyalty and satisfaction are critical factors for business sustainability. Accordingly, the Company strives to improve service quality through enhancements to its information technology (IT) systems and by consistently delivering an excellent customer experience in line with evolving market expectations.

DIVIDEN

Dividend

PT Satria Antaran Prima Tbk memiliki kebijakan dividen yang disusun secara prudent dan berimbang, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sekaligus memastikan tersedianya dana yang memadai untuk mendukung kebutuhan operasional, pengembangan usaha, dan penguatan struktur permodalan Perseroan.

Penetapan pembagian dividen dilakukan berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, tingkat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, posisi arus kas, tingkat likuiditas, kebutuhan belanja modal, serta rencana ekspansi dan pengembangan usaha ke depan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan.

PT Satria Antaran Prima Tbk has adopted a prudent and balanced dividend policy, taking into account the interests of all stakeholders as well as the long-term sustainability of the Company's business. This policy aims to provide added value to shareholders while ensuring the availability of adequate funds to support operational needs, business development, and the strengthening of the Company's capital structure.

The dividend distribution is determined based on the Company's financial performance, the amount of net profit attributable to the owners of the parent entity, cash flows, liquidity position, capital expenditure requirements, as well as future expansion and business development plans. In addition, the Company takes into consideration applicable laws and regulations and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority of the Company.

Perseroan dapat membagikan dividen tunai maupun dalam bentuk lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sepanjang kondisi keuangan Perseroan memungkinkan dan tidak mengganggu kelangsungan usaha.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2025 di Jakarta, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2024. Keputusan terkait alokasi dividen dari laba tahun buku 2025 dirinci sebagai berikut:

The Company may distribute dividends in cash or in other forms in accordance with prevailing regulations, provided that the Company's financial condition allows and does not disrupt business continuity.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28, 2025 in Jakarta, the Company has maintained its policy of not distributing dividends for the 2024 financial year. The decision regarding the allocation of dividends from the profit for the 2025 financial year is detailed as follows:

URAIAN Description	2025	2024	2023
Total dividen yang dibayarkan Total paid dividend	0	0	0
Persentase dividen terhadap laba bersih Dividend percentage to total net profit	0	0	0
Tanggal pembayaran dividen Date of dividend payment	-	-	-
Dividen per saham Dividend per share	0	0	0

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilaksanakan pada 3 Oktober 2018, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp108.333.325.000. Hingga 31 Desember 2025, seluruh dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan peruntukan sebagaimana tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi:

- Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi;
- Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma Sembilan tujuh persen) dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

In the Initial Public Offering held on October 3, 2018, the Company successfully collected Rp108,333,325,000 of fund. Through December 31, 2025, the use of the proceeds from the public offering was fully realized in accordance with the objectives stated in the prospectus and has been reported to Financial Service Authority (FSA).

The following is the report on the details of the use of proceeds from the public offering after deducted by the issuance fees:

- A total of 62.03% (sixty-two point zero three percent) was used to pay off the debt of the convertible bonds;
- A total of 37.97% (thirty-seven points Nine seven percent) was allocated to support the Company's working capital.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaction Information Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melaksanakan atau terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan (merger, akuisisi, restrukturisasi utang, dan sebagainya). Oleh karenanya hal tersebut tidak dapat disajikan pada laporan tahunan ini.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake or engage in any transactions involving conflicts of interest, including mergers, acquisitions, debt restructurings, or other similar activities. Accordingly, no such information is presented in this annual report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilaksanakan pada 3 Oktober 2018, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp108.333.325.000. Hingga 31 Desember 2025, seluruh dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan peruntukan sebagaimana tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In the Initial Public Offering held on October 3, 2018, the Company successfully collected Rp108,333,325,000 of fund. Through December 31, 2025, the use of the proceeds from the public offering was fully realized in accordance with the objectives stated in the prospectus and has been reported to Financial Service Authority (FSA).

Berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi:

- Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi;
- Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma Sembilan tujuh persen) dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

The following is the report on the details of the use of proceeds from the public offering after deducted by the issuance fees:

- A total of 62.03% (sixty-two point zero three percent) was used to pay off the debt of the convertible bonds;
- A total of 37.97% (thirty-seven points Nine seven percent) was allocated to support the Company's working capital.

TRANSAKSI AFILIASI

Affiliate Transaction

Hubungan dengan pihak-pihak afiliasi memberikan peluang bagi Perseroan untuk melakukan atau terlibat dalam sejumlah transaksi afiliasi. Sebagai bagian dari pengungkapan yang relevan, informasi di bawah ini menyajikan secara jelas jenis-jenis transaksi yang telah atau berpotensi dilaksanakan, sekaligus menguraikan karakteristik hubungan yang terjalin dengan masing-masing pihak afiliasi:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

Relationships with affiliated parties provide opportunities for the Company to conduct or be involved in certain affiliated transactions. As part of the relevant disclosures, the information below clearly presents the types of transactions that have been or may potentially be carried out, while also describing the characteristics of the relationships established with each affiliated party:

- A person or member of his/her immediate family who has a relationship with the Company if the person:
 - Have control or joint control over the Company;
 - Have a significant influence on the Company; or
 - Key management personnel of the Company or the Company's parent entity.
- An entity is related to the Company if it fulfils any of the following:
 - The Entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary are related to the other entity);

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture that is a member of a business group, of which such other entity is a member);
- c. The two entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other is an associate entity of a third entity;
- e. The entity is a post-employment reward program for employment compensation from the company or entities related to the Company;
- f. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);
- g. The person identified in paragraph (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);
- h. An entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

Sesuai standar akuntansi, berikut daftar transaksi afiliasi Perseroan untuk tahun 2025 telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit yang terlampir pada Laporan Tahunan ini:

In accordance with applicable accounting standards, the following list of the Company's affiliated transactions for the year 2025 has been disclosed in the audited financial statements attached to this Annual Report:

PIHAK AFILIASI Affiliated Parties	JENIS TRANSAKSI Type of Transaction	SIFAT HUBUNGAN Relationship	KETERANGAN Description
PT Gede Advisory Indonesia	Utang Lain-lain Other payables	Hubungan Afiliasi: Mempunyai pemegang saham yang sama Affiliate Relations: Having same shareholders	Pinjaman jangka pendek untuk tujuan operasional Loan agreement for operational purposes
PT Solid Global Solution	Piutang usaha dan pendapatan Trade payables and revenue	Hubungan Afiliasi: Mempunyai pemegang saham yang sama Affiliate Relations: Having same shareholders	Perjanjian kerja sama jasa kurir Agreement in courier service

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI

Statement of The Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

Perseroan memastikan telah mematuhi ketentuan akuntansi keuangan terkait pengungkapan transaksi material dengan pihak berelasi yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan menyajikan informasi identitas pihak-pihak yang terlibat, sifat hubungan yang mendasarinya, serta karakteristik setiap transaksi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan sebagai landasan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi dampak dan risiko dari transaksi-transaksi tersebut terhadap laporan keuangan dan kinerja Perseroan.

Selain itu, Direksi Perseroan juga telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan, termasuk kepatuhan ketat terhadap POJK 42/2020, guna menjamin transaksi tersebut bebas dari benturan kepentingan. Setiap transaksi dijamin telah dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Untuk menegakkan tata kelola yang kuat, transaksi tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan diawasi penuh oleh Komite Audit untuk memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku.

The Company ensures compliance with Indonesian financial accounting standards related to the disclosure of material transactions with related parties. The financial statements present information on the identities of the parties involved, the nature of the underlying relationships, and the characteristics of each transaction. This disclosure is intended to enhance transparency and to provide a basis for users of the financial statements to evaluate the impact and risks of such transactions on the Company's financial position and performance.

In addition, the Company's Board of Directors has ensured that all affiliated transactions were carried out in accordance with established procedures, including strict compliance with POJK No. 42/2020, to ensure that such transactions are free from conflicts of interest. Each transaction was conducted based on the principles of fairness and customary business practices (*arm's length principle*). To uphold strong corporate governance, these transactions were subject to approval by the Board of Commissioners and were under full oversight of the Audit Committee to ensure the regulatory compliance.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting The Company

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan tidak terekspos pada perubahan peraturan perundang-undangan yang baru diimplementasikan pada tahun buku dan mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company's performance was not exposed to any laws or regulations newly implemented during the financial year that resulted in significant changes to the Company's operational activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Sesuai dengan perkembangan regulasi, Perseroan telah mengimplementasikan seluruh standar baru serta amendemen standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perseroan memastikan bahwa penerapan standar tersebut tidak memerlukan penyesuaian signifikan atas kebijakan akuntansi yang sebelumnya diterapkan, dan dampak yang ditimbulkan terhadap nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2025 dinilai tidak material. Adapun perubahan standar akuntansi yang berlaku adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026

- a. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan", yang mencakup:

In line with regulatory developments, the Company has implemented all new standards and amendments to financial accounting standards that became effective on January 1, 2025. The Company ensured that these changes did not require any significant adjustments to its previously adopted accounting policies, and the impact of these new standards on the amounts reported in the 2025 financial statements was assessed to be immaterial. The applicable accounting standard updates are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- a. Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" relating to:

- Ketentuan mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan;
 - Klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked;
 - Aset keuangan dengan fitur non-recourse; serta
 - Instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.
- b. PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengakuan, Klasifikasi, dan Pengukuran” terkait:
- Persyaratan pengungkapan atas investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
 - Penambahan ketentuan mengenai instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027

- a. PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”, yang merujuk pada IFRS 18 “*Presentation and Disclosure in Financial Statements*”, dengan beberapa pengecualian berikut:
- Paragraf 02a PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah, karena penyajian laporan keuangan entitas syariah diatur dalam PSAK 401 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.
 - Lampiran A Penyesuaian definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodasi peran DSAK IAI dan DSAK Syariah IAI sebagai penyusun standar, serta regulator pasar modal bagi entitas di bawah pengawasannya.
- b. Penyesuaian tahunan atas PSAK 107 “Instrumen Keuangan”, PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, dan PSAK 207 “Laporan Arus Kas”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PERUBAHAN PENOMORAN PSAK DAN ISAK

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- the derecognition of financial liabilities;
- Clarifications on the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features;
- Non-recourse financial assets, and;
- Contractually linked instruments such as tranches.

- b. PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments”, introducing:
- New disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income, and
 - Adding provisions concerning financial instruments with contractual terms that modify the timing or amount of contractual cash flows.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- a. PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”, which refers to IFRS 18 “*Presentation and Disclosure in Financial Statements*”, with the following exceptions:
- PSAK 118 paragraph 02a expands the scope to clarify that PSAK 118 does not apply to sharia entities, as the presentation of sharia financial statements is governed under PSAK 401 “Presentation of Sharia Financial Statements”.
 - PSAK 118 Appendix A updates the definition of the Indonesian Financial Accounting Standards to incorporate the roles of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of IAI as standard setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.
- b. Annual improvements to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments”, PSAK 109 “Financial Instruments”, and PSAK 207 “Statement of Cash Flows”.

As of the date of issuance of the financial statements, the impact of implementing these standards, amendments, and interpretations on the Company’s financial statements cannot be determined or estimated by management.

RENUMBERING OF PSAK AND ISAK IN THE INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In line with the adoption of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) also approved revisions to the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) within the Indonesian Financial Accounting Standards.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

106	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	170	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	180	Program Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Program
110	Struktur GCG GCG Structure	173	Auditor Eksternal External Auditor	181	Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Disclosure Policy on Share Ownership
111	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	174	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	181	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
126	Direksi Board of Directors'	178	Perkara Penting Tahun 2025 Litigation in 2025	184	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
134	Dewan Komisaris Board of Commissioners'	178	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	186	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka Statement of Implementation of Corporate Governance Guidelines for Open Companies
146	Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners	179	Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information		
160	Organ Penunjang Direksi Supporting Organs of The Board of Directors	179	Kode Etik dan Budaya Perseroan The Company's Code of Ethics and Culture		

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan didorong oleh dua pendekatan utama, yaitu kesadaran etis (*ethical driven*) untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang serta kesadaran regulatif (*regulatory driven*) untuk memenuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku.

The Company's GCG implementation is driven by two main approaches: an ethical-driven approach to safeguard long-term business sustainability, and a regulatory-driven approach to ensure full compliance with prevailing laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. GCG dipahami tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai kerangka kerja strategis yang membangun akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan didorong oleh dua pendekatan utama, yaitu kesadaran etis (*ethical driven*) untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang serta kesadaran regulatif (*regulatory driven*) untuk memenuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan kualitas implementasi GCG senantiasa meningkat dari waktu ke waktu.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in conducting sound, responsible, and sustainable business activities. GCG is regarded not merely as regulatory compliance, but as a strategic framework that strengthens accountability, enhances stakeholder trust, and supports the achievement of the Company's vision, mission, and long-term objectives.

The Company's GCG implementation is driven by two main approaches: an ethical-driven approach to safeguard long-term business sustainability, and a regulatory-driven approach to ensure full compliance with prevailing laws and regulations. Continuous evaluations and improvements are carried out to enhance the quality of GCG implementation on an ongoing basis.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Praktik-praktik GCG yang diterapkan di lingkup Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
7. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
8. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PRINSIP DASAR DALAM PELAKSANAAN GCG

Dalam praktiknya, Perseroan mengadopsi lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, perilaku beretika, dan keberlanjutan yang selaras dengan ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Prinsip transparansi diwujudkan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional, terukur, dan bertanggung jawab.

Prinsip perilaku beretika dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku, termasuk pemenuhan kewajiban di pasar modal.

Prinsip ini antara lain juga direalisasikan dengan memastikan setiap organ Perseroan bebas dari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, prinsip kewajaran diwujudkan melalui perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

LEGAL REFERENCES FOR GCG IMPLEMENTATION

GCG practices implemented within the scope of the Company refer to several applicable provisions, regulations, and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee;
6. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information on Certain Shareholders;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines; and
8. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

BASIC PRINCIPLES IN GCG IMPLEMENTATION

In practice, the Company applies five core GCG principles, namely transparency, accountability, ethical behaviour and sustainability, aligned with the provisions of Indonesian National Governance Policy Committee (KNKG).

Transparency is realized through the timely and accurate disclosure of material and relevant information accessible to stakeholders. Accountability is implemented by ensuring professional, measurable, and responsible corporate management.

The ethical responsibility is upheld through compliance with laws and regulations as well as best practices, including capital market obligations.

Such principle is also realized by ensuring objective decision-making free from conflicts of interest, while fairness is reflected in equitable treatment of all stakeholders.

Keselaran Prinsip Governansi SAPX dengan Pilar Governansi dalam PUG-KI

SAPX's Governance Compliance with Governance Pillars of PUG-KI

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillar	Uraian Description	Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan Basic Guidelines of The Implementation within the Company
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	- Sebagai wujud pelaksanaan prinsip tanggung jawab, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta <i>best practices</i>, antara lain mengikuti aturan yang berlaku di pasar modal dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka mewadahi kepentingan para pemegang saham untuk menyampaikan masukan dan/atau pendapat dan memperoleh informasi terkini mengenai perusahaan; - Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan. - Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Ethical Behavior	In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	- As a manifestation of the implementation of the principle of responsibility, the Company conducts its business in compliance with the prevailing laws and regulations as well as best practices, including adhering to capital market regulations and convening General Meetings of Shareholders (GMS) to accommodate the interests of shareholders in submitting input and/or opinions and obtaining the latest information regarding the Company; - Ensuring that the Company and its employees, as professionals, are able to work objectively and contribute to the Company's progress, free from any potential intervention or pressure arising from conflicts of interest; - The principle of fairness is implemented, among others, by ensuring that all material transactions carried out during the financial year have complied with the principle of fairness and the prevailing laws and regulations.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillar	Uraian Description	Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan Basic Guidelines of The Implementation within the Company
Keberlanjutan	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan	Perseroan secara konsisten menempatkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang serta memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika.
Sustainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	The Company consistently upholds compliance with all prevailing laws and regulations as a fundamental basis in conducting its business activities. In line with this commitment, the Company continuously implements corporate social responsibility initiatives for the benefit of the community and the environment, as part of its efforts to ensure long-term business sustainability and to strengthen its recognition as a responsible and ethical corporate citizen.

Melalui penerapan GCG yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

Through the consistent and integrated implementation of GCG, the Company remains committed to continuously improving corporate governance quality, strengthening investor and stakeholder confidence, and creating sustainable long-term value for all stakeholders.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan sistem *two-tier board*, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan strategis, termasuk pengambilan keputusan penting terkait arah dan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

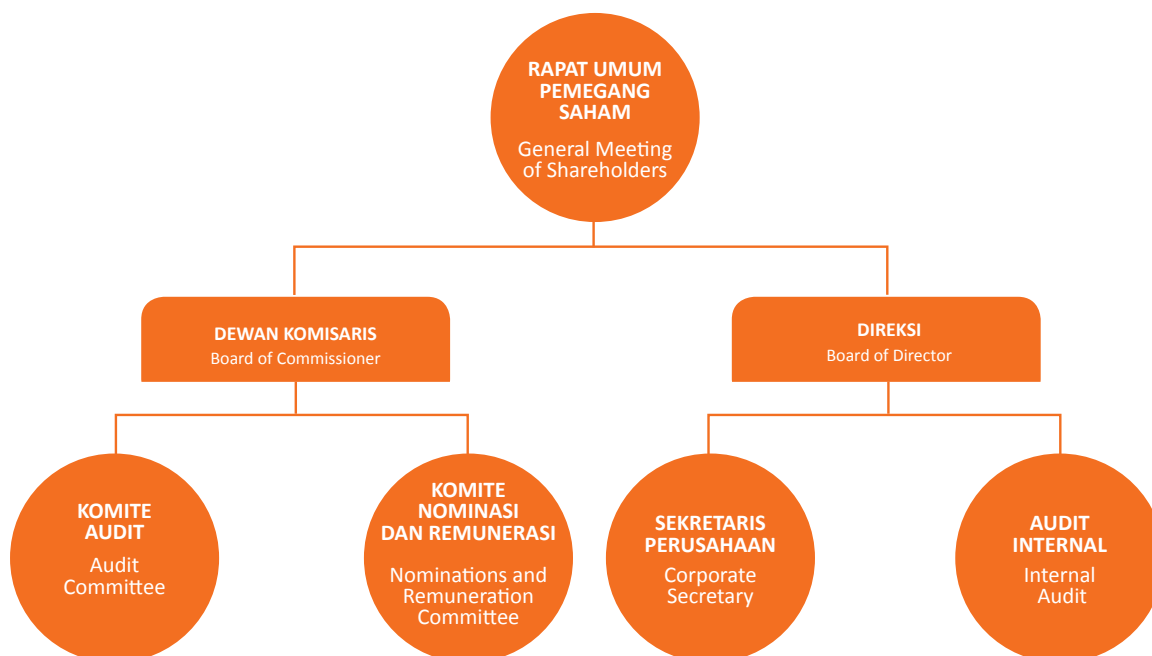
The Company's governance structure refers to the Indonesian Company Law and adopts a two-tier board system consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS acts as the highest governing body with strategic authority. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions, while the Board of Directors is responsible for the day-to-day management and operations of the Company.

Namun demikian, Perseroan tidak melakukan pemisahan peran CEO atau *Chairman of the Board* dalam struktur tata kelola perusahaan, mengingat seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mewakili pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan memegang kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan, yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Nevertheless, the Company does not separate the roles of the CEO and the Chairman of the Board within its corporate governance structure, as all company management activities are under the authority of the President Director.

In addition, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's ownership organ representing the shareholders and holds the highest authority in decision-making, conducted in accordance with the principles of good corporate governance.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang diberikan hak dan kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure of the Company, vested with specific rights and authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The convening of the GMS is carried out in accordance with the mechanisms stipulated in the Company's Articles of Association, Article 1 paragraph 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), and other relevant prevailing regulations.

Melalui RUPS, Perseroan memfasilitasi pemegang saham dalam melaksanakan haknya untuk memperoleh informasi terkini mengenai kinerja Perseroan serta rencana dan kebijakan korporasi yang akan dijalankan.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen untuk melindungi serta memfasilitasi pemenuhan hak-hak para pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan juga menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham dengan menyediakan akses yang luas terhadap informasi material dan relevan melalui berbagai kanal komunikasi resmi perusahaan. Upaya perlindungan dan pemenuhan hak tersebut antara lain diwujudkan melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, RUPS merupakan forum tertinggi bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat material dan strategis.

Melalui RUPS, Perseroan memastikan terlindunginya serta terfasilitasinya hak-hak dasar pemegang saham, yang meliputi:

- Hak untuk memperoleh informasi material dan relevan mengenai Perseroan secara berkala dan tepat waktu;
- Hak untuk berpartisipasi serta menggunakan hak suara dalam RUPS;
- Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Hak untuk memperoleh pembagian laba Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Secara umum, tata cara penyelenggaraan RUPS di lingkungan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain meliputi:

1. Penyampaian pemanggilan RUPS yang memuat informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan RUPS;
2. Penyediaan materi untuk setiap agenda RUPS yang diumumkan melalui situs resmi Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS, guna mendukung partisipasi aktif pemegang saham dalam rapat serta pelaksanaan hak suara secara bertanggung jawab. Dalam hal materi belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, Perseroan memastikan bahwa materi tersebut disediakan sebelum pelaksanaan RUPS;

Through the GMS, the Company facilitates shareholders in exercising their rights to obtain the latest information regarding the Company's performance as well as its corporate plans and policies.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Company is committed to safeguarding and facilitating the shareholders to exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company also ensures fair treatment of all shareholders by providing broad access to timely and relevant material information through the Company's official communication channels. Such protection and facilitation of shareholders' rights are, among others, realized through the convening of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Within the corporate governance structure, the GMS serves as the highest forum for shareholders to participate in the material and strategic decision making process.

Through the GMS, the Company ensures the protection and facilitation of shareholders' fundamental rights, which include:

- The right to obtain regular and timely access to material and relevant corporate information;
- The right to participate in and exercise voting rights at the GMS;
- The right to approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- The right to receive a share of the Company's profits in accordance with applicable regulations.

GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

In general, the procedures for convening the GMS within the Company are conducted in compliance with the prevailing laws and regulations, including:

1. The issuance of the GMS invitation containing information on the agenda, date, time, and venue of the GMS;
2. The provision of materials for each GMS agenda through the Company's official website from the date of the GMS invitation, enabling shareholders to actively participate in the meeting and exercise their voting rights responsibly. Should the materials not be available at the time of the invitation, the Company ensures that such materials are provided prior to the GMS;

3. Pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan usulan agenda RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Penyampaian risalah RUPS melalui situs resmi Perseroan agar dapat diakses secara luas oleh para pemangku kepentingan.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENGAJUAN PERTANYAAN

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat atas setiap agenda yang dibahas. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN RUPS 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut telah direalisasikan dan menjadi dasar penguatan tata kelola, khususnya dalam aspek pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan, penetapan penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, serta perubahan susunan pengurus Perseroan.

3. Granting shareholders the opportunity to propose agenda items to be discussed at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations; and
4. The publication of the GMS minutes on the Company's official website to ensure broad accessibility for stakeholders.

DECISION-MAKING AND QUESTION SUBMISSION MECHANISM

During the GMS, the Company provides shareholders with the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item discussed. Decision-making is conducted by prioritizing deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions are adopted through a voting mechanism in accordance with applicable regulations.

THE IMPLEMENTATION OF 2025 GMS

Throughout 2025, the Company convened both the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations. All resolutions passed during these meetings have been duly implemented and served to strengthen corporate governance, particularly in relation to the approval of annual and financial reports, profit allocation, appointment of public accountants, and changes in the composition of the Company's management.

Tahapan Pelaksanaan Phases of Implementation

PENGUMUMAN RUPS GMS Announcement	21 April 2025 April 21, 2025	
PEMANGGILAN Summon of GMS	6 Mei 2025 May 6, 2025	
PENYELENGGARAAN RUPS GMS Implementation	Waktu & Tanggal Date & Time	28 Mei 2025, 14.14 WIB May 28, 2025, 2.14 p.m. Western Indonesian Time
	Lokasi Location	Meranti Room, Park Hotel Cawang Jl. D.I. panjaitan Kav. 5, Jakarta Timur
PENYAMPAIAN RISALAH RUPS Submission of GMS Minutes	28 Mei 2025 May 28, 2025	

Kehadiran RUPS
Attendance at GMS

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- **NENCY CHRISTANTI**
(Presiden Komisaris/ President Commissioner)
- **GILARSI WAHJU SETIJONO**
(Komisaris Independen/ Independent Commissioner)

MANAJEMEN

Management

- **BUDIYANTO DARMASTONO**
(Presiden Direktur/ President Director)
- **ANGGARA MASTANGI**
(Direktur/ Director)

PEMEGANG SAHAM

Shareholder

Dihadiri dan terwakili sebanyak 759.298.910 (tujuh ratus lima puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus sepuluh) saham atau mewakili 91,116% (sembilan puluh satu koma satu satu enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The meeting was attended and represented by 759,298,910 (seven hundred fifty-nine million two hundred ninety-eight thousand nine hundred ten) shares, representing 91.116% (ninety-one point one one six percent) of the total 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares of the Company with valid voting rights.

PIHAKE INDEPENDEN

Independent Party

Notaris Yulia, S.H., membantu memvalidasi hasil perhitungan suara
Notary Yulia, S.H., assisted in validating the results of the vote counting.

Keputusan RUPST 2025

Resolutions of 2025 AGMS

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
1st Agenda Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as the ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 as well as the granting of full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on on December 31, 2023.	Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratify the Audited Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024 (two thousand twenty four) and provide full repayment and exemption from liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2024 (two thousand twenty four).	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai berikut: 1. Cadangan Umum Rp982.200.000 100% 2. Laba Ditahan Rp0 0% <i>(Retained Earning)</i> Total Rp982.200.000 100%	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan
2nd Agenda Approval of the Use of Net Profit for the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three).	Approved to use the net profit for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) as follows: 1. General Reserve Rp982,200,000 100% 2. Retained Earning Rp0 0% Total Rp982,200,000 100%	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized
Mata Acara Ke-3 Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2025.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan.	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
3rd Agenda Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2025.	Agrees to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2025 (two thousand twenty five) as a whole not greater than Rp 6,462,170,000,- (six billion four hundred and sixty-two million one hundred and seventy thousand Rupiah) and provide a tantiem not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized
Mata Acara Ke-4 Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat – syarat penunjukannya.	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan
4th Agenda Appointment of a Public Accounting Firm for the Financial Year 2025.	Approved to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025 (two thousand twenty five), because it is being considered and evaluated for the appointment of a further Public Accountant and authorizes the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant The following are the conditions for appointment.	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-5 Perubahan susunan Pengurus Perseroan.	1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Anggara Mastangi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat tuan Zainal sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu – waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Presiden Komisaris : Nency Christanti • Komisaris Independen : Gilarsi Wahyu Setijono • Presiden Direktur : Budiyanto Darmastono • Direktur : Zainal 2. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
5th Agenda Changes in the composition of the Company's Management.	1. Accepting the resignation and respectfully dismissing Mr. Anggara Mastangi from her position as Director of the Company since the closing of the AGMS, by granting full acquit et de charge for her management actions as long as such actions are reflected in the Company's books and at the same time appointing Mr. Zainal as his successor with a term of office following the term of office of the Board of Directors and other Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that henceforth from the closing of the AGMS, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows: - President Commissioner : Nency Christanti - Independent Commissioner : Gilarsi Wahyu Setijono - President Director : Budiyanto Darmastono - Director : Zainal 2. Consent to authorize the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notary deed and for that purpose be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or papers and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as notify the change of management to the authorities	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-6 Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian harga kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris, untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta mendatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.	Abstain: 500 Tidak Setuju: 0 Setuju: 759.298.410	Telah direalisasikan
6th Agenda Approval of the Company's plan to provide security over all or a substantial part of the Company's assets in order to secure the Company's obligations and/or debts in relation to the Company's future financing plans (including but not limited to plans for issuing debt securities, syndicated facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, finance companies or infrastructure financing companies (whether domestic or foreign)) which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	1. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to provide security over all or part of the value of the Company's assets for the purpose of securing the Company's obligations and/or funds in connection with the Company's future financing plans (including but not limited to plans for the issuance of debt securities, syndicated facilities and/or bilateral facilities provided by other parties, including banks, venture capital companies, financing companies, or infrastructure financing companies, whether domestic or foreign), which shall be carried out in accordance with the prevailing laws and regulations. 2. To declare this resolution in a Notarial Deed, for which purpose to appear wherever necessary, provide information and statements, make or cause to be made and sign all letters or deeds required, and thereafter to take any and all actions deemed necessary and useful to implement the foregoing matters, without any exception.	Abstains: 500 Disagreement: 0 Approved: 759,298,410	It has been realized

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST 2025 di atas telah dituangkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025 sebagai pihak independen yang ditunjuk untuk membantu memvalidasi hasil perhitungan suara dan membuat akta-akta RUPST.

All resolutions adopted at the above-mentioned 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) have been set forth in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025, acting as an independent party appointed to assist in validating the voting results and to prepare the deeds of the AGMS

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 12 Juni 2024 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Februari 2024. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam kedua RUPS tersebut telah ditindaklanjuti dan direalisasikan pada tahun 2024. Keputusan RUPST telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 12 Juni 2024 dan disahkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 30 tanggal 12 Juni 2024. Adapun ringkasan pelaksanaan masing-masing RUPS adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

Throughout 2024, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2024, and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 21, 2024. All resolutions adopted at both meetings have been duly followed up and implemented in 2024. The AGMS Resolutions were all stated in the Minutes of the Meeting signed by the Board of Directors on June 12, 2024 and ratified in the Notary Deed of Yulia, S.H., No. 30 dated June 12, 2024. The details of the implementation of each GMS are outlined below:

Pelaksanaan RUPSLB I Tahun 2024

Implementation of 2024 EGMS I

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Menyetujui dan mengesahkan susunan Direksi Perseroan.	Memberhentikan dengan hormat tuan Rudy Pinem dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat nyonya Lim Su Hewi sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu - waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS - Presiden Komisaris : Nency Christanti - Komisaris (Independen) : Gilarsi Wahyu Setijono DIREKSI - Presiden Direktur : Budyanto Darmastono - Direktur : Lim Su Hwei	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 781.499.450	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
1st Agenda To approve and ratify the composition of the Company's Board of Directors.	Respectfully dismissing Mr. Rudy Pinem from his position as Director of the Company since the closing of this Meeting, by granting full release and repayment (acquit et de charge) for his management actions as long as such actions are reflected in the Company's books and at the same time appointing Mrs. Lim Su Hewi as his successor with a term of office following the term of office of the Board of Directors and other Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, so that henceforth from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Nency Christanti - Commissioner (Independent) : Gilarsi Wahyu Setijono BOARD OF DIRECTORS - President Director : Budiyanto Darmastono - Director : Lim Su Hwei	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 781.499.450	It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.	Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 781.499.450	Telah direalisasikan
2nd Agenda Approval to authorize the Company's Board of Directors to declare this decision in a notary deed.	Approve and authorize the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notary deed and for that purpose be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or papers and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as notify the change of management to the authorities.	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 781.499.450	It has been realized

Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Implementation of 2024 AGMS

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization									
Mata Acara Ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan									
1st Agenda Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as the ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 as well as the granting of full repayment and exemption from responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on on December 31, 2023.	Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratify the Audited Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 (two thousand twenty-three) and provide full repayment and exemption from liability (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2023 (two thousand twenty-three).	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized									
Mata Acara Ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut: <table><tr><td>1. Cadangan Umum</td><td>Rp7.729.876.643</td><td>100%</td></tr><tr><td>2. Laba Ditahan</td><td>Rp0</td><td>0%</td></tr><tr><td colspan="3">(Retained Earning)</td></tr></table> Total	1. Cadangan Umum	Rp7.729.876.643	100%	2. Laba Ditahan	Rp0	0%	(Retained Earning)			Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	
1. Cadangan Umum	Rp7.729.876.643	100%										
2. Laba Ditahan	Rp0	0%										
(Retained Earning)												
	Rp 7.729.876.643 100%											

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
2nd Agenda Approval of the Use of Net Profit for the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three).	Approved to use the net profit for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) as follows: 1. General Reserve Rp7,729,876,643 100% 2. Retained Earning Rp0 0% Total Rp7,729,876,643 100%	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-3 Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830 Abstains: 0	Telah direalisasikan
3rd Agenda Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2024.	Agrees to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024 (two thousand twenty-four) as a whole not greater than Rp 6,462,170,000,- (six billion four hundred and sixty-two million one hundred and seventy thousand Rupiah) and provide a tantiem not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.	Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-4 Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat – syarat penunjukannya.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
4th Agenda Appointment of a Public Accounting Firm for the Financial Year 2024.	Approved to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four), because it is being considered and evaluated for the appointment of a further Public Accountant and authorizes the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant The following are the conditions for appointment.	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-5 Perubahan susunan Pengurus Perseroan.	1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Nona Lim Su Hwei dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat tuan Anggara Mastangi sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu – waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: - Presiden Komisaris : Nency Christanti - Komisaris Independen : Gilarsi Wahyu Setijono - Presiden Direktur : Budyanto Darmastono - Direktur : Anggara Mastangi 2. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
5th Agenda Changes in the composition of the Company's Management.	1. Accepting the resignation and respectfully dismissing Ms. Lim Su Hwei from her position as Director of the Company since the closing of the AGMS, by granting full acquit et de charge for her management actions as long as such actions are reflected in the Company's books and at the same time appointing Mr. Anggara Mastangi as her successor with a term of office following the term of office of the Board of Directors and other Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that henceforth from the closing of the AGMS, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows: • President Commissioner : Nency Christanti • Independent Commissioner : Gilarsi Wahyu Setijono • President Director : Budiyanto Darmastono • Director : Anggara Mastangi 2. Consent to authorize the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notary deed and for that purpose be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or papers and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as notify the change of management to the authorities	Abstains: 0 Disapproval: 100 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-6 Penjelasan terkait tidak dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I).	Direksi telah memberikan penjelasan terkait tidak dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) yang telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 21 (dua puluh satu) Agustus 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan
6th Agenda Explanation related to the non-implementation of the Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD I).	The Board of Directors has provided an explanation regarding the non-implementation of the Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) which was approved by the EGMS on August 21, 2023 (two thousand twenty-three).	Abstains: 0 Disapproval: 100 Approved: 786.416.830	It has been realized

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan menjalankan tugas pengurusan dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, integritas, dan independensi. Direksi bertanggung jawab atas perumusan strategi, pengelolaan operasional, pengendalian risiko, serta penyampaian laporan kinerja kepada pemegang saham.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memastikan bahwa seluruh aset Perseroan dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, efektif, dan bertanggung jawab demi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemegang saham. Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta menetapkan kebijakan dan mengambil tindakan pengurusan dan penguasaan atas aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi dilakukan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku universal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG.

PEDOMAN KERJA

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai piagam Direksi dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab Direksi. Pedoman ini disusun untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional, terstruktur, dan konsisten dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kerja Direksi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan pada:



www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-direksi

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS.

The Board of Directors carries out its management duties with professionalism, integrity, and independence. It is responsible for formulating strategies, managing operations, controlling risks, and reporting performance to shareholders.

In carrying out its functions, the Board of Directors ensures that all of the Company's assets are managed and utilized optimally, effectively, and responsibly in order to deliver sustainable added value for the Company and its shareholders. The Board of Directors is authorized to represent and bind the Company both inside and outside of court, as well as to determine policies and take management and control actions over the Company's assets in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. All duties and authorities of the Board of Directors are exercised in adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in line with universally accepted principles of good corporate governance.

In performing its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit to ensure adherence to GCG principles.

BOARD MANUAL

The Company has established a Board Manual that serves as the Charter of the Board of Directors and acts as the primary reference for the implementation of duties, functions, authorities, and responsibilities of the Board of Directors. This guideline is designed to ensure that the management of the Company is conducted in a professional, structured, and consistent manner in accordance with good corporate governance principles.

The Board Manual is available on the Company's official website at:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). As of December 31, 2025, the Board of Directors consisted of 3 (three) members, serving respectively as President Director and Director. Each member of the Board of Directors serves a term of 3 (three) years commencing from the date of appointment by the GMS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 dituangkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025, telah terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan. Perubahan tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan Perseroan.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2025 as stipulated in Deed of Notary Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes. These changes were implemented while maintaining leadership continuity and effective corporate management.

Komposisi dan Keanggotaan Direksi per tanggal 31 Desember 2025

Composition and Membership of the Board of Directors as of December 31, 2025

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018 Deed 32/2018 dated June 7, 2018
Zainal	Direktur Director	Akta 54 tanggal 12 Juni 2025 Deed 54 dated June 12, 2025

KOMPOSISI DIREKSI DAN KEBERAGAMAN KOMPETENSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Keberagaman tersebut menjadi fondasi penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan ketentuan POJK 33/2024 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Profil masing-masing anggota Direksi disajikan secara lengkap dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Independensi Direksi merupakan aspek fundamental yang menjadi perhatian utama Perseroan dalam rangka memastikan setiap tindakan, kebijakan, dan keputusan strategis diambil secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

Perseroan menjamin bahwa Direksi memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya untuk melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa bertindak secara profesional, transparan, dan independen sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND DIVERSITY IN BOARD COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors reflects a diversity of backgrounds, experience, and expertise required to support objective, professional, and prudent decision-making. Such diversity serves as a key foundation for ensuring effective management and safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders, in line with POJK No. 33/POJK.04/2024 and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The profile of each member of the Board of Directors is presented in detail in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The independence of the Board of Directors is a fundamental aspect that the Company prioritizes to ensure that all actions, policies, and strategic decisions are made objectively, free from conflicts of interest, and without influence or pressure from any party.

The Company ensures that the Board of Directors upholds high integrity in carrying out its duties to protect the interests of the Company, shareholders, and all stakeholders. In exercising its authority and responsibilities, the Board of Directors consistently acts in a professional, transparent, and independent manner in accordance with good corporate governance principles.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara kolektif, Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan;
2. Direksi bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
3. Direksi wajib menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Merumuskan strategi jangka panjang dan rencana kerja tahunan, termasuk menyusun anggaran tahunan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan dan wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai;
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagai di atar dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
6. Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabannya.

WEWENANG DIREKSI

Selain menjalankan tugas pengelolaan, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
 - b. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang - nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collectively, the Board of Directors is responsible for the management of the Company, including but not limited to:

1. Fully responsible for running the company in accordance with the Company's interests in achieving the objectives;
2. The Board of Directors is tasked with leading, managing and controlling the company in accordance with the Company's objectives;
3. The Board of Directors is obliged to control, maintain and manage the Company's assets;
4. Formulate long-term strategies and annual work plans, including preparing the company's annual budget in accordance with the company's objectives and reporting it to the Board of Commissioners before the financial year begins;
5. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association;
6. The Board of Directors is obliged to form, and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the work unit of the company secretary and the person in charge.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to its management duties, the Board of Directors has the following authorities:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court in all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the Company's intentions and objectives, but with the limitation that to:
 - a. Renting and/or leasing the Company's assets, except those in the context of the Company's daily business activities;
 - b. Sell or otherwise relinquish rights to fixed assets and companies (which are not inventory) or pledge the Company's assets, the value of which is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets;
 - c. Binding the Company as a debt bearer whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets;

- | | |
|---|---|
| <p>d. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;</p> <p>e. Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.</p> <p>2. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. <p>3. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan dan bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari); atau b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan peraturan pasar modal. <p>4. Dalam hal terdapat benturan kepentingan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Direksi.</p> | <p>d. The Company as a debt bearer whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets must be approved in writing by the Board of Commissioners;</p> <p>e. The Company, by paying attention to the laws and regulations and Capital Market Regulations and the Stock Exchange Regulations at the place where the Company's shares are listed.</p> <p>2. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;</p> <ul style="list-style-type: none"> • In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. <p>3. The Board of Directors is required to seek the approval of the GMS to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Transfer the Company's assets (which are not inventories and not in the context of carrying out the Company's daily business activities); or b. To make the Company's debt guarantee which is more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth, by paying attention to capital market regulations. <p>4. In the event of a conflict of interest between the Company and the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors appointed through a Board of Directors Meeting.</p> |
|---|---|

Selain tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab individual sesuai dengan bidang dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, sekaligus memberikan nasihat strategis guna menjaga kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen memperkuat objektivitas pengawasan serta memastikan penerapan prinsip independensi dalam tata kelola.

In addition to collective responsibilities, each member of the Board of Directors also bears individual responsibilities in accordance with the division of duties and functions under their respective leadership.

The Board of Commissioners collectively performs oversight of management policies and performance, while providing strategic guidance to protect the interests of the Company and its stakeholders. The presence of an Independent Commissioner enhances the objectivity of supervision and reinforces the implementation of the independence principle.

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegal, Direksi juga memiliki tanggung jawab secara individu sesuai dengan departemen yang dipimpinnya:

In addition to collegial duties and responsibilities, the Board of Directors also has individual responsibilities according to the department they lead:

NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Scope of Duties and Responsibilities
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; 2. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan; 3. Memimpin Rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; 4. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; 5. Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal. 1. Develop a strategy to drive the business forward; 2. Organizing the Company's overall Vision and Mission; 3. Lead regular meetings with the company's senior leaders; 4. Submit reports to the Shareholders on the company's performance; 5. Overseeing Internal and External Business Competition.
Zainal	Direktur Keuangan Finance Director	1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah Perseroan; 2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan Perseroan; 3. Mengawasi laporan keuangan Perseroan; 4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perseroan; 5. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan Perseroan. 1. Responsible for the financial performance of a Company; 2. Responsible for making the Company's financial statements; 3. Supervising the Company's financial statements; 4. Develop strategies and increase the Company's financial growth; 5. Minimize financial risks that may be detrimental to the Company.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK 33/2025 serta komitmen untuk memastikan fokus, independensi, dan efektivitas Direksi dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan secara optimal dan bertanggung jawab.

CONCURRENT POSITIONS OF DIRECTORS

Throughout 2025, none of the members of the Company's Board of Directors concurrently held positions as Commissioners or Directors in other issuers or public companies. This condition reflects the Company's compliance with POJK No. 33/POJK.04/2025 and its commitment to ensuring the focus, independence, and effectiveness of the Board of Directors in carrying out its management duties in an optimal and accountable manner.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan menyusun kebijakan pengembangan kompetensi Direksi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Program pengembangan kapasitas ini dirancang untuk membekali anggota Direksi dengan pemahaman terkini mengenai dinamika bisnis Perseroan, kebijakan strategis, serta perkembangan regulasi yang relevan, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan secara efektif dan *prudent*.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mendorong dan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan forum pengembangan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, kapabilitas kepemimpinan, serta profesionalisme Direksi dalam mengelola Perseroan. Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan berikut:

No	TANGGAL Date	JUDUL ACARA Event Title	PENYELENGGARA Organizer	ONLINE/OFFLINE Online/Offline	LOKASI Location
1	12 Maret 2026 dan 16 April 2026 March 12, 2026 and April 16, 2026	Business Consultation	Gratyo	Online	Zoom

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan orientasi bagi anggota Direksi baru, yaitu Bapak Zainal, guna memberikan gambaran mengenai karakteristik bisnis Perseroan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk POJK 33/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan menjadi forum utama untuk membahas kinerja Perseroan, evaluasi operasional, penetapan strategi dalam rangka pencapaian target usaha, serta pembahasan rencana bisnis Perseroan. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company establishes policies for the competency development of the Board of Directors as part of its commitment to strengthening good corporate governance practices. These capacity-building programs are designed to provide members of the Board of Directors with up-to-date knowledge of the Company's business dynamics, strategic policies, and relevant regulatory developments, thereby supporting effective and prudent decision-making.

As a manifestation of this commitment, the Company continuously encourages and facilitates members of the Board of Directors to participate in various training programs, seminars, and other development forums aimed at enhancing insight, leadership capabilities, and professionalism in managing the Company. In 2025, the Board of Directors attended the following training.

In 2025, the Company conducted an induction program for the newly appointed member of the Board of Directors, Mr. Zainal, to provide an overview of the Company's business characteristics as well as the scope of his duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING PROCEDURES

In accordance with prevailing laws and regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. Board of Directors' Meetings are attended by all members of the Board of Directors and serve as the primary forum to discuss the Company's performance, operational evaluations, strategies to achieve business targets, and the Company's business plans. Decision-making at Board of Directors' Meetings is conducted based on the principle of deliberation for consensus.

Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*), dengan tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas dan kepentingan terbaik Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) rapat internal Direksi. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan secara kolegal dan bertanggung jawab. Rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi disajikan sebagai berikut:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Budyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	12	12/100%
Anggara Mastangi*	Direktur Director	5	5/100%
Zainal**	Direktur Director	7	7/100%

Keterangan:

* Masa jabatannya berakhir per tanggal 28 Mei 2025

** Masa jabatannya dimulai per tanggal 28 Mei 2025

If consensus cannot be reached, decisions are made through a voting mechanism, while upholding the principles of accountability and the best interests of the Company.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS IN 2025

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) internal Board of Directors' meetings. The attendance rate of each member reflects the Board of Directors' commitment to carrying out its management and decision-making functions in a collegial and accountable manner. Details of meeting frequency and attendance levels are presented as follows:

Report on Attendance at Internal Meetings of the Board of Directors

Notes:

* His term ended on May 28, 2025

** His term became effective as of May 28, 2025.

Laporan Kehadiran Direksi pada RUPS dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan, tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan secara rinci pada pokok bahasan terkait dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2025 ini. Penyampaian informasi tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara aktif serta mendukung efektivitas pengambilan keputusan Perseroan.

Report on the Attendance of Board of Directors in AGMS and Joint Meetings with Board of Commisisoners in 2025

As a form of accountability and transparency in the execution of the Company's management duties, the attendance level of each member of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as at Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2025 has been disclosed in detail under the relevant discussion in the Corporate Governance chapter of this 2025 Annual Report. The disclosure of this information reflects the Board of Directors' commitment to actively carrying out its roles and responsibilities and to supporting the effectiveness of the Company's decision-making process.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun pelaporan, Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

1. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2025 dalam rangka menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Menyelenggarakan rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perseroan, evaluasi strategi, serta tindak lanjut atas arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, selaras dengan strategi usaha, serta berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk komite yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Namun demikian, hingga 31 Desember 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan SAP Express, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan serta Unit Internal Audit.

Dukungan tersebut terutama berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, transparansi proses pengambilan keputusan, serta penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the reporting year, the Board of Directors carried out the management of the Company in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Such implementation of duties included, among others:

1. Attending the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 May 2025 to present the Board of Directors' accountability report on the Company's management performance for the 2024 financial year;
2. Holding regular internal meetings of the Board of Directors as well as joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance, evaluate strategies, and follow up on directions and recommendations from the Board of Commissioners.

All of these activities were carried out as part of the Board of Directors' efforts to ensure that the management of the Company is conducted effectively, aligned with the business strategy, and based on the principles of Good Corporate Governance.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors has the authority to establish committees to assist in the implementation of its management duties and responsibilities. However, as of 31 December 2025, the Company's Board of Directors had not established any committees under the Board of Directors.

In carrying out its management functions and ensuring the implementation of good corporate governance principles within SAP Express, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Such support primarily plays a role in ensuring regulatory compliance, transparency in the decision-making process, and the strengthening of the Company's internal control system.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif dan berkesinambungan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara efektif, prudent, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan tersedia pada situs resmi Perseroan di www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-komisaris. Pedoman tersebut menjadi acuan kerja yang mengatur dasar pembentukan, tata tertib, serta ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 dituangkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company organ that collectively and continuously performs a supervisory function over management policies and the course of the Company's management carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners provides strategic advice to the Board of Directors to ensure that all of the Company's business activities are conducted effectively and prudently, and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners' Charter established by the Company and available on the Company's official website at www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-komisaris. This Charter serves as a working guideline governing the basis for establishment, rules of procedure, and the scope of duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners in order to support the effective, transparent, and accountable implementation of its supervisory function.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, one of whom served as President Commissioner. All members of the Board of Commissioners are appointed for a term of 3 (three) years commencing from the date of the GMS that appoints them.

Based on the resolution of the Annual GMS dated 28 May 2025 as stated in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 020/CN/N/V/2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Menjabat efektif sejak 7 Juni 2018 berdasarkan Akta No. 32/2018 tanggal 7 Juni 2018 Effective since 7 June 2018 based on Deed No. 32/2018 dated 7 June 2018
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menjabat efektif sejak 25 Maret 2021 sesuai Akta No. 19 tahun 2021 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta Effective since 25 March 2021 according to Deed No. 19 of 2021 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan aspek keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang relevan guna mendukung proses pengambilan keputusan yang objektif, independen, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan. Profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan komposisi Dewan Komisaris dengan menunjuk 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yang dijabat oleh Gilarsi Wahyu Setijono.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan secara objektif, profesional, dan independen. Komitmen terhadap independensi tersebut diperkuat dengan keberadaan Komisaris Independen yang berperan aktif dalam mengawasi penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan, khususnya pada tingkat Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara Kolektif

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan dan usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

The composition of the Company's Board of Commissioners has taken into account diversity in background, experience, and relevant expertise to support an objective and independent decision-making process oriented toward the long-term interests of the Company and all stakeholders. The complete profiles of each member of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or any other relationship that may affect his or her ability to act independently.

As of 31 December 2025, the Company had complied with the requirements regarding the composition of the Board of Commissioners by appointing 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners, a position held by Gilarsi Wahyu Setijono.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that the Board of Commissioners carries out its supervisory duties objectively, professionally, and independently. This commitment to independence is reinforced by the presence of an Independent Commissioner who plays an active role in overseeing the implementation of GCG principles within the Company, particularly at the Board of Commissioners' level.

The Company's Independent Commissioner has also signed a statement of independence in accordance with applicable regulations.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Collectively

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners collectively has the following duties and responsibilities:

1. Supervising management policies and the course of the Company's management and business, and providing advice to the Board of Directors.

2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan, apabila diperlukan, komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.
5. Melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku.
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan yang jelas dan sesuai ketentuan.
7. Melakukan tindakan pengurusan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Secara Individual

- **Presiden Komisaris**
Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, khususnya dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan dan kinerja Direksi guna memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang optimal.
- **Komisaris Independen**
Memberikan arahan dan penilaian atas strategi Perseroan, termasuk kebijakan pengendalian risiko, rencana kerja dan anggaran tahunan, serta melakukan pengawasan atas kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan didorong untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2025, kegiatan peningkatan kompetensi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan relevansi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Berikut laporan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris:

2. Convening the Annual GMS and other GMS under certain conditions in accordance with the authorities stipulated in applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Performing duties in good faith, with full responsibility and due care.
4. Establishing an Audit Committee and, if necessary, other committees to support the effectiveness of the supervisory function.
5. Conducting evaluations of the performance of committees under the Board of Commissioners at the end of each financial year.
6. Temporarily suspending members of the Board of Directors by stating clear reasons in accordance with applicable provisions.
7. Carrying out management actions under certain conditions as regulated by applicable laws and regulations.

Individually

- **President Commissioner**
Being responsible for coordinating all activities of the Board of Commissioners, particularly in carrying out the supervisory function over management policies and the performance of the Board of Directors to ensure the achievement of optimal Company performance.
- **Independent Commissioner**
Providing direction and assessments of the Company's strategy, including risk control policies, annual work plans and budgets, as well as supervising the Company's performance and compliance with good corporate governance principles.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the Company's commitment to enhancing the quality of supervision and strategic decision-making, members of the Board of Commissioners are continuously encouraged to participate in various training programs, seminars, and other competency development activities. In 2025, such competency development activities were aligned with the Company's needs and their relevance to the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Below is the report on training activities attended by the Board of Commissioners:

No	TANGGAL Date	JUDUL ACARA Event Title	PENYELENGGARA Organizer	ONLINE/OFFLINE Online/Offline	LOKASI Location
1	22 Mei 2025 May 22, 2025	Bagaimana industri baja menjadi tulang punggung pembangunan infrastruktur, kendaraan listrik dan hilirisasi industri How the steel industry becomes the backbone of infrastructure development, electric vehicles, and industrial downstreaming	The Indonesian Iron & Steel Industry Association	In-person	Hall B – JCC
2	27 Mei 2025 May 27, 2025	<i>Indonesia zero emission heavy-duty vehicle summit 2025: Shaping the future of zero emission freight and public transport</i>	World Resources Institute (WRI) Indonesia	In-person	Westin Jakarta
3	11 Juni 2025 June 11, 2025	<i>International Conference on Infrastructure 2025: Sustainable Infrastructure for the Future – Innovation and Collaboration</i>	Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development of Indonesia	In-person	Jakarta International Convention Center
4	10 Juli 2025 July 10, 2025	<i>Program Corporate Insight</i>	Investor Daily TV	Online	Zoom
5	31 Juli 2025 July 31, 2025	<i>Sustainable ecosystem development of Lithium-ion Battery for EV: From design process to Recyclability</i>	Australia–Indonesia Knowledge and Innovation Collaboration Program (KONEKSI)	In-person	Menara KADIN Indonesia
6	5 Agustus 2025 August 5, 2025	<i>Bridging the gaps towards Electric Buses & Sustainable Energy use in Indonesia</i>	Decarbonisation Pathways for Indonesian Buses Infrastructure (DIBI) – KONEKSI Project	In-person & Zoom webinar	Hotel Borobudur
7	18 Oktober 2025 October 18, 2025	Indonesia Youth Sustainability Forum 2025: Balancing green and growth toward sustainable future	Bakrie Center Foundation and Liberty Society (LS) Terrapinn	In-person	Menara Kuningan, Jakarta

No	TANGGAL Date	JUDUL ACARA Event Title	PENYELENGGARA Organizer	ONLINE/OFFLINE Online/Offline	LOKASI Location
8	6 November 2025 November 6, 2025	EV Charge Live: Mendorong permintaan – Peran OEM dalam membentuk pasar dan adopsi kendaraan listrik di Indonesia EV Charge Live: Driving Demand – The Role of OEMs in Shaping the Market and Adoption of Electric Vehicles in Indonesia	Bakrie Center Foundation and Liberty Society (LS) Terrapinn	In-person	ICE BSD Tangerang
9	18 November 2025 November 18, 2025	FGD Diskusi solusi keluar dari perangkap institusi: Memperkuat kedaulatan ekonomi Indonesia berbasis Pasal 33 UUD 1945 FGD: Exploring Institutional Breakthroughs to Strengthen Indonesia's Economic Sovereignty Based on Article 33 of the Constitution	Universitas Koperasi Indonesia	In-person	Kampus Universitas Koperasi Indonesia, Jatinangor

KETENTUAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, akuntabel, dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebagai forum utama pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja pengurusan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan serta rapat koordinasi dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Seluruh keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara secara objektif dan independen.

PROCEDURES AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

In order to carry out its supervisory function effectively, accountably, and on a sustainable basis in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners holds meetings as the primary forum for making strategic decisions and evaluating the Company's management performance.

In accordance with the prevailing laws and regulations, in particular POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least once every four (4) months and coordination meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months.

All decisions of the Board of Commissioners are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made through an objective and independent voting mechanism.

IMPLEMENTASI RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal secara berkala sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan kinerja Perseroan. Tingkat frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga secara aktif menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Direksi. Rapat gabungan ini bertujuan untuk memastikan adanya pengawasan yang efektif, memberikan arahan strategis, serta menelaah dan mengevaluasi kebijakan serta keputusan manajemen yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners held regular internal meetings as part of the implementation of its supervisory function over the Company's management policies and performance. The frequency of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners at these internal meetings are presented as follows:

b. Attendance at Internal Meetings of the Board of Commissioners

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also actively holds coordination meetings with the Board of Directors. These joint meetings are intended to ensure effective supervision, provide strategic direction, as well as review and evaluate management policies and decisions that have a significant impact on the sustainability of the Company's business.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6/100%
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6/100%

b. Kehadiran pada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

b. Attendance at Coordination Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3/100%
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3/100%
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	3	3/100%
Anggara Mastangi*	Direktur/ Director	0	0/100%
Zainal**	Direktur/ Director	3	3/100%

Keterangan:

* Masa jabatannya berakhir per tanggal 28 Mei 2025

** Masa jabatannya dimulai per tanggal 28 Mei 2025

Notes:

* His term ended on May 28, 2025

** His term became effective as of May 28, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan penerapan prinsip transparansi, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian RUPS dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini, yaitu kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Pengungkapan tersebut mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kepada pemegang saham.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif serta terlibat dalam pengambilan keputusan atas agenda-agenda korporasi strategis Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2025 dalam rangka menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi sebagai sarana evaluasi kinerja, pemberian arahan strategis, dan penguatan mekanisme pengawasan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, objektif, dan berkesinambungan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite tersebut bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2025 dengan menggunakan mekanisme *self-assessment*. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penilaian dan pembahasan lebih lanjut.

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

As a form of accountability to shareholders and the implementation of the principle of transparency, the attendance of the Board of Commissioners at the 2025 General Meeting of Shareholders (GMS) has been disclosed in the GMS section of the Corporate Governance Chapter of this Annual Report, with the attendance of members of the Board of Commissioners reaching 100%. Such disclosure reflects the Board of Commissioners' commitment to carrying out its supervisory role and accountability to shareholders.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively performed its supervisory and advisory functions and was involved in decision-making related to the Company's key corporate agendas. These duties and responsibilities were carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including through the following activities:

1. Attending the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025 to present the accountability report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function over the Company's performance for the 2024 financial year;
2. Holding internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors as a forum for performance evaluation, provision of strategic guidance, and strengthening of the supervisory mechanism.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory function effectively, objectively, and on a sustainable basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance principles and enhancing the quality of supervision over the Company's management by the Board of Directors.

As part of efforts to evaluate the effectiveness of the supervisory function, the Board of Commissioners conducted one (1) performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 using a self-assessment mechanism. The results of such self-assessment were subsequently submitted to the Board of Commissioners for further review and assessment.

Berdasarkan hasil evaluasi, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah memenuhi indikator kinerja utama yang mencakup ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen untuk mendukung kemajuan Perseroan, serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat komite.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan agenda kerja yang ditetapkan pada awal tahun, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan, khususnya dalam aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the evaluation results, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee were assessed to have fulfilled key performance indicators, including compliance with applicable laws and regulations, commitment to advancing the Company, and attendance at committee meetings.

Overall, the evaluation results indicate that both committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with the work agendas established at the beginning of the year and have contributed positively to improving the quality of supervision over the implementation of corporate governance, particularly with respect to the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Laporan Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluation Report of the Performances of Committees under Board of Commissioners

INDIKATOR Indikator	KOMITE AUDIT Audit Committee	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	Terpenuhi	Terpenuhi
Compliance with applicable laws and regulations	Fulfilled	Fulfilled
Komitmen untuk memajukan perusahaan	Terpenuhi	Terpenuhi
Commitment to advancing the company	Fulfilled	Fulfilled
Tingkat kehadiran pada rapat komite	Kehadiran 100%	Kehadiran 100%
Attendance levels at committee meetings	100% Attendance Rate	100% Attendance Rate

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan efektivitas fungsi pengawasan di seluruh kegiatan operasinya, termasuk organ-organ utama pendukung struktur tata kelola. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), dan hasilnya disampaikan kepada Presiden Komisaris untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada akhir tahun buku.

PERFORMANCE APPRAISAL MECHANISM OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures and Criteria for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Company is committed to continuously improving the quality of corporate governance and the effectiveness of its supervisory function across all operational activities, including its main governance organs. Accordingly, the Company periodically evaluates the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually through a self-assessment mechanism, the results of which are submitted to the President Commissioner and subsequently incorporated into the Accountability Report on the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, which is presented to the General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of the financial year.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Perseroan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi antara lain pencapaian kinerja Perseroan sesuai target yang telah ditetapkan pada awal tahun, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen dalam mendorong kemajuan Perseroan, efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sementara itu, penilaian kinerja individual anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat-rapat dengan komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajemen juga menjadi indikator penilaian.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, RUPS menetapkan keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta struktur remunerasi Dewan Komisaris. Bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, hasil evaluasi ini menjadi umpan balik untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan di masa mendatang.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Selain Dewan Komisaris, Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target yang telah disepakati bersama dan dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPIs) pada awal tahun. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada sejumlah indikator yang meliputi:

1. Performance Planning

Merupakan kegiatan awal dari performance management yang meliputi *Policy Deployment*, yaitu transformasi dari visi dan misi Perseroan serta rencana strategis tahunan Perseroan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

2. Performance Review

Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

In conducting this evaluation, the Company takes into account inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners include, among others, the achievement of the Company's performance in accordance with the targets set at the beginning of the year, the level of compliance with prevailing laws and regulations, commitment to encouraging the Company's progress, the effectiveness of the supervisory function over the Company's management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Meanwhile, the individual performance evaluation of members of the Board of Commissioners considers attendance at internal Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with committees under the Board of Commissioners. In addition, the contribution of each member in enhancing the effectiveness of supervision and providing advice to management is also used as an evaluation indicator.

Based on the results of this evaluation, the GMS determines decisions regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners as well as the remuneration structure of the Board of Commissioners. For each member of the Board of Commissioners, the evaluation results serve as feedback to improve the quality of supervisory functions in the future.

Procedures and Criteria for the Performance Evaluation of the Board of Directors

In addition to the Board of Commissioners, the Company also periodically evaluates the performance of the Board of Directors, both collectively and individually. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually by comparing actual performance against the targets mutually agreed upon and set out in the Key Performance Indicators (KPIs) at the beginning of the year. The performance evaluation of the Board of Directors is based on several indicators, which include:

1. Performance Planning

It is the initial activity of performance management which includes *Policy Deployment*, which is the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan outlined in the *Corporate Annual Target* (CAT);

2. Performance Review

It is a performance review process of each member of the Company's Board of Directors which is carried out periodically, including *coaching*, counseling and control to see achievements, problems and deviations from the plan.

3. Performance Evaluation

Merupakan proses penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada aspek proses, hasil atau penciptaan nilai (*result/value creation*), serta pengelolaan sumber daya manusia (*people management*), yang dilakukan secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Penilaian kinerja individual Direksi dilakukan dengan mengacu pada pencapaian target kinerja serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan fungsi dan departemen yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menetapkan keputusan mengenai pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi serta struktur remunerasi Direksi. Hasil penilaian kinerja juga menjadi sarana bagi Direksi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menjunjung tinggi prinsip objektivitas, independensi, dan transparansi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil penilaian kinerja jajaran manajemen Perseroan tahun 2025 mempertimbangkan berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, termasuk dinamika pasar dan regulasi. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dan disepakati bersama. Dewan Komisaris menunjukkan peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, Direksi menunjukkan kinerja yang sangat baik sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025, baik Direksi maupun Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban melalui penyerahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan diterima dengan baik oleh RUPS. RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku yang bersangkutan.

3. Performance Evaluation

Namely the process of assessing the performance of the Board of Directors based on process aspects, results or value creation, and people management, which is conducted periodically at least two (2) times in one year.

The individual performance evaluation of each member of the Board of Directors is carried out by referring to the achievement of performance targets as well as the execution of duties and responsibilities in accordance with the functions and departments under their respective leadership. Based on the results of the evaluation, the Company determines decisions regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors as well as the remuneration structure of the Board of Directors. The results of the performance evaluation also serve as a means for the Board of Directors to enhance leadership quality and managerial capabilities in supporting the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Parties Conducting the Performance Evaluation

In conducting the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company upholds the principles of objectivity, independence, and transparency. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by shareholders through the GMS mechanism.

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The results of the performance evaluation of the Company's management in 2025 took into consideration various internal and external aspects, including market dynamics and regulatory developments. The Company ensured that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors met the performance indicators that had been established and mutually agreed upon. The Board of Commissioners demonstrated improved effectiveness in carrying out its supervisory function, particularly in ensuring compliance with internal policies and prevailing laws and regulations. On the other hand, the Board of Directors showed very good performance, as reflected in the Company's positive performance achievements.

At the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), both the Board of Directors and the Board of Commissioners submitted their accountability reports through the presentation of the Annual Report, Financial Statements, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, which were well received by the GMS. The GMS granted full release and discharge of responsibility (*acquitted et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of their duties and responsibilities during the relevant financial year.

MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI DAN NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria nominasi disusun berdasarkan kebijakan internal, Anggaran Dasar Perseroan, serta mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan sebelum diajukan kepada RUPS. Selanjutnya, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham menetapkan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, berdasarkan keputusan RUPST tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada 28 Mei 2025, Perseroan melakukan pengangkatan anggota Direksi baru, yaitu Bapak Zainal untuk menggantikan Bapak Anggara Mastangi. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris diputuskan tetap. Pengangkatan jajaran manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja yang menunjukkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah bekerja secara optimal.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan Perseroan. Kebijakan remunerasi disusun dengan mempertimbangkan kinerja individu, kondisi keuangan Perseroan, ketentuan yang berlaku, serta praktik remunerasi yang wajar di industri sejenis.

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris mengajukan usulan struktur remunerasi kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPST.

Struktur dan Total Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPST tahun buku 2024 pada tanggal 28 Mei 2025, pemegang saham menetapkan bahwa total gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000 (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION MECHANISM FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination Policies and Procedures

The Nomination and Remuneration Committee formulates nomination policies and procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to GCG principles and prevailing laws and regulations. The nomination criteria are established based on internal policies, the Company's Articles of Association, and by taking into account the Company's future business development needs. The Nomination and Remuneration Committee proposes candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to obtain input before being submitted to the GMS. Subsequently, through the GMS mechanism, shareholders determine the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2025, based on the resolution of the AGMS for the 2024 financial year held on 28 May 2025, the Company appointed a new member of the Board of Directors, Mr. Zainal, to replace Mr. Anggara Mastangi. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The appointment of management was carried out by taking into account the results of the performance evaluation, which indicated that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners had performed optimally.

Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company provides remuneration to the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of appreciation for their dedication and contributions in supporting the Company's performance and sustainability. The remuneration policy is formulated by considering individual performance, the Company's financial condition, applicable regulations, and fair remuneration practices within similar industries.

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners submits the proposed remuneration structure to shareholders for approval at the AGMS.

Structure and Total Remuneration

Based on the resolution of the AGMS for the 2024 financial year held on 28 May 2025, shareholders determined that the total salaries, honoraria, and other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year shall not exceed IDR 6,462,170,000 (six billion four hundred sixty-two million one hundred seventy thousand Rupiah) and granted tantiem of no more than 2% (two percent) of the Company's net profit.

Ketentuan ini relatif sama dengan ketentuan remunerasi yang ditetapkan di tahun 2024.

Realisasi remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen sebagai berikut:

- **Direksi:**
Gaji Bulanan, Tunjangan Hari Raya (THR), dan Tantiem;
- **Dewan Komisaris:**
Gaji/Honorarium dan Tunjangan Hari Raya (THR).

The amount of remuneration was determined relatively same as that of 2024.

The realization of remuneration paid to the Board of Directors and the Board of Commissioners consisted of the following components:

- **Board of Directors:**
Monthly Salary, Religious Holiday Allowance (THR), and Tantiem;
- **Board of Commissioners:**
Salary/Honorarium and Religious Holiday Allowance (THR).



ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh organ penunjang yang dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Organ penunjang Dewan Komisaris tersebut terdiri atas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pembentukan komite-komite tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sekaligus memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di seluruh kegiatan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peran utama dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Piagam Komite Audit

Sebagai acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif, profesional, dan independen, Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan dan telah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan pada tautan: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/piagam-komite-audit

Piagam Komite Audit antara lain mengatur ketentuan mengenai kedudukan Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang, keanggotaan, masa jabatan, prosedur kerja, serta tata cara penyelenggaraan rapat Komite Audit, sehingga menjadi acuan dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

So as to strengthen an effective implementation of supervisory function and to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Board of Commissioners is assisted by supporting organs established in accordance with prevailing laws and regulations. The supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The establishment of these supporting organs aims to enhance the quality of the Board of Commissioners' oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors, as well as to ensure the consistent implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness throughout the Company's activities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and monitoring functions over the implementation of corporate governance, the effectiveness of internal control systems, risk management, and the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

The Company's Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 122/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, and in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, dated 23 December 2015.

Audit Committee Charter

To guide the Audit Committee in performing its duties and responsibilities effectively, professionally, and independently, the Company has established an Audit Committee Charter as a formal working guideline. The Audit Committee Charter was approved through the Decree of the Board of Commissioners No. 124/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018 concerning the Audit Committee Charter of the Company, and has been made available to stakeholders through the Company's official website at: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/piagam-komite-audit

The Audit Committee Charter regulates, among others, the position, duties, responsibilities and authorities, membership, term of office, working procedures, and meeting mechanisms of the Audit Committee

Struktur, Masa Jabatan dan Keanggotaan

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun pelaporan, terdapat perubahan pada susunan Komite Audit sesuai surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia No. 002/SAPX-CORSEC-IV/2025 tentang Penyampaian Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan tanggal 8 April 2025.

Per 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satu anggota menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip independensi.

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Audit, serta dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Komite Audit beserta profil singkat masing-masing anggotanya per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Structure, Term of Office and Membership

The Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. Throughout the reporting year, changes were made to the composition of the Audit Committee, as conveyed in the letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, No. 002/SAPX-CORSEC-IV/2025, regarding the Notification of Amendments to the Company's Audit Committee Composition dated April 8, 2025.

As of 31 December 2025, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, one of whom serves as the Chairman of the Audit Committee and is concurrently an Independent Commissioner of the Company, in accordance with prevailing regulations and the principle of independence.

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the Audit Committee Charter, and may be reappointed for one (1) subsequent term.

The composition of the Audit Committee along with brief profiles of each member as of 31 December 2025 is presented as follows:

NAMA Name	JABATAN Position
1 Januari – 8 April 2025/ January 1 – April 8, 2025	
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.	Anggota Member
Dr. Faiz Zamzami, SE., M. Acc., CIA., CMA., CAPM., CAPF., CRA., CACP	Anggota Member
8 April 2025 – sekarang/ April 8, 2025 - present	
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
R. Nugroho Binarto	Anggota Member
Lies Retno Dumilah	Anggota Member

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Gilarsi W. Setijono

Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

R. Nugroho Binarto

Anggota/ Member

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai Staf Ahli Keuangan PT Penilai Harga Efek Indonesia - PHEI (Oktober 2024- Saat ini), Sekretaris Dewan Komisaris di PT Penilai Harga Efek Indonesia - PHEI (November 2025 – Saat ini), Kepala Divisi Administrasi di PT Penilai Harga Efek Indonesia - PHEI (Oktober 2008 - Oktober 2024) sebagai sekretaris Dewan Komisaris di PT Penilai Harga Efek Indonesia - PHEI (Juni 2016 – Juni 2023), Sekretaris Dewan Komisaris di PT Penilai Harga Efek Indonesia - PHEI (Juni 2012 – Juni 2016) sebagai Senior Manager, Kepala Departemen Akuntansi di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia - KPEI (1996-2008), Senior Staf Divisi Keuangan & Akuntansi di PT Kustodian Depositori Efek Indonesia - KDEI (1993 – 1996), Staff Divisi Kliring di PT Bursa Efek Jakarta - BEJ (1992– 1993). Meraih gelar Diploma Tiga (D3) Akutansi di Universitas Gadjah Mada dan meraih gelar Sarjana Akutansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta.

He possesses an extensive professional background as Financial Expert Staff at PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) (October 2024 – present), Secretary to the Board of Commissioners at PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) (November 2025 – present), and Head of Administration Division at PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) (October 2008 – October 2024). Also served as Secretary to the Board of Commissioners at PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) (June 2016 – June 2023) and (June 2012 – June 2016). Previously he held the position of Senior Manager and Head of Accounting Department at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (1996–2008), Senior Staff of Finance & Accounting Division at PT Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI) (1993–1996), and Staff of Clearing Division at PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) (1992–1993). He earned a Diploma III (D3) in Accounting from Universitas Gadjah Mada and a Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta.

Lies Retno Dumilah

Anggota/ Member

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, domisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Advisor Keuangan BEI (Mei 2023 - 31 Agustus 2023) Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi BEI (2019 - April 2023) sebagai Kepala Divisi Akuntansi BEI (2017 - 2019), Kepala Unit Akuntansi BEI (2007 - 2017), Kepala Unit Keuangan BES (2006 - 2007) dan Staff Divisi Keuangan BES (1997 - 2006). Meraih gelar Diploma Tiga (D3) Akutansi di Universitas Airlangga, dan meraih gelar Sarjana Akutansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surabaya.

She has extensive professional experience, having served as a Financial Advisor at the Indonesia Stock Exchange (May 2023 - 31 August 2023); Head of Finance and Accounting Division at IDX (2019 - April 2023); Head of Accounting Division at IDX (2017 - 2019); Head of Accounting Unit at IDX (2007 - 2017); Head of Finance Unit at the Surabaya Stock Exchange (BES) (2006 - 2007); and Staff of the Finance Division at BES (1997 - 2006). She earned a Diploma in Accounting (D3) from Universitas Airlangga and a Bachelor's degree in Accounting from the School of Economics (STIE), Surabaya. She pursued further professional development through various training and educational programs.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit memegang teguh komitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, diharapkan setiap rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan bersifat objektif.

Independensi setiap anggota Komite Audit tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 serta Piagam Komite Audit Perseroan.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit telah mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan yang dijabarkan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

Statement of Independence of Audit Committee

The Audit Committee is strongly committed to performing its duties and responsibilities in a professional and independent manner, while consistently upholding the principles of transparency and accountability. Therefore, all recommendations and decisions made are expected to be objective.

The independence of each member of the Audit Committee is demonstrated by the absence of any financial or family relationships with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling and/or major shareholders. This is in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 and the Company's Audit Committee Charter.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Charter of the Audit Committee has regulated the scope of duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee which are described as follows:

1. Conducting a review of financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations applicable in Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and accountants on the services provided.
4. Providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, with respect to independence, scope of assignments, and remuneration for services.
5. Conducting a review of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Conducting a review of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, wawasan, dan keahlian yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit secara efektif, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi yang relevan dengan bidang tugasnya. Kegiatan ini menjadi penting bagi Komite Audit mengingat lansekap bisnis yang semakin kompleks.

Akan tetapi, pada tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi apapun.

Ketentuan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit Perseroan, yang mewajibkan Komite Audit untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.

8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company.

9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Scope of Authorities of the Audit Committee

1. To have access to the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and necessary resources.

2. To be able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who perform internal audit, risk management, and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. If necessary, it may involve an independent party other than the members of the Audit Committee, when necessary, to assist in the duty implementation.

4. Exercising other authorities given by the Board of Commissioners.

Competency Enhancement for Audit Committee Members

In order to enhance the competencies, insights, and expertise required to effectively support the duties and functions of the Audit Committee, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in various relevant competence development programs. The activities are becoming more important given the increasingly complex business landscape.

Throughout 2025, however, the Audit Committee members did not participate in any competence development activities.

Audit Committee Meeting Policy and Implementation

The policy governing the implementation of Audit Committee meetings is stipulated in the Company's Audit Committee Charter, which requires the Audit Committee to hold meetings on a regular basis, at least once every three (3) months.

Ketentuan ini ditetapkan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Komite Audit terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan.

Rapat Komite Audit dinyatakan sah dan memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat, guna menjamin objektivitas dan kualitas keputusan yang dihasilkan.

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda strategis, antara lain penelaahan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

This provision is intended to ensure the effective execution of the Audit Committee's supervisory function over the Company's performance and management.

Audit Committee meetings are deemed valid and quorate if attended by more than one-half (½) of the total members of the Audit Committee. Decisions are made by prioritizing the principle of deliberation to reach consensus, in order to ensure objectivity and sound decision-making.

Throughout the 2025 financial year, the Company's Audit Committee convened 4 (four) meetings. These meetings discussed various strategic matters, including the review of financial statements, the effectiveness of internal control systems, the implementation of risk management, as well as follow-up actions on audit findings and recommendations.

The attendance of Audit Committee members in 2025 was as follows:

NAMA Name	JABATAN Positions	JUMLAH RAPAT Total Meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4/ 100%
Sudarmana*	Anggota/ Member	1	1/ 100%
Faiz Zamzami*	Anggota/ Member	1	1 / 100%
R. Nugroho Binarto**	Anggota/ Member	3	3 / 100%
Lies Retno Dumilah**	Anggota/ Member	3	3 / 100%

Catatan:

* Tidak menjabat lagi pada 8 April 2025

** Menjabat mulai tanggal 8 April 2025

Note:

* No more served the Company as of April 8, 2025

** Serving the Company since April 8, 2025

Tingkat kehadiran tersebut mencerminkan komitmen dan akuntabilitas seluruh anggota Komite Audit dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The high level of attendance reflects the strong commitment and accountability of all Audit Committee members in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif serta memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aktivitas Perseroan, Komite Audit secara aktif melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties

So as to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight function effectively and to ensure the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles throughout all of the Company's activities, the Audit Committee actively performed its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan, penelaahan, dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan manajemen Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas penyusunan anggaran tahunan Perseroan (SAPX Express) pada setiap akhir tahun, guna memastikan keselarasan antara rencana kerja, strategi Perseroan, serta prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan;
- Menelaah dan memberikan catatan serta masukan atas laporan keuangan interim dan tahunan yang akan dipublikasikan kepada publik dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap triwulan, termasuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, kompetensi, serta besaran imbalan jasa audit;
- Secara triwulanan melakukan penelaahan atas pelaksanaan fungsi audit internal, termasuk mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal serta memantau tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit internal;
- Melakukan review atas penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk menelaah kecukupan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang telah disusun serta memonitor implementasinya oleh manajemen;
- Melaksanakan kunjungan lapangan (*site visit*) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses bisnis Perseroan, efektivitas pengendalian internal di tingkat operasional, serta mengidentifikasi kendala dan risiko yang dihadapi di lapangan;
- Mengikuti dan memanfaatkan berbagai program pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi sepanjang tahun 2025 sebagai sarana untuk memperbarui pemahaman terhadap kebijakan, regulasi, dan praktik terbaik (*best practices*) yang relevan dengan tugas Komite Audit.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Komite Audit berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan serta memberikan nilai tambah bagi Dewan Komisaris dan Perseroan secara berkelanjutan.

Throughout the financial year ended 31 December 2025, the Audit Committee carried out various oversight, review, and recommendation activities to the Board of Commissioners and the Company's management, including the following:

- Reviewing the preparation of the Company's annual budget (SAPX Express) at the end of each year to ensure alignment between the work plan, the Company's strategy, and the prudential principles in financial management;
- Reviewing and providing notes and input on interim and annual financial statements to be published to the public and submitted to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis, including assessing the fairness of the presentation of the financial statements in accordance with applicable accounting standards;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into consideration aspects of independence, scope of engagement, competence, and the amount of audit fees;
- Conducting quarterly reviews of the implementation of the internal audit function, including evaluating the results of examinations conducted by the Internal Auditor and monitoring management's follow-up actions on internal audit findings and recommendations;
- Reviewing the implementation of the Company's risk management, including assessing the adequacy of the risk management policies and framework that have been established and monitoring their implementation by management;
- Conducting site visits to obtain a more comprehensive understanding of the Company's business processes, the effectiveness of internal controls at the operational level, and to identify constraints and risks encountered in the field;
- Participating in and utilizing various training programs and competency development activities throughout 2025 as a means to update knowledge of policies, regulations, and best practices relevant to the duties of the Audit Committee.

Through the implementation of these activities, the Audit Committee is committed to continuously enhancing the quality of oversight and providing sustainable added value to the Board of Commissioners and the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan musyawarah untuk mufakat oleh Dewan Komisaris. Penunjukan tersebut dilakukan untuk melaksanakan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya yang berkaitan dengan anggota dan/atau calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan proses penunjukan dan pemberian remunerasi dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan kinerja serta keberlanjutan Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut memuat ketentuan utama yang mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, keanggotaan, penyelenggaraan rapat, serta mekanisme pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga menjadi acuan dalam mendukung efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun pelaporan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sesuai dengan prinsip independensi dalam PUGKI.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The functions and duties of the Company's Nomination and Remuneration Committee are carried out by members of the Board of Commissioners appointed through deliberation and consensus by the Board of Commissioners. Such appointment is made to perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the prevailing laws and regulations. The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and was formalized through the Decree of the Board of Commissioners No. 128/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in formulating and providing recommendations on nomination and remuneration policies, particularly those related to members and/or candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in order to ensure that the appointment and remuneration processes are conducted objectively, transparently, and in alignment with the Company's performance and sustainability.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The performance of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Company.

The Nomination and Remuneration Committee Charter was approved through the Company's Board of Commissioners Decree No. 126/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018 concerning the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter sets out key provisions governing, among others, the duties and responsibilities, work procedures, membership, meeting arrangements, and reporting mechanisms of the Nomination and Remuneration Committee, thereby serving as a reference in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.

Structure, Term of Office, and Membership

Structurally, the Company's Nomination and Remuneration Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DIR/X/2023 dated 25 October 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee during the reporting year consisted of 3 (three) members, led by a Committee Chairman who also serves as an Independent Commissioner of the Company, in accordance with the principle of independence under the GCG Guidelines.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Terms of Office	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2023-2025	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR /X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023
Nency Christanti	Anggota Member	2023-2025	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR /X/2023 dated October 25, 2023
Peppy Fachrial	Anggota Member	2024-2026	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/SK-DK/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 012/SK-DK/I/2025 dated 13 January 2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profiles

Gilarsi W. Setijono

Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Nency Christanti

Anggota/ Member

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Her profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Peppy Fachrial

Anggota/ Member

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisaksi Jakarta pada tahun 1995 dan tergalang menjadi penerima beasiswa dari Pertamina, Yayasan Beasiswa Jakarta dan BPPT.

Beliau juga memperoleh gelar Magister Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 1998 dari Universitas Padjadjaran Bandung dan gelar Doktor di Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016 dengan predikat Cum Laude. Beliau lulus dari Program Pendidikan Reguler Angkatan PPRA – LI LEMHANAS Republik Indonesia pada tahun 2014. Selama lebih dari 23 tahun, beliau telah berkarir sebagai manajer di perusahaan nasional dan multinasional, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah dengan fokus pada bidang Talent Management, Sustainable Human Resource Management, Business Strategic Management, HR & Organizational Culture Development, Transformation & Management of Change, dan sebagainya. Beliau juga telah meniti karir sebagai dosen selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan menjadi anggota Dewan Penguji Gelar Doktor, Magister dan Sarjana.

Indonesian citizen, age 55 years, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor degree in Geological Engineering from Trisaksi University Jakarta in 1995 and was entitled to be a scholarship beneficiary from Pertamina, Jakarta Scholarship Foundation and BPPT.

He also earned a Master degree in Human Resources Management Study Program in 1998 from Padjadjaran University Bandung and a Doctoral degree in Human Resources Management Study Program from Jakarta State University in 2016 with Cum Laude predicate. He graduated from Regular Educational Program of Batch PPRA – LI LEMHANAS of Republic of Indonesia in 2014. For more than 23 years, he has established a career as manager in both national and multinational companies, including State Owned Enterprises (SOEs) and Locally Owned Enterprises with concentration in Talent Management, Sustainable Human Resource Management, Business Strategic Management, HR & Organizational Culture Development, Transformation & Management of Change, etc. He has also pursued a career as a lecturer for more than 10 (ten) years and becomes a member of Board of Examiners of a Doctoral Degree, Master Degree and Bachelor Degree.

Lingkup Tugas dan Tanggung jawab

Memiliki latar belakang sebagai individu profesional, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjunjung tinggi independensi dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Scope of Duties and Responsibilities

Having professional backgrounds, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee uphold independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. The following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Preparing the composition and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulating policies and criteria needed in the nomination process of member candidates of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners;
3. Assisting in the implementation of evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Developing capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who are qualified to be nominated for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.

Kemudian, dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berwenang untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Then, in assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is also authorized to:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. the policies and criteria required for the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to further be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required for the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
8. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna meningkatkan kompetensi, wawasan, dan keahlian yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi yang relevan dengan bidang tugasnya.

Program peningkatan kompetensi tersebut ditujukan untuk memperbarui pemahaman anggota Komite terhadap perkembangan regulasi, praktik terbaik (best practices), serta kebijakan strategis yang berkaitan dengan nominasi, penilaian kinerja, dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat, independensi, serta objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Competency Development for Nomination and Remuneration Committee Members

In order to enhance the competencies, insights, and expertise required to effectively support the implementation of the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee, the Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competence development programs relevant to their areas of responsibility.

These competence development programs are intended to update the Committee members' understanding of regulatory developments, best practices, and strategic policies related to nomination, performance evaluation, and remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's executive officers.

Throughout 2025, there were no competence development activities attended by members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every four (4) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are conducted by upholding the principles of deliberation to reach consensus, independence, and objectivity in decision-making.

Throughout the financial year ended 31 December 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

NAMA Name	JABATAN Positions	JUMLAH RAPAT Total Meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Gularsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3/100%
Nency Christanti	Anggota Member	3	3/100%
Peppy Fachrial	Anggota Member	3	3/100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2024.

Adapun kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

- Menyusun dan menelaah kriteria nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kompetensi, integritas, pengalaman, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyusun dan mengevaluasi kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi Direksi dan pejabat eksekutif Perseroan, serta kebijakan remunerasi bagi karyawan secara keseluruhan untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja, kondisi keuangan Perseroan, serta prinsip kewajaran dan keberlanjutan.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk mendukung penerapan sistem nominasi dan remunerasi yang transparan, objektif, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Report on the Duty Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee undertook various activities throughout 2024.

The main activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee included the following:

- Formulating and reviewing nomination criteria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account competence, integrity, experience, and compliance with prevailing laws and regulations;
- Formulating and evaluating performance assessment criteria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as a basis for assessing the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of each of the Company's governing bodies;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Directors and executive officers, as well as remuneration policies for employees as a whole to be subsequently submitted to the Board of Directors, by taking into consideration performance, the Company's financial condition, and the principles of fairness and sustainability.

Through the implementation of these duties, the Nomination and Remuneration Committee is committed to supporting the implementation of a transparent, objective, and sustainable nomination and remuneration system that is aligned with the Company's long-term interests.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Fungsi ini berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, analis, regulator pasar modal, *Self-Regulatory Organization* (SRO), serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan tersedianya informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Perseroan telah menunjuk Siti Afifah Abdullah sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/XII/2025 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



SITI AFIFAH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, established to ensure the consistent and sustainable implementation of good corporate governance. This function serves as a liaison officer between the Company and shareholders, investors, analysts, capital market regulators, Self-Regulatory Organizations (SROs), and other stakeholders.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible for supporting the implementation of the principles of transparency and accountability, particularly in fulfilling information disclosure obligations in accordance with prevailing laws and regulations in the capital market sector. In addition, the Corporate Secretary ensures the availability of adequate, accurate, and timely information for the Board of Directors and the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.

The Company has appointed Siti Afifah Abdullahas Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR/XII/2025 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Masa Jabatan 2025 – sekarang	Term of Office 2025 - Present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 36 tahun	Age 36 years old
Domisili Tangerang	Domicile Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/XII/2025 tanggal 18 desember 2025 tentang penunjukan sekretaris perusahaan	Legal Basis of Appointment Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/XII/2025 dated December 18, 2025 concerning the Appointment of Corporate Secretary
Pendidikan Sarjana Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia	Education Bachelor of Law, Al-Azhar Indonesia University, Jakarta
Rangkap Jabatan Tidak ada	Concurrent Position None

Riwayat Kerja

- Personal Assistant to Board of Directors PT SLR Indonesia (Februari - Oktober 2025)
- Personal Assistant to CEO PT Massive Music Entertainment (Maret 2024-Januari 2025)
- Personal Assistant to CEO PT Creatorz Media Network (Juni 2022-September 2023)
- Notary Assistant & Secretary Kantor Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn. (Maret 2017-Juni 2020)
- Staf Legal PT MGM Land (Maret 2015-April 2016)

Work Experience

- Personal Assistant to Board of Directors at PT SLR Indonesia (February – October 2025)
- Personal Assistant to CEO at PT Massive Music Entertainment (March 2024-January 2025)
- Personal Assistant to CEO at PT Massive Music Entertainment (June 2022-September 2023)
- Notary Assistant & Secretary at Notarial Office of Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn. (Maret 2017-June 2020)
- Legal Staff at PT MGM Land (March 2015-April 2016)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan prinsip tanggung jawab serta transparansi, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Fungsi Komunikasi dan Kehumasan

Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan, promosi, dan publikasi untuk menjaga serta meningkatkan citra Perseroan secara profesional dan beretika.

2. Fungsi Kepatuhan dan Hubungan Kelembagaan

- Mengkoordinasikan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan;
- Memelihara hubungan kelembagaan dengan regulator dan pemangku kepentingan strategis;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

3. Fungsi Hubungan Investor

- Menyediakan informasi yang relevan dan seimbang kepada investor, analis, dan media massa;
- Memberikan masukan kepada manajemen terkait kebijakan dan aktivitas yang berdampak pada kepentingan pemegang saham.

Scope of Duties and Responsibilities of the Company Secretary:

In accordance with the Company's internal policies and the principles of responsibility and transparency, the Corporate Secretary carries out, among others, the following duties and responsibilities:

1. Communication and Public Relations Function

Coordinating public relations, promotional, and publication activities to maintain and enhance the Company's image in a professional and ethical manner.

2. Compliance and Institutional Relations Function

- Coordinating the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company;
- Maintaining institutional relationships with regulators and strategic stakeholders;
- Ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly those related to the capital market.

3. Investor Relations Function

- Providing relevant and balanced information to investors, analysts, and the mass media;
- Providing input to management regarding policies and activities that may impact the shareholders' interests.

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka menjamin kompetensi dan profesionalisme, Perseroan secara berkelanjutan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan dan seminar yang relevan guna mendukung pelaksanaan tugasnya secara optimal, sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan pengembangan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tidak ada kegiatan pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan SAPX.

Laporan Kegiatan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya secara efektif, antara lain:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia terkait aksi korporasi dan RUPS;
- Menyediakan akses informasi yang setara kepada pemegang saham dan publik melalui kanal komunikasi resmi Perseroan;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan risalah rapat secara tertib dan akuntabel.
- Memantau pelaksanaan kebijakan terkait keberlanjutan.

Publikasi

Perseroan menempatkan prinsip transparansi sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu mengenai kinerja usaha, produk dan/atau layanan, serta informasi material lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan informasi Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keterbukaan informasi yang memadai dan dapat diandalkan merupakan bagian penting dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang objektif dan bertanggungjawab.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan Keterbukaan Informasi dengan uraian sebagai berikut:

Competency Development

In order to ensure competence and professionalism, the Company continuously provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in relevant training programs and seminars to support the optimal performance of duties, in line with the principles of accountability and sustainable development.

In 2025, no training or seminar was attended by SAPX Corporate Secretary.

The 2025 Activity Report

Throughout 2025, the Corporate Secretary effectively carried out his/her duties, including, among others:

- Implementing information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in relation to corporate actions and the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Providing equal access to information for shareholders and the public through the Company's official communication channels;
- Coordinating the organization of the GMS, meetings of the Board of Directors, and meetings of the Board of Commissioners, as well as properly and accountably documenting the minutes of meetings;
- Monitoring the implementation of policies related to sustainability.

Publication

The Company places the principle of transparency as one of the main pillars in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI). Accordingly, the Company is committed to providing accurate, clear, and timely access to information regarding business performance, products and/or services, as well as other material information to all stakeholders, while still observing the principle of confidentiality of Company information in accordance with applicable regulations.

Adequate and reliable information disclosure is an essential element in maintaining the trust of investors and stakeholders, as well as in supporting objective and responsible decision-making processes.

Throughout 2025, the Company conducted Information Disclosure activities with the following details:

- Keterbukaan Informasi mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Komite nominasi dan Remunerasi - 13 Januari 2025;
- Keterbukaan Informasi mengenai Penyampaian Perubahan Susunan Komite Audit PT Satria Antarana Prima Tbk 8 April 2025;
- Keterbukaan Informasi mengenai Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Satria Antarana Prima Tbk - 16 April 2025;
- Keterbukaan Informasi mengenai Penggantian Sekretaris Perusahaan PT Satria Antarana Prima Tbk - 18 Desember 2025.

Paparan Publik

Sebagai bentuk pemenuhan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, sepanjang tahun 2025 Perseroan melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*) bersamaan dengan penyelenggaraan RUPST. Pelaksanaan paparan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 mengenai tata cara pelaksanaan Paparan Publik secara elektronik.

Pelaksanaan Paparan Publik tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi yang relevan dan material mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, strategi bisnis, serta prospek usaha Perseroan kepada publik dan investor secara terbuka dan setara. Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan paparan publik bersamaan dengan pelaksanaan RUPST tanggal 18 Mei 2025 yang dihadiri jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Peran dan Kedudukan

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan. Pembentukan UAI mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 123/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018.

Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme, serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dengan akses komunikasi kepada Komite Audit.

- Information Disclosure regarding the Dismissal and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee – January 13, 2025;
- Information Disclosure regarding the Submission of Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Satria Antarana Prima Tbk – April 8, 2025;
- Information Disclosure regarding the Resignation of a Member of the Board of Directors of PT Satria Antarana Prima Tbk – April 16, 2025;
- Information Disclosure regarding the Replacement of the Corporate Secretary of PT Satria Antarana Prima Tbk – December 18, 2025.

Public Expose

As a manifestation of the principles of accountability and transparency, throughout 2025 the Company conducted a Public Expose at the same time it organized AGMS. The public expose was held in accordance with prevailing laws and regulations, particularly the Indonesia Stock Exchange (IDX) Listing Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning the procedures for conducting electronic Public Exposures.

The Public Expose was conducted to disclose relevant and material information regarding the Company's financial condition, operational performance, business strategy, and business prospects to the public and investors in an open and equitable manner. In 2025, the Company held a public expose in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 18, 2025, which was attended by the Board of Directors and the Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

Role and Position

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors, established to provide independent and objective assurance on the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of corporate governance. The establishment of the IAU refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 and was formalized through the Board of Directors' Decree No. 123/SKDIR/VI/2018 dated 22 June 2018.

In carrying out its duties, the IAU upholds the principles of independence, objectivity, and professionalism, and reports directly to the President Director while maintaining access to communication with the Audit Committee.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai landasan kerja pelaksanaan fungsi audit internal yang independen dan objektif. Piagam Unit Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi No. 125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018.

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya dalam mendukung prinsip akuntabilitas, independensi, dan responsibilitas.

Piagam ini memuat ketentuan pokok yang mengatur antara lain struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan internal dapat berjalan secara efektif, terstruktur, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Struktur Keanggotaan dan Kepemimpinan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal (Kepala UAI) yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengaturan pelaporan tersebut dimaksudkan untuk menjamin independensi, objektivitas, serta efektivitas fungsi Audit Internal dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI), Kepala UAI memiliki akses dan kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit, khususnya terkait dengan pelaksanaan audit, temuan audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 6 (enam) orang personel, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal dan 5 (lima) orang auditor internal. Struktur dan kedudukan tersebut dirancang untuk memastikan fungsi pengawasan internal dapat dijalankan secara memadai, profesional, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as the operational foundation for the implementation of an independent and objective internal audit function. The Internal Audit Charter was stipulated by the Board of Directors and has obtained approval from the Board of Commissioners through the Board of Directors' Decree No. 125/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018.

The Internal Audit Charter was prepared as a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in supporting the principles of accountability, independence, and responsibility.

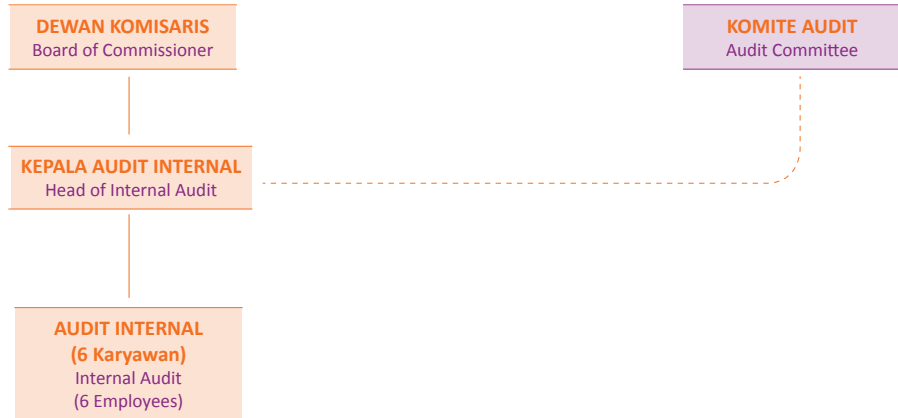
This Charter sets forth the key provisions governing, among others, the structure and position of the Internal Audit Unit, its membership, as well as the duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit, thereby ensuring that the internal oversight function is carried out effectively, in a structured manner, and in alignment with prevailing laws and regulations as well as corporate governance best practices.

Membership Structure and Leadership

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit (Head of IAU), who, in carrying out his/her duties and responsibilities, reports directly to the President Director. This reporting arrangement is intended to ensure the independence, objectivity, and effectiveness of the Internal Audit function in supporting the implementation of good corporate governance.

In line with the principles of accountability and transparency as stipulated in the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI), the Head of the IAU has access and authority to communicate directly with the Audit Committee, particularly in relation to audit implementation, audit findings, and the follow-up of recommended improvements.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit was supported by 6 (six) personnel, consisting of 1 (one) Head of the Internal Audit Unit and 5 (five) internal auditors. This structure and position were designed to ensure that the internal oversight function is carried out adequately and professionally, and in compliance with prevailing laws and regulations.



Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Bapak Muhamad Faizal Filansyah sebagai Kepala Unit Internal Audit, efektif menjabat per tanggal 22 Februari 2024. Berikut profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan:

Profil Kepala Unit Audit Internal

In 2025, the IAU was led by Muhamad Faizal Filansyah, who has been serving the position effective as of since February 22, 2024. The profile of Head of Internal Audit Unit is as follows:

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



MUHAMAD FAIZAL FILANSYAH
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 33 tahun (per tanggal 31 Desember 2025)	Age 33 years old (as of December 31, 2025)
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Education Bachelor of Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Riwayat Karir Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019)	Work Experience Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainya ataupun dengan pemegang saham pengendali perusahaan.	Affiliate Relations He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholders.

Independensi Auditor Internal

UAI menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal.

Kualifikasi/Sertifikasi

Anggota Unit Audit Internal Perseroan merupakan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai, serta telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai auditor internal. Persyaratan tersebut mencakup pemahaman yang memadai terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota UAI memiliki kualifikasi dan pengetahuan yang memadai di bidang audit, pengendalian internal, dan peraturan pasar modal, termasuk Kepala Unit Audit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi atau bidang lain yang relevan, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

UAI memiliki kewenangan untuk mengakses informasi yang relevan, berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan secara objektif. Lingkup tugas UAI mencakup audit berbasis risiko, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta pemantauan tindak lanjut hasil audit yang lebih lanjut diatur dalam Piagam Unit Audit Internal, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Independence of Internal Auditors

The IAU performs its duties independently and free from conflicts of interest, while adhering to professional standards and the Internal Audit Code of Ethics.

Qualifications/Certifications

Members of the Company's Internal Audit Unit are professional personnel with adequate competence and experience, and have fulfilled the minimum requirements to be appointed as internal auditors. These requirements include a sufficient understanding of prevailing laws and regulations in the capital market sector, as well as other provisions relevant to the Company's business activities.

All members of the Internal Audit Unit possess adequate qualifications and knowledge in the fields of auditing, internal control, and capital market regulations, including the Head of the Internal Audit Unit, who has an educational background in economics or other relevant disciplines, and who performs his/her duties and responsibilities in accordance with the Internal Auditing Standards and the Internal Audit Code of Ethics.

Scope of Internal Audit Duties and Responsibilities

The IAU is authorized to access relevant information, communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, and provide objective recommendations for improvement. The scope of the IAU's duties includes risk-based audits, evaluation of the effectiveness of internal controls, and monitoring the follow-up of audit results, as further stipulated in the Internal Audit Charter, which includes, among others:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources;
2. Coordinating with the Company's Audit Committee;
3. Evaluating whether the financial, management and operational information deemed significant within the scope of the audit activities has been presented accurately, completely, reliably and in a timely manner;
4. Conducting special audits when necessary and upon the request of management;
5. Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;
6. Using risk analysis to develop an audit plan;
7. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Lingkup Wewenang Unit Audit Internal

Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Peningkatan Kompetensi Bagi Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan eksternal maupun internal guna mendukung pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

8. Preparing a report containing the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company on significant findings as a result of the audit conducted;
9. Provide improvement suggestions and objective information about the activities being inspected at all levels of management;
10. Ensuring that all the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;
11. Assessing the quality of performance of the Company's work units by providing suggestions for improvement and objective information about the activities inspected at all levels of management;
12. Carrying out Operational Audits and compliance with management activities that aim to ensure that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been properly implemented;
13. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities in place; and
14. Monitoring, analyzing, and preparing reports on the implementation of recommended improvement follow-up.

Scope of Authorities of the Internal Audit Unit

In order to support the effective performance of the duties and responsibilities as described above, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other resources of the company related to the performance of duties;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinating its activities with external auditor activities; and
5. Ask for advice and opinions from third parties or experts if needed in the implementation of duties.

Competency Development for the Head of Internal Audit Units

Throughout 2025, the Head of the Company's Internal Audit Unit participated in several external and internal training programs to support the implementation of his functions, duties and responsibilities.

Namun demikian, tidak ada pelatihan yang diikuti Kepala Unit Audit Internal pada tahun pelaporan.

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi audit internal. Rapat tersebut bertujuan untuk memastikan terselenggaranya proses pengendalian internal yang efektif dan sejalan dengan prinsip GCG dan praktik terbaik.

Dalam rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil temuan audit, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit memberikan masukan, arahan, serta penguatan atas tindak lanjut rekomendasi audit guna meningkatkan kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, yang dihadiri oleh Kepala Unit Audit Internal, Direktur Utama, serta Komite Audit. Pelaksanaan rapat tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan audit operasional, audit khusus, serta evaluasi pengendalian internal baik di kantor pusat maupun cabang. Hasil audit dan rekomendasi perbaikan disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit sebagai bentuk penerapan prinsip akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

However, there was no training attended by the Head of the Internal Audit Unit in the reporting year.

Internal Audit Unit Meeting Policy

The Internal Audit Unit is required to hold regular coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee as part of the oversight and accountability mechanism for the implementation of the internal audit function. These meetings aim to ensure the effectiveness of internal control processes and their alignment with the GCG principles and best practices.

During such meetings, the Internal Audit Unit presents audit findings, evaluations of the adequacy of the internal control system, and recommendations for necessary improvements. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee provide input, direction, and reinforcement regarding the follow-up of audit recommendations in order to enhance the quality of corporate governance, risk management, and the Company's compliance.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit held 3 (three) meetings, attended by the Head of the Internal Audit Unit, the President Director, and the Audit Committee. The conduct of these meetings reflects the Company's commitment to applying the principles of accountability, transparency, and effective oversight in the management of the Company.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted operational audits, special audits, and evaluations of internal controls at both the head office and branch offices. Audit results and recommendations for improvement were submitted periodically to the Board of Directors and the Audit Committee as part of the implementation of the principles of accountability and continuous improvement.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

GAMBARAN UMUM

Perseroan meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai dan efektif merupakan fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), sebagaimana diamanatkan dalam prinsip akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan transparansi (TARIF) serta PUGKI.

Perseroan dalam hal ini telah menerapkan SPI yang efektif sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan kegiatan operasional bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan akuntabel. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan kepatuhan terhadap regulasi yang dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab, maka penerapan SPI yang efektif ini diharapkan mendukung terciptanya citra Perseroan yang transparan dan akuntabel di mata publik serta para pemangku kepentingan.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menerapkan SPI, Perseroan mengadopsi COSO Framework sebagai kerangka acuan yang mencerminkan praktik tata kelola terbaik dan sejalan dengan PUGKI, yang meliputi:

- 1. Lingkungan Pengendalian**
Perseroan membangun budaya integritas, etika, dan disiplin melalui struktur organisasi, kebijakan, serta pedoman kerja yang jelas dan konsisten.
- 2. Penilaian Risiko**
Manajemen secara proaktif melakukan penilaian risiko untuk memastikan tujuan Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan.
- 3. Kegiatan Pengendalian**
Kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan dan diterapkan untuk mencegah kecurangan, kesalahan, serta penyimpangan dalam kegiatan usaha.
- 4. Informasi dan Komunikasi**
Perseroan memastikan tersedianya informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan serta sarana komunikasi internal dan eksternal.
- 5. Pemantauan (*Monitoring*)**
Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

GENERAL OVERVIEW

The Company believes that an adequate and effective Internal Control System (ICS) constitutes a fundamental foundation for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as mandated by the principles of accountability, responsibility, independence, fairness, and transparency (TARIF), as well as the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI).

Accordingly, the Company has implemented an effective Internal Control System as a core foundation for conducting healthy, sustainable, and accountable business operations. This system is designed to ensure that all Company activities are carried out in compliance with prevailing laws and regulations, and in reference to best practices at both national and international levels. Through consistent and responsible regulatory compliance, the effective implementation of the Internal Control System is expected to support the establishment of a transparent and accountable corporate image in the eyes of the public and stakeholders.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

In implementing the Internal Control System, the Company adopts the COSO Framework as a reference that reflects best governance practices and is aligned with PUGKI, which comprises the following components:

- 1. Control Environment**
The Company fosters a culture of integrity, ethics, and discipline through a clear and consistent organizational structure, policies, and operational guidelines.
- 2. Risk Assessment**
Management proactively conducts risk assessments to ensure that the Company's objectives can be achieved in a sustainable manner.
- 3. Control Activities**
Control policies and procedures are established and implemented to prevent fraud, errors, and irregularities in business activities.
- 4. Information and Communication**
The Company ensures the availability of relevant, accurate, and timely information as a basis for decision-making and as a means of effective internal and external communication.
- 5. Monitoring**
Continuous supervision is carried out to ensure the effectiveness of internal controls and compliance with applicable policies and regulations.

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam mendukung pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional yang dilaksanakan secara terintegrasi di seluruh unit kerja.

a. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan dilakukan melalui pemahaman yang menyeluruh atas proses bisnis Perseroan, yang meliputi perencanaan, penyusunan prosedur, penetapan kriteria operasional, serta penerapan pengendalian pada seluruh aktivitas keuangan. Perseroan menerapkan pemisahan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab secara memadai guna memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui penerapan pengendalian keuangan yang konsisten, Perseroan memiliki keyakinan yang memadai atas keandalan laporan keuangan yang disajikan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang objektif, tepat, dan bertanggung jawab.

b. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilaksanakan dengan melakukan penilaian atas kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan operasional oleh setiap unit kerja dengan kebijakan serta prosedur internal Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Efektivitas pengendalian operasional sangat ditentukan oleh komitmen dan kesadaran seluruh insan Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan internal maupun eksternal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan sektor pasar modal. Kepatuhan ini merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan juga dilakukan secara selaras dengan penerapan Manajemen Risiko yang komprehensif, yang melibatkan seluruh elemen organisasi.

SCOPE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To support compliance with prevailing regulations, the Company's Internal Control System encompasses both financial controls and operational controls, which are implemented in an integrated manner across all work units.

a. Financial Controls

Financial controls are implemented through a comprehensive understanding of the Company's business processes, including planning, development of procedures, establishment of operational criteria, and the application of controls across all financial activities. The Company applies an adequate segregation of duties, authority, and responsibilities to ensure that each activity is carried out in accordance with established plans. Through the consistent implementation of financial controls, the Company has reasonable assurance regarding the reliability of its financial statements, which serve as a basis for objective, accurate, and responsible managerial decision-making.

b. Operational Controls

Operational controls are implemented by assessing the alignment between the execution of operational activities by each work unit and the Company's internal policies and procedures. This evaluation aims to ensure that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with established standards.

The effectiveness of operational controls is highly dependent on the commitment and awareness of all Company personnel to consistently comply with both internal and external provisions in carrying out their duties and responsibilities.

REGULATORY COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT

The Company ensures that all business operational activities are conducted in compliance with prevailing laws and regulations, particularly those related to the capital market sector. Such compliance forms an integral part of the implementation of good corporate governance.

The implementation of the Company's Internal Control System is also carried out in alignment with comprehensive Risk Management practices involving all elements of the organization.

Sinergi antara pengendalian internal dan manajemen risiko ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa pengelolaan Perseroan berada dalam koridor yang tepat guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara berkelanjutan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko, untuk mengenali potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha;
2. Analisis Risiko, guna menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
3. Penilaian Risiko, untuk menentukan prioritas risiko berdasarkan tingkat signifikansinya;
4. Pengendalian Risiko, melalui penetapan strategi mitigasi yang tepat; dan
5. Pemantauan dan Evaluasi Risiko, yang dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara konsisten telah melakukan berbagai upaya untuk membangun lingkungan pengendalian yang terstruktur dan diterapkan secara disiplin di seluruh lini organisasi. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerbitan dan penerapan berbagai kebijakan serta ketentuan internal perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan keuangan. Kebijakan dan ketentuan internal tersebut dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan secara tertib, transparan, dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemudian untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi melalui pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal tersebut.

Sepanjang tahun 2025, hasil pemantauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan secara efektif dan konsisten. Temuan evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja Perseroan.

The synergy between internal control and risk management aims to provide reasonable assurance to management that the Company is being managed within an appropriate framework to achieve its objectives and targets on a sustainable basis.

RISK MANAGEMENT PROCESS

The Company's risk management is implemented systematically and continuously through the following stages:

1. Risk Identification, to identify potential risks that may affect performance and business continuity;
2. Risk Analysis, to assess the level of impact and likelihood of risks occurring;
3. Risk Assessment, to determine risk priorities based on their level of significance;
4. Risk Control, through the establishment of appropriate mitigation strategies; and
5. Risk Monitoring and Evaluation, conducted periodically to ensure the effectiveness of the controls implemented.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The Company has consistently undertaken various efforts to establish a structured control environment that is applied with discipline across all levels of the organization. These efforts are realized through the issuance and implementation of various corporate policies and internal regulations that serve as guidelines for the execution of operational and financial activities. Such policies and internal regulations are designed to ensure that all Company activities are conducted in an orderly, transparent, and accountable manner, while consistently complying with prevailing laws and regulations.

To further support the effectiveness of the internal control system and the implementation of good corporate governance, the Company continuously conducts evaluations through ongoing monitoring of compliance with these internal policies and procedures.

Throughout 2025, the results of such monitoring indicated that the internal control system had been implemented effectively and consistently. Evaluation findings are utilized as a basis for continuous improvement to enhance the quality of corporate governance and the Company's performance.

PANDANGAN MANAJEMEN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan berperan dalam menjaga sinergi antara kualitas tata kelola perusahaan dan fleksibilitas organisasi dalam merespons dinamika serta perubahan kondisi usaha. Melalui penerapan sistem tersebut, Perseroan mampu mendukung proses perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan operasional secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan dijalankan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), serta mampu mendukung fleksibilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan juga secara konsisten menerapkan keterbukaan informasi dan menyampaikan laporan keuangan serta laporan tahunan yang andal, tepat waktu, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan, sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dalam aspek keuangan, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan pengawasan atas kegiatan operasional, guna memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dan aktivitas operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga telah melaksanakan keterbukaan informasi sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada otoritas terkait. Perseroan menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang andal, tepat waktu, dan dapat diakses secara luas oleh para pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2025 telah sepakat untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Informasi lebih lanjut mengenai Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah diungkapkan dalam pokok bahasan mengenai Akuntan Publik pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

MANAGEMENT'S VIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The Company's Internal Control System plays an important role in maintaining synergy between the quality of corporate governance and the organization's flexibility in responding to business dynamics and changing operating conditions. Through the implementation of this system, the Company is able to support the planning and execution of operational activities in an effective, efficient, and sustainable manner.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the Company's Internal Control System is adequate and has been implemented in accordance with the prudential principle. The system is considered capable of supporting the Company's flexibility in addressing business dynamics without compromising the principles of good corporate governance. The Company also consistently implements information disclosure and submits reliable, timely, and accessible financial statements and annual reports to stakeholders as a manifestation of the principles of transparency and accountability.

From a financial perspective, the Company continuously improves the quality of financial reporting and oversight of operational activities to ensure that all financial transactions and operational activities are conducted in compliance with prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Company also fulfilled its information disclosure obligations to the relevant authorities. The Company submitted reliable and timely financial statements and annual reports, which are widely accessible to stakeholders through the Company's official website.

The Shareholders, through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025, agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025.

Further information regarding the appointed Public Accounting Firm is disclosed in the section of Public Accountant in the Chapter 3 Company Profile of this Annual Report.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional mengandung risiko inheren, khususnya di tengah dinamika kondisi makroekonomi global dan nasional. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang dan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi, sistematis, dan terukur guna memitigasi potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

Manajemen risiko dilaksanakan melalui proses identifikasi, analisis, evaluasi, serta penyusunan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi risiko sejak dini dan mengambil langkah mitigasi yang tepat.

Penerapan manajemen risiko dilakukan di seluruh unit kerja, mencakup risiko strategis dan operasional, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Sejalan dengan itu, Perseroan juga membangun budaya sadar risiko agar seluruh karyawan memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengelola risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company recognizes that its business and operational activities inherently involve risks, particularly amid dynamic global and national macroeconomic conditions. Accordingly, the Company has designed and implemented an integrated, systematic, and measurable risk management framework to mitigate potential adverse impacts on its performance and business sustainability.

Risk management is conducted through continuous processes of risk identification, analysis, evaluation, and the formulation and implementation of appropriate mitigation strategies. This approach enables the Company to anticipate potential risks at an early stage and take appropriate mitigation measures.

Risk management is applied across all business units, covering both strategic and operational risks, and is periodically monitored and evaluated to ensure its adequacy and effectiveness. In parallel, the Company continues to foster a risk-aware culture, ensuring that all employees possess adequate understanding and capability in managing both internal and external risks.

TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO

PHASES OF RISK MANAGEMENT



Selain itu pada tahun pelaporan, Perseroan juga menetapkan strategi manajemen risiko yang berfokus pada:

- 1. Diversifikasi:**
Mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.
- 2. Penggunaan Teknologi:**
Meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional.
- 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia:**
Meningkatkan kompetensi dan kesadaran risiko

In addition, during the reporting year, the Company also established risk management strategies focused on:

- 1. Diversification:**
Reducing dependence on one source of income.
- 2. Use of Technology:**
Improving efficiency and reducing operational risks.
- 3. Human Resource Development:**
Improving competence and risk awareness.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Harga Ekuitas Equity Price Risk	Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perseroan tidak aktif memperdagangkan investasi ini. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan tidak memiliki liabilitas berbunga dengan suku bunga variabel pada 31 Desember 2025 dan 2024. The Company has no variable-interest-bearing liabilities as of 31 December 2025 and 2024.
Risiko Kredit Credit Risk	- Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. - Perseroan juga menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. - The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. - The Company also places their bank balances with credit worthy financial institutions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan. The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risks	Kami mengembangkan divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki, terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir, sehingga kondisi sistem <i>down</i> dapat dihindari dan tidak berpotensi menyebabkan gangguan operasional. We have developed a technology and information system division to help us with regular maintenance and operational system development so as to be able to coordinate with all resources. Thus when there is a significant increase in demand for courier service, we can avoid down system condition and ensure no disruption to the operation.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Resource Scarcity Risk	Kami berupaya untuk menentukan skala prioritas penggunaan sumber daya baik karyawan maupun infrastruktur, melakukan penghematan terkait sumber daya yang dibutuhkan, melakukan pemeliharaan sumber daya yang sudah dimiliki, dan meningkatkan kemampuan sumber daya dengan program-program yang efektif bagi berlangsungnya Perseroan. The risk is controlled by establishing scale of priorities for use of resources, either the employees or infrastructure, saving the required resources, maintaining our own resources, as well as improve resource capacity through implementation of effective programs that will ensure the Company's sustainability.
Risiko Pendanaan Funding Risk	Kami melakukan <i>budgeting</i> setiap awal periode dan pencapaiannya dimonitor secara berkala. Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai <i>budget</i> awal, atau revisi <i>budget</i> bilamana diperlukan. Budgeting control is carried out at beginning of the period and being monitored for its achievement in periodical basis. Any deviation and fraud indications will be evaluated or revised to resolve the issues and realign the initial budgets or revise budget if necessary.
Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Unrenewed Contract Risk	Kami menerapkan standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk memfasilitasi interaksi langsung antara perusahaan dengan masyarakat pengguna jasa layanan. We have implemented the operational standards and procedures as well as by providing communication channels to establish the direct interaction between the company and the public as our product user.
Risiko Asuransi Insurance Risk	Kami telah menyeleksi asuransi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menentukan polis-polis yang dapat dibutuhkan untuk kepentingan Perseroan. We selected the insurance products that are relevant with the corporate needs and determining the policies that are relevant with our corporate interests.
Risiko Pencurian dan Kebakaran Theft and Fire Risk	Kami menerapkan akses kontrol pada setiap bagian untuk mengawasi aktivitas pekerjaan dalam Perseroan dengan memaksimalkan infrastruktur yang sudah tersedia dan mengawasi program pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. We implemented control access to each unit so as to supervise the work activity of the Company by maximizing the available infrastructure and guiding the work safety and security control program.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Kerusakan Barang Goods Damage Risk	Kami melakukan pengendalian risiko berupa penyediaan sarana penyimpanan barang dengan memperhatikan faktor kerapian dan keamanan bekerja serta melakukan program pemeliharaan infrastruktur dan pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. We control the risk by providing warehouse facility which we assure for its tidiness and work safety as well as applying an infrastructure maintenance and work safety and security control program.
Risiko Aksi Korporasi Corporate Action Risk	Kami melakukan investasi/aksi korporasi pada industri-industri yang relevan dengan jenis industri Perseroan ataupun lintas Perseroan sehingga Perseroan dapat memiliki portfolio yang beragam. We make investment/corporate action in relevant industries or cross-industries to expand our business portfolios.
Risiko Tuntutan Hukum Legal Risk	Kami melakukan antisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian- perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban terhadap masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. The risk is controlled by anticipating the impacts of legal risk and always complying with all laws, commitments as well as fulfilling the public obligations so as to avoid legal proceedings from other parties.
Risiko Persaingan Competition Risk	Kami berupaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha. Perseroan dalam hal ini terus berinovasi atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik bagi pelanggan. We strive to minimize the competition risk impact. The Company will carry out innovation on product and service offerings by including service excellence and attractive pricing for customers.
Risiko Fluktuasi Harga Saham Share Price Volatility Risk	Kami senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan ekonomi makro yang disusun Perseroan serta melakukan kajian atas jumlah permintaan dan penawaran harga saham pada Perseroan. The Company conducts review over the Company's macroeconomic policies and reviews over the demand and offer for the Company's stock price.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan secara efektif sehingga tetap mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal sepanjang tahun.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Throughout 2025, the Company assessed that its risk management implementation was effective, thereby continuing to support the Company's performance growth despite various external challenges throughout the year.

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan senantiasa dipantau dan dievaluasi oleh manajemen kunci, termasuk Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, secara berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap unsur dalam organisasi telah berkontribusi secara aktif dalam mengidentifikasi profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan tujuan Perseroan serta memengaruhi kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku.

PANDANGAN MANAJEMEN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan menilai bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif. Hal tersebut tercermin dari kemampuan manajerial jajaran Manajemen dan eksekutif Perseroan dalam mengelola berbagai risiko usaha, serta terpenuhinya aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menegaskan tidak ada risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perseroan sebagaimana tercermin dari tidak adanya denda administrasi yang dikenakan oleh regulator atas keterlambatan penyampaian laporan serta terpenuhinya aspek kewajaran di seluruh transaksi keuangan perusahaan di tahun pelaporan.

PERKARA PENTING

Litigation

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Perseroan sendiri yang terlibat dalam suatu perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban keterbukaan informasi material secara tepat waktu serta pemenuhan persyaratan regulator terkait pelaksanaan rencana aksi korporasi Perseroan. Dengan demikian, selama tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif dalam bentuk apa pun, baik berupa denda maupun teguran dari otoritas yang berwenang.

The implementation of risk management within the Company was continuously monitored and evaluated to ensure that all elements of the organization actively contributed to identifying risk profiles that could potentially hinder the achievement of the Company's targets and objectives, as well as affect the regulatory compliance.

MANAGEMENT'S VIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that risk management had been implemented effectively. This was reflected in the managerial capability of the Company's management and executives in managing business risks, as well as in the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners affirms that the Company did not face any compliance risks, as reflected by the absence of administrative sanctions imposed by regulators due to delays in report submissions and the fulfillment of the fairness principle in all of the Company's financial transactions during the reporting year.

In 2025, the Company recorded no member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as the Company itself engaged in any legal case or litigation with a significant impact on the Company's business continuity.

Throughout 2025, the Company continuously enhanced its compliance with applicable laws and regulations, including the timely disclosure of material information and fulfillment of regulatory requirements related to the implementation of the Company's corporate action plans. Accordingly, during 2025, the Company was not subject to any administrative sanctions, either in the form of fines or warnings, imposed by the relevant authorities.

AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Corporate Information

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses atas informasi dan data Perusahaan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada para Pemangku Kepentingan dan investor, khususnya terkait agenda dan aksi korporasi yang dilaksanakan pada tahun buku berjalan.

Perseroan menyampaikan berbagai informasi penting mengenai profil dan kinerja Perusahaan, antara lain melalui Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik independen dan terdaftar di OJK, informasi saham, Laporan Tahunan, serta Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada OJK dan otoritas pasar modal. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.sap-express.id, yang disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selama tahun 2025, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keterbukaan informasi.

Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses secara luas oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, antara lain:

- a. Akun Media Sosial resmi perusahaan:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sap_express
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
- b. Email : info@sap-express.com
- c. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

Sekretaris Perusahaan juga secara aktif menyampaikan informasi kepada publik melalui media massa, situs web, dan media sosial, serta menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan kepada regulator secara lengkap, akurat, terkini, dan memadai, guna mewujudkan transparansi dan kemudahan akses informasi.

The Company is strongly committed to the principles of transparency and accountability. Accordingly, the Company consistently provides easy access to accurate, complete, and timely information to its Stakeholders and investors, particularly with regard to corporate agendas and actions carried out during the relevant financial year.

The Company discloses key information related to its profile and performance through quarterly and annual financial statements audited by an independent public accountant registered with the OJK, share information, Annual Reports, and Sustainability Reports, in compliance with the requirements of the OJK and capital market authorities. All such information is accessible through the Company's official website at www.sap-express.id, which is available in both Bahasa Indonesia and English. During 2025, the Company appointed the Corporate Secretary as the party responsible for information disclosure.

Information dissemination is conducted through various communication channels accessible to Shareholders and Stakeholders, including the followings:

- a. The company's official Social Media accounts:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sap_express
 - Twitter : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
- b. Email : info@sap-express.com
- c. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

The Corporate Secretary also actively disseminates information to the public through mass media, the Company's website, and social media platforms, and submits all mandatory reports to regulators in a complete, accurate, timely, and adequate manner to ensure transparency and ease of access to information.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan mengadopsi Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas secara profesional, sah, dan berintegritas. Kode Etik ini secara berkala ditinjau untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis, kepentingan Pemangku Kepentingan, serta dinamika sosial, ekonomi, dan hukum.

The Company adopts a Code of Conduct as a guideline for all Company personnel in performing their duties in a professional, lawful, and ethical manner. The Code of Conduct is periodically reviewed to ensure its relevance to business developments, stakeholder interests, and social, economic, and legal dynamics.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mencakup antara lain:

- I. Etika Bisnis dan Etika Kerja
 - Etika Bisnis Eksternal dan Internal
 - Etika Kerja
- II. Sekretaris Perusahaan
- III. Audit dan Manajemen Risiko
 - Komite Audit
 - Audit Internal
 - Manajemen Risiko
 - Eksternal Auditor
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Kode Etik disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior, dan seluruh karyawan. Upaya sosialisasi dilakukan antara lain melalui:

1. Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan baru;
2. Pencantuman klausul larangan pemberian hadiah, komisi, atau bentuk gratifikasi lainnya dalam perjanjian kerja.

PERNYATAAN PEMBERLAKUAN DAN SANKSI

Kode Etik berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan internal Perseroan, serta dapat diteruskan kepada pihak berwenang apabila mengandung unsur pidana atau perdata.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik.

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct includes, among others:

- I. Business Ethics and Work Ethics
 - External and Internal Business Ethics
 - Work Ethics
- II. Corporate Secretary
- III. Audit and Risk Management
 - Audit Committee
 - Audit Internal
 - Risk Management
 - External Auditor
- IV. Conflict of Interest Guidelines
- V. Mechanism Policy of Whistleblowing System

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is communicated to the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, and all employees through various initiatives, including:

1. Socialization for new employees;
2. The inclusion of anti-gratification clauses in employment agreements.

APPLICABILITY AND SANCTIONS

The Code of Conduct applies to and must be complied with by all Company personnel, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Violations are subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations and may be referred to the authorities if involving criminal or civil elements.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to violations of the Code of Conduct.

PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Compensation Program

Perseroan memiliki program kompensasi jangka panjang pasca-IPO berupa *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Allocation Program* (ESAP) sebagai bentuk apresiasi kepada manajemen dan karyawan terpilih.

Following its IPO, the Company implemented long-term compensation programs in the form of the Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Allocation Program (ESAP).

Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP dan ESAP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program ini dilaksanakan dengan memberikan opsi kepada karyawan dan/atau manajemen bersangkutan untuk dapat memiliki saham Perseroan.

namun dengan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh manajemen maupun karyawan agar dapat mengikuti program tersebut adalah:

- a. Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- b. Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Perseroan merancang program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan dengan rencana waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun setelah pelaksanaan IPO tersebut. Perseroan melalui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan tersebut menawarkan 3.219.800 saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham.

Namun, pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program tersebut karena telah dilaksanakan bersamaan dengan IPO Perseroan.

The terms and conditions for exercising the MSOP and ESAP options were determined by the Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations. This program was implemented by providing options to employees and/or management concerned to be able to own the Company's shares.

However, the general requirements that should be met by management and employees in order to participate in the program were:

- a. Having a minimum working period of 1 (one) year;
- b. Never obtaining administrative sanctions.

The Company designed a share ownership program for management and employees with an execution schedule of 3 (three) years post-IPO implementation. The Company through the management and employee stock option program offered 3,219,800 shares at an exercise price of IDR 250 per share.

However, in 2025, no such programs were implemented, as they had been executed concurrently with the Company's IPO.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Disclosure Policy on Share Ownership

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan menghimbau agar setiap perubahan kepemilikan saham segera dilaporkan segera setelah transaksi pembelian dan/atau penjualan kepemilikan. Informasi tersebut disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2025, the Company has not established a specific policy regarding the reporting of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nevertheless, they are encouraged to promptly report any changes in share ownership as soon as the transactions of sale and/or purchase were completed. Relevant information is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal dan upaya penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan WBS ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh pihak mana pun.

The Company has developed and implemented a Whistleblowing System (WBS) as an integral part of its internal control system and as an effort to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The implementation of this WBS aims to create a working environment that upholds integrity, transparency, and compliance with prevailing laws and regulations, as well as being free from conflicts of interest or undue influence from any party.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal dan upaya penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan WBS ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh pihak mana pun.

Sistem pelaporan pelanggaran ini disediakan sebagai sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan secara sukarela dugaan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, Kode Etik, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh laporan yang disampaikan akan ditangani secara objektif, independen, dan bertanggung jawab.

Dalam penyusunan dan penerapan WBS, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, guna memastikan bahwa mekanisme pelaporan pelanggaran telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan PUGKI.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan secara aktif telah menyosialisasikan kebijakan dan mekanisme WBS kepada seluruh karyawan di seluruh unit kerja dan aktivitas bisnis Perseroan, sejalan dengan penerapan Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Untuk mendukung efektivitas sistem ini, Perseroan menyediakan kanal komunikasi resmi yang mudah diakses dan menjamin kerahasiaan pelapor.

Prosedur penyampaian laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. *Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya;
2. Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
3. *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
4. *Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com.
5. *Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.

The Company has developed and implemented a Whistleblowing System (WBS) as an integral part of its internal control system and as an effort to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of this WBS aims to create a working environment that upholds integrity, transparency, and compliance with prevailing laws and regulations, as well as being free from conflicts of interest or undue influence from any party.

This violation reporting system is provided as a channel for employees and other stakeholders to voluntarily report any alleged violations of Company policies, the Code of Ethics, or applicable laws and regulations. All reports submitted will be handled objectively, independently, and responsibly.

In the development and implementation of the WBS, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, to ensure that the whistleblowing mechanism complies with the principles of GCG and PUGKI.

WHISTLEBLOWING REPORTING MECHANISM

The Company has actively disseminated WBS policies and mechanisms to all employees across all work units and business activities, in line with the implementation of the Code of Ethics and corporate values. To support the effectiveness of this system, the Company provides official communication channels that are easily accessible and ensure the confidentiality of whistleblowers.

The procedures for submitting whistleblowing reports are as follows:

1. Whistleblowers must immediately report suspected or actual events to their superiors;
2. If the Whistleblower feels uncomfortable or reluctant to report to his superior, the Whistleblower can report the incident to the next highest level of management, including to management up to the committee.
3. Whistleblowers can report events using their identity or anonymously.
4. Whistleblowers can also send their complaints to lapor@sap-express.com email address.
5. Whistleblowers will be protected from any threats for reports disclosed in good faith.

6. Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dan lainnya, harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.
7. Setiap laporan yang diterima akan dievaluasi dan dianalisis oleh manajemen, serta ditindaklanjuti dengan melibatkan unit kerja terkait atau pihak eksternal apabila diperlukan.
8. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin sepenuhnya, serta pelapor dapat memantau perkembangan tindak lanjut atas laporan yang disampaikan tanpa mengungkapkan identitasnya.

Perseroan mengimbau agar setiap laporan disampaikan secara bertanggung jawab, berlandaskan itikad baik, tidak mengandung unsur fitnah, serta dilengkapi dengan bukti pendukung yang memadai agar dapat ditindaklanjuti secara efektif.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor melalui jaminan kerahasiaan identitas dan informasi yang disampaikan. Perlindungan ini dimaksudkan untuk menciptakan rasa aman dan kepercayaan bagi pelapor dalam menyampaikan laporan secara lengkap dan objektif tanpa kekhawatiran terhadap tindakan retaliasi dari pihak terlapor. Dengan perlindungan tersebut, pelapor dapat secara aktif memantau proses penanganan laporan.

MEKANISME PENGELOLAAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pelanggan, dapat menyampaikan pengaduan atas dugaan pelanggaran atau ketidaksesuaian layanan melalui kanal resmi Perseroan sebagai berikut:

- *Call Center* : (021) 2280 6611, (021) 2280 6612
- *Email* : lapor@sap-express.com
- *Website* : www.sap-express.id

Setiap laporan yang diterima akan diteruskan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan penanganan dan penyelesaian secara tepat. Laporan yang disampaikan secara informal melalui atasan langsung dapat diteruskan kepada Departemen Human Resources (HRD) untuk ditindaklanjuti. Apabila pelanggaran dapat dibuktikan kebenarannya, laporan tersebut akan disampaikan kepada manajemen yang berwenang untuk menetapkan sanksi sesuai dengan tingkat dan dampak pelanggaran.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*.

6. Crimes against people or property, such as assault, rape, theft, and others, must be immediately reported to management to be processed in accordance with company rules and applicable laws.
7. Every report received will be evaluated and analyzed by management and followed up by involving relevant work units or external parties if necessary.
8. The confidentiality of the whistleblower's identity is fully guaranteed, and whistleblowers may monitor the progress of the follow-up actions without disclosing their identity.

The Company encourages all reports to be submitted responsibly, in good faith, free from defamation, and supported by adequate evidence to enable effective follow-up.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection to whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identity and the information submitted. This protection is intended to create a sense of security and trust for whistleblowers to submit complete and objective reports without fear of retaliation from the reported parties. With such protection, whistleblowers are able to actively monitor the handling process of their reports.

COMPLAINT MANAGEMENT AND HANDLING MECHANISM

Stakeholders, including employees and customers, may submit complaints regarding alleged violations or service discrepancies through the Company's official channels as follows:

- *Call Center* : (021) 2280 6611, (021) 2280 6612
- *Email* : lapor@sap-express.com
- *Website* : www.sap-express.id

Each report received will be forwarded to the relevant work unit for proper handling and resolution. Reports submitted informally through direct supervisors may be forwarded to the Human Resources Department (HRD) for further follow-up. If a violation is proven, the report will be submitted to the authorized management to determine sanctions in accordance with the level and impact of the violation.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations through the *Whistleblowing System*.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara beretika, berintegritas, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap segala bentuk korupsi dan suap. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap yang terintegrasi dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan ini secara resmi diberlakukan pada 10 September 2019 dan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip PUGKI, khususnya prinsip integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan terhadap hukum, dan tanggung jawab korporasi.

Penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap bertujuan untuk:

1. Mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAP Express;
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAP Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAP Express.

Melalui penerapan kebijakan ini secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan berupaya menjaga reputasi dan kepercayaan publik sebagai entitas usaha yang menjunjung tinggi nilai kejujuran serta bebas dari praktik korupsi dan suap.

BENTUK TINDAK KORUPSI DAN PENERAPAN SANKSI

Korupsi didefinisikan sebagai setiap perbuatan melawan hukum yang dilakukan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perseroan.

Bentuk-bentuk tindak korupsi yang dilarang antara lain, namun tidak terbatas pada:

- Penyalahgunaan wewenang, kesempatan, atau sarana yang melekat pada jabatan;
- Pemberian, penerimaan, atau janji sesuatu kepada pihak internal maupun eksternal untuk memengaruhi pengambilan keputusan yang bertentangan dengan tugas dan kewenangan;
- Penggelapan dana atau aset yang dipercayakan karena jabatan atau kedudukan;

The Company is committed to conducting its business activities in an ethical manner, with integrity, and in accordance with the principles of good corporate governance, by implementing a zero-tolerance policy toward all forms of corruption and bribery. This commitment is manifested through the formulation and implementation of an Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, which is integrated into the Company's Code of Conduct.

This policy was officially enacted on 10 September 2019 and was developed in reference to applicable laws and regulations, as well as the principles of the Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI), particularly the principles of integrity, accountability, transparency, compliance with laws and regulations, and corporate responsibility.

The implementation of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy aims to:

1. Prevent both material and immaterial losses that can interfere with SAP Express's business/business continuity;
2. Enhance SAP Express's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia;
3. Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities relating to external parties, including partners and government agencies relating to SAP Express.

Through the consistent and continuous implementation of this policy, the Company strives to safeguard its reputation and maintain public trust as a business entity that upholds honesty and is free from corruption and bribery practices.

ACTS OF CORRUPTION AND SANCTION ENFORCEMENT

Corruption is defined as any unlawful act committed to unlawfully enrich oneself or another party, which may result in financial losses to the Company.

Prohibited forms of corruption include, but are not limited to:

- Abuse of authority, opportunity, or facilities attached to a position;
- Giving, receiving, or promising anything of value to internal or external parties in order to influence decision-making processes that are contrary to assigned duties and authority;
- Embezzlement of funds or assets entrusted by virtue of position or authority;

- Pemberian atau penerimaan hadiah, gratifikasi, atau janji yang berkaitan dengan kewenangan jabatan;
- Tindakan lain yang secara tegas dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjamin efektivitas penerapan kebijakan, Perseroan menetapkan sanksi sesuai dengan tingkat dan dampak pelanggaran, yaitu:

1. Sanksi Internal

Perseroan mengenakan sanksi internal terhadap tindakan pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan anti suap. Sanksi internal ini diberikan dalam bentuk sanksi disiplin, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja yang akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, dan tuntutan pidana yang diajukan oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat pelanggaran tersebut. Tuntutan hukum akan dibuat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Sanksi Eksternal

Perseroan mengenakan sanksi eksternal terhadap tindakan pelanggaran atas ketentuan dalam UU Anti Korupsi, yakni dalam bentuk sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap dianjurkan untuk dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan melalui alamat email: lapor@sap-express.com.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap kepada seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite, serta karyawan di seluruh tingkat operasional, guna menumbuhkan pemahaman dan komitmen bersama terhadap penerapan prinsip integritas dan akuntabilitas. Selain itu, Perseroan mewajibkan seluruh mitra usaha, termasuk konsultan, penasihat, tenaga alih daya, pemasok, vendor, dan pihak ketiga lainnya, untuk mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan saluran komunikasi internal, seperti *email blast*, poster dan media yang relevan lainnya, untuk memastikan distribusi yang efektif dan tercapainya pemahaman yang baik di seluruh lini organisasi.

- Giving or receiving gifts, gratuities, or promises related to positional authority;
- Other acts explicitly categorized as corruption under applicable laws and regulations.

To ensure the effective enforcement of this policy, the Company imposes sanctions in accordance with the severity and impact of the violations, as follows:

1. Internal Sanctions

The Company imposes internal sanctions upon the violations of anti-corruption and anti-bribery policies. This internal sanction is given as disciplinary sanctions, namely the termination of employment which will be processed in accordance with the applicable policies within the Company, and criminal charges filed by the Company against individuals engaging in the violation acts. Lawsuits will be filed by paying attention to the provisions of the applicable laws and regulations;

2. External Sanctions

The Company imposes external sanctions for violations of the Anti-Corruption Law, namely the criminal sanctions (fines) against the Company and/or criminal sanctions (imprisonment or fines) and/or civil claims upon individuals engaged in accordance with the applicable laws.

All suspected violations of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy are encouraged to be reported through the Company's Whistleblowing System (WBS) via email at lapor@sap-express.com.

SOCIALIZATION OF THE ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

The Company continuously conducts socialization programs on the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy for all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and employees across all operational levels, to foster shared understanding and commitment to the principles of integrity and accountability. Furthermore, the Company requires all business partners, including consultants, advisors, outsourced personnel, suppliers, vendors, and other third parties, to comply with the Company's Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy as part of the implementation of responsible and sustainable corporate governance.

In 2025, the Company carried out socialization activities through structured internal communication channels, including email blasts, posters, and other relevant media, to ensure effective dissemination and understanding across the organization.

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Statement on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik itu telah diimplementasikan pada tahun 2025.

Hal ini sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penegakan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan usahanya. Berikut implementasi dari aspek, prinsip dan rekomendasi GCG tersebut:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Company strived to comply with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The provisions, which contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations regarding the implementation of good corporate governance aspects and principles, have been implemented in 2024.

This represents the Company's compliance with the enforcement of good corporate governance within its business environment. The implementation of the aspects, principles and recommendations of the GCG is as follows:

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan, di mana setiap pengambilan keputusan menerapkan prosedur pemungutan suara dan hasilnya telah diverifikasi oleh pihak independent, yaitu Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.
	Public Companies have technical ways or procedures for voting, either openly or privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	It has been implemented, where every decision making applies voting procedures and the results were verified by an independent party, namely Yulia, S.H., Notary in Jakarta.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah diterapkan, di mana semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST tanggal 12 Juni 2024.
	The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	It has been implemented, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS on June 12, 2024.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan
	The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 2 Laporan Manajemen Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor. 2nd Principle Management Report Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan, di mana Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan juga menyajikannya melalui kanal komunikasi resmi Perseroan
	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	It has been implemented, where the Company discloses information to relevant authorities and also presents it through the Company's official communication channels
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Telah diterapkan (lihat poin sebelumnya) Has been implemented (see previous point)

ASPEK 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd ASPECT

Functions and Roles of The Board of Commissioners

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Telah diterapkan Has been implemented
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.	Telah diterapkan Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan, di mana kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri secara berkala Has been implemented It has been implemented, where the performance of the Board of Commissioners was done through self-assessment periodically
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Telah diterapkan Has been implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Telah diterapkan Has been implemented
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah diterapkan Has been implemented

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi

3rd ASPECT
Functions and Roles of Board of Directors

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	Telah diterapkan Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan
	The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Has been implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah diterapkan, di mana Bapak Rudy Pinem memiliki gelar Sarjana Akuntansi
	The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	It has been applied, where Mrs. Lim Su Hwei holds chartered accountant
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6th Principle Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah diterapkan, di mana kinerja Direksi telah dinilai secara mandiri secara berkala
	The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	It has been implemented, where the performance of the Board of Directors was done through self-assessment on periodical basis
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Has been implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	Has been implemented

ASPEK 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th ASPECT

Stakeholder Participation

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 7th Principle Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah diterapkan sebagai bagian penegakan kode etik perusahaan
	The Public Company has policies to prevent insider trading.	Has been implemented as part of the enforcement of the company's code of ethics
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Telah diterapkan
	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Telah diterapkan Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	Telah diterapkan Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Telah diterapkan Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	Telah diterapkan dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan IPO tahun 2018 It has been implemented in conjunction with the IPO in 2018

ASPEK 5
Keterbukaan Informasi

5th ASPECT
Disclosure of Information

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Telah diterapkan Has been implemented
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	Telah diterapkan Has been implemented





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 194 **Komitmen Keberlanjutan**
The Company's Sustainability Commitment
- 196 **Aspek Ekonomi**
Economic Aspect
- 197 **Aspek Lingkungan**
Environment Aspect
- 198 **Aspek Sosial**
Social Aspect
- 202 **Aspek Governansi**
Governance Aspect
- 203 **Dukungan bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui dua pendekatan utama, yaitu penyaluran donasi sosial serta pemberdayaan masyarakat lokal.

As part of its Social and Environmental Responsibility (*Corporate Social Responsibility / CSR*) initiatives, the Company fosters harmonious relationships with local communities through two primary approaches, namely the distribution of social donations and the empowerment of local communities.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

The Company's Sustainability Commitment



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan terciptanya manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab.

The Company maintains a strong commitment to implementing sustainability policies as an integral part of its business strategy. This commitment aims not only to ensure the continuous delivery of value to stakeholders, but also to enhance the Company's long-term corporate value through responsible business practices.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah terintegrasi di seluruh lini kegiatan usaha Perseroan, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok SAPX yang mencakup proses pengelolaan arus barang, penyimpanan, hingga pengiriman barang ke berbagai destinasi.

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan telah merancang strategi keberlanjutan yang mencakup pelaksanaan tanggung jawab perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG).

Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

Sustainability principles have been integrated across all business lines, including SAPX's supply chain management covering the flow of goods, warehousing, and delivery to various destinations.

To support this commitment, the Company has developed a sustainability strategy encompassing its responsibilities across economic, social, environmental, and governance (ESG) aspects.

This strategy ensures that all operational activities are conducted sustainably while delivering positive contributions to economic development, community welfare, and environmental preservation.

ASPEK EKONOMI Economic Aspect

PILAR EKONOMI Economic Pillar



Sasaran:

"Pertumbuhan bisnis yang berkualitas yang dibangun di atas komitmen untuk memberikan manfaat yang lebih luas dan berkesinambungan"

Inisiatif Operasional:

Pada aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada penciptaan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui:

- Peningkatan efisiensi operasional
- Optimalisasi jaringan distribusi
- Pemanfaatan teknologi digital dalam proses logistik, dan
- Penguatan kemitraan strategis dengan pelanggan dan mitra usaha.

Inisiatif Strategis terkait Keuangan Keberlanjutan:

- Pengelolaan risiko keuangan
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan
- Pengembangan sistem manajemen keuangan
- Pengurangan biaya operasional melalui efisiensi
- Kontrol biaya yang efektif

Sebagai langkah konkrit pada aspek ekonomi, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan serta penguatan ekosistem logistik nasional. Perseroan juga secara aktif memperluas jaringan layanan dan meningkatkan kualitas operasional guna memberikan layanan pengiriman yang efisien, aman, dan andal bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan yang positif sebesar Rp523,13 miliar, yang mencerminkan pengelolaan manajemen risiko perusahaan yang efektif dan bertanggung jawab bagi para pemangku kepentingannya

Goal:

"Quality business growth which is built on a commitment to deliver greater and sustainable benefits"

Operational Initiatives:

In the economic aspect, the Company focuses on creating sustainable business growth through:

- Improved operational efficiency
- Optimization of its distribution network
- Leveraging digital technology in logistics processes, and
- Strengthening strategic partnerships with customers and business partners.

Strategic Initiatives for Sustainable Finance

- Financial risk management
- Increased financial transparency and accountability
- Development of financial management system
- Reduction of operational costs through efficiency
- Effective cost control

As concrete steps from an economic perspective, the Company strives to create added value through sustainable business development and by strengthening the national logistics ecosystem. The Company continues to expand its service network and enhance operational quality to provide efficient, secure, and reliable delivery services to customers across Indonesia.

In 2025, the Company successfully recorded positive revenues of Rp523.13 billion, reflecting effective and responsible risk management for the benefit of its stakeholders.

ASPEK LINGKUNGAN

Environment Aspect

PILAR LINGKUNGAN

Environment Pillar



Sasaran:

“Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan”

Inisiatif Operasional :

- Upaya pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar armada
- Pengelolaan limbah operasional secara bertanggung jawab
- Penerapan praktik ramah lingkungan dalam proses pengemasan dan distribusi
- Pengkajian penerapan konsep *Green Logistics* untuk meminimalkan dampak lingkungan negatif dari aktivitas logistik serta meningkatkan daya saing perusahaan melalui efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Sebagai langkah konkrit, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta mendorong partisipasi bersama dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Goal:

“The Company is committed to minimizing operational impacts to the environment”

Operational Initiatives:

- Efforts to reduce carbon emissions and improve the efficiency of energy use and fleet fuel consumption
- Responsible management of waste from the operational activities
- Implementation of environmentally friendly practices in packaging and distribution processes
- Assessment of the application of Green Logistics concept to minimize negative environmental impacts from logistics activities while enhancing the Company's competitiveness through operational efficiency and sustainability

As a concret step, the Company has conducted awareness program for both internal and external stakeholders regarding the importance of environmental conservation and encourages collective participation in environmental preservation efforts.

ASPEK SOSIAL Social Aspect

PILAR SOSIAL Social Pillar



Sasaran:

"Menciptakan manfaat yang berdampak bagi masyarakat melalui penyediaan layanan yang dapat menjadi solusi pengantaran dan *fulfillment* efektif dan terjangkau bagi berbagai kebutuhan pelanggan"

Inisiatif Operasional :

- Aspek keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama, khususnya bagi kurir dan tenaga operasional lapangan, dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat
- Menyediakan pelatihan berkelanjutan
- Memastikan lingkungan kerja yang inklusif dan beretika
- Memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan mitra kurir, serta kontribusi sosial di wilayah operasional.

Inisiatif Perlindungan Konsumen:

- Peningkatan kesadaran merek
- Pengembangan program loyalitas pelanggan
- Peningkatan komunikasi dengan pelanggan
- Pengembangan strategi pemasaran digital

Salah satu langkah konkrit dalam aspek sosial adalah membuka peluang kerja yang luas bagi masyarakat, khususnya di wilayah operasionalnya. Perseroan memberdayakan masyarakat lokal untuk bergabung sebagai karyawan maupun sebagai kurir SAPX sepanjang memenuhi persyaratan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola sebanyak 5.049 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia serta didukung oleh 2.786 kurir yang berperan penting dalam memastikan kelancaran layanan pengiriman kepada pelanggan.

Goal:

"Create impactful benefits for the public at large by providing effective and affordable delivery and fulfillment solutions for any customers' needs"

Operational Initiatives:

- Prioritizing employee health, safety, and well-being, particularly for couriers and field operational personnel, by implementing strict occupational safety standards
- Providing continuous training and development
- Ensuring an inclusive and ethical work environment
- Delivering positive social impacts to communities through job creation, empowerment of courier partners, and social contributions in operational areas

Consumer Protection Initiatives:

- Increased brand awareness
- Customer loyalty program development
- Improved communication with customers
- Development of digital marketing strategies

One of the concrete steps in social aspect is to create job opportunities, particularly in its operational areas. One of the initiatives undertaken is to empower local communities by offering them opportunities to join SAPX as employees or couriers, provided they meet the applicable requirements.

As of the end of 2025, the Company managed 5,049 employees across Indonesia and was supported by 2,786 couriers who play a vital role in ensuring smooth delivery services to customers.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan gerai ritel melalui kerja sama dengan agen mitra di berbagai daerah. Strategi ini menjadikan SAPX sebagai salah satu perusahaan ekspedisi dengan jangkauan layanan *Cash on Delivery* (COD) yang luas di Indonesia.

Hingga akhir tahun ini, operasional Perseroan didukung oleh lebih dari 13.000 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa berupaya menjaga komitmennya untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR), Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui dua pendekatan utama, yaitu penyaluran donasi sosial serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Melalui kedua pendekatan tersebut, Perseroan berkontribusi secara nyata dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat di wilayah tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Program-program CSR yang dilaksanakan dirancang dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta sasaran dan prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan.

Berikut adalah kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

- **6 Juni 2025**

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, SAPX Express melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan qurban yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat di sekitar lingkungan operasional perusahaan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk berbagi kebahagiaan serta mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan.

- **10 September 2025**

SAPX Express merayakan hari jadinya yang ke-11 sebagai momentum refleksi atas perjalanan panjang yang penuh dengan cerita, kerja keras, serta kebersamaan seluruh insan perusahaan. Perayaan ini bukan sekadar memperingati bertambahnya usia perusahaan, tetapi

In addition, the Company continues to develop its retail outlet network through partnerships with agents in various regions. This strategy positions SAPX as one of the expedition companies with the widest Cash on Delivery (COD) service coverage in Indonesia.

By the end of the year, the Company's operations were supported by more than 13,000 retail outlets across the country.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

The Company consistently strives to uphold its commitment to delivering sustainable and positive impacts for communities surrounding its operational areas. As part of its Social and Environmental Responsibility (*Corporate Social Responsibility* / CSR) initiatives, the Company fosters harmonious relationships with local communities through two primary approaches, namely the distribution of social donations and the empowerment of local communities.

Through these initiatives, the Company has made tangible contributions to improving the welfare of local communities in areas where the Company operates. The CSR programs implemented are designed to address community needs while adhering to sustainability principles and goals of the Company.

The following are CSR activities carried out by the Company in 2025:

- **June 6, 2025**

In commemoration of Eid al-Adha, SAPX Express carried out the sacrificial animal (qurban) distribution program. The meat from the qurban animals was distributed to communities surrounding the Company's operational areas. This activity reflects the Company's commitment to sharing blessings and strengthening relationships with the local community through values of care and solidarity.

- **September 10, 2025**

SAPX Express celebrated its 11th anniversary as a meaningful milestone reflecting the Company's journey filled with dedication, hard work, and togetherness among all employees. The celebration was not merely about marking the Company's age, but also about

juga menjadi ajang untuk mempererat kebersamaan keluarga besar SAPX Express yang menghadirkan semangat, antusiasme, serta kebahagiaan bersama. Sebagai wujud rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih, pada tahun ini SAPX Express memberikan hadiah perjalanan umroh gratis kepada karyawan terpilih.

Inisiatif ini diharapkan menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi karyawan sekaligus doa bersama agar setiap langkah perjalanan perusahaan senantiasa diberkahi dan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

strengthening the bond within the SAPX Express family, bringing joy, enthusiasm, and a shared sense of pride. As an expression of gratitude for the achievements attained, SAPX Express awarded a free Umrah pilgrimage trip to selected employees this year.

This initiative represents appreciation for employees' dedication while serving as a collective prayer for continued blessings and success in the Company's journey ahead.



• 4 Desember 2025

SAPX Express (SAPX) menyalurkan bantuan bagi korban bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di wilayah Sumatera, meliputi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak. Selain itu, SAPX juga menyediakan layanan pengiriman gratis (*free shipping*) untuk paket bantuan kemanusiaan. Program ini berlaku untuk pengiriman dari kantor pusat SAPX di Halim, Jakarta, menuju posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dengan batas berat maksimal 10–15 kg per koli.

• December 4, 2025

SAPX Express (SAPX) provided humanitarian assistance for victims of floods and landslides in several regions of Sumatra, including Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. The assistance was delivered in the form of basic food packages to help meet the essential needs of affected communities. In addition, SAPX also provided free shipping services for humanitarian aid packages. This program applied to shipments sent from SAPX's head office in Halim, Jakarta, to regional disaster response posts managed by the Regional Disaster Management Agency (BPBD), with a maximum weight limit of 10–15 kg per package.



ASPEK GOVERNANSI Governance Aspect

PILAR GOVERNANSI Governance Pillar



Sasaran:

“Membangun organisasi yang berkelanjutan dan berintegritas tinggi di mata *stakeholder*”

Inisiatif Keberlanjutan:

Pada aspek tata kelola, Perseroan mengembangkan inisiatif untuk senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh proses pengambilan keputusan.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko yang efektif, serta pengawasan berkelanjutan terhadap implementasi strategi keberlanjutan melalui struktur tata kelola perusahaan yang solid yang dapat mendukung terwujudnya organisasi yang berkelanjutan.

Goal:

“Establishing a sustainable and high-integrity organization among the stakeholders”

Sustainable Initiatives:

In the governance aspect, the Company develops initiatives to consistently apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes.

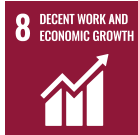
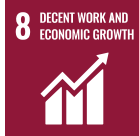
The Company also ensures compliance with applicable laws and regulations, effective risk management, and continuous oversight of the implementation of its sustainability strategy through a solid corporate governance structure that supports the establishment of a sustainable organization.

DUKUNGAN BAGI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)

Penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi tersebut telah meningkatkan kontribusi SAPX terhadap terwujudnya tujuan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang digaungkan secara nasional maupun global, secara berkelanjutan.

The implementation of an integrated sustainability strategy has increased the Company's contribution to the achievement of national and global economic, social, and environmental development goals in a sustainable manner

Pilar Ekonomi Economic Pillar	 1 NO POVERTY Tanpa Kemiskinan No Poverty	 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Pilar Lingkungan Environment Pillar	 13 CLIMATE ACTION Penanganan Perubahan Iklim Climate Change		
Pilar Sosial Social Pillar	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	 10 REDUCED INEQUALITIES Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
Pilar Governansi Governance Pillar	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions		

Informasi lebih lanjut mengenai aktivitas dan inisiatif keberlanjutan SAPX dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2025 yang diterbitkan dalam dokumen terpisah.

Further information regarding SAPX's sustainability activities and initiatives can be found in the 2025 Sustainability Report, which is published as a separate document.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025

Responsibility Statement of 2025 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antarana Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antarana Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



ZAINAL
Direktur
Director



REFERENSI SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas;	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: - Revenue/sales; - Gross profit; - Profit (loss); - Total profit (loss) that is: - Attributable to the owner of the parent entity; - Attributable to non-controlling interests; - Total comprehensive profit (loss); - Total comprehensive profit (loss) that is: - Attributable to the owner of the parent entity; - Attributable to non-controlling interests; - Earnings (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity;	10-11
2. Rasio Keuangan - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Financial Ratio - Return on Asset Ratio - Return on Equity Ratio - Profit Margin Ratio - Current ratio; - Debt to Equity Ratio - Debt to Asset Ratio - Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	12
3. Informasi Saham: - Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	3. Stock Information: - Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: - Number of shares outstanding; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; - Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	13-15

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	13-15
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of: - Date of implementation of corporate action; - share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares; - Total outstanding shares before and after the corporate action; - Total convertible bonds executed (if any); and - Share price before and after corporate action;	15
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/ or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	28-31
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies	32-37

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	40
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Faksimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	59
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	62
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	60

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); - Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: - Names and positions in accordance with duties and responsibilities; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; - Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) - Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and - Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	68-73
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: - Name and title; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	64-67

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	64-67
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; • Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this; • Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); • Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	-
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	60-61
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	74-76

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	77
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies;	
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed;	78
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	78
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	78
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification:	78
• Kepemilikan institusi lokal;	• Ownership of local institutions;	
• Kepemilikan institusi asing;	• Ownership of foreign institutions;	
• Kepemilikan individu lokal; dan	• Ownership of local individuals; and	
• Kepemilikan individu asing;	• Ownership of foreign individuals;	
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	79

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	80
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	79
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	80
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations alliances include:	80
a. Nama dan alamat;	a. Name and address;	
b. Periode penugasan;	b. The period of assignment;	
c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c. Audit and/or non-audit services information provided;	
d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and	
e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	e. In the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and	
f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in the form of tables.	
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	80

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	86-88
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	89-92
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	93
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	93
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	94
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	94

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	94
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains:	
a. Jenis investasi barang modal;	a. The type of investment of capital goods;	
b. Tujuan investasi barang modal; dan	b. The purpose of investing in the capital goods; and	
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c. The investment value of capital goods;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	94
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	96
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding:	97
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	c. Capital structure; or	
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding:	97-98
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	c. Capital structure;	
d. Kebijakan dividen; atau	d. Dividend policy; or	
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	98-99
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least:	98-99
a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends; c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	99
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions: a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	100
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least: a. The date, value and object of the transaction; b. The name of the party making the transaction; c. The nature of the Affiliate relationship (if any); d. An explanation of the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related provisions; and f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: 1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	100-102

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and	102
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	101
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	102

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	102-103

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	111-125
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	126-133
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	131/133
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja; dan 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least: 1. Performance assessment procedures; and 2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	134-141
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	142
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	144-145
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	145
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	tidak relevan irrelevant
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	146-152
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	146-152
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	153-158
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	-
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	-
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	160-163
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	162
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	163-168
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	170-173
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	174-178

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	174-178
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	178
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	178
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	179-180
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	180-181

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains: a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;	180-181
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;	181
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include: 1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	181-183
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	184-185

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	184-185
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	186-190

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Explanation of sustainability strategies; b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. A brief profile of the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification of an independent party, if any; h. Feedback form for readers, if any; and i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	192-203
--	--	---------

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (<i>Sustainability Report</i>) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	3. Sustainability Report information in number 1) can:	
a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	-
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be:	
a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a. Contains all information as intended in number 1); and	
b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	-
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah di Audit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	231
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	204



07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen

Financial Statements As At December 31, 2025 and for The Year Then Ended with Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Budiyanto Darmastono
Alamat kantor : Revenue Tower Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, RT. 5/RW.3, Senayan, Jakarta Selatan, 12190
Nomor telepon : 021 2280 6611
Jabatan : Presiden Direktur / President Director

Name
Office address
Phone number
Position

Nama : Zainal
Alamat kantor : Revenue Tower Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, RT. 5/RW.3, Senayan, Jakarta Selatan, 12190
Nomor telepon : 021 2280 6611
Jabatan : Direktur / Director

Name
Office address
Phone number
Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan);
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Satria Antaran Prima Tbk (the Company) Financial Statements;*
2. *The Company Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All information contained in the Company Financial Statements is complete and correct;*
4. *The Company Financial Statements do not contain misleading information or facts, and do not omit material information and fact;*
5. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 18 Maret 2026 / 18 March 2026


Budiyanto Darmastono
 Presiden Direktur / President Director


Zainal
 Direktur/Director

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Satria Antaran Prima Tbk</i>	
Laporan Keuangan - Tanggal 31 December 2025, dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/ Financial Statements - As at December 31, 2025, and For the Year Then Ended	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6-55
Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report	

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.217.835.093	4,21	19.542.255.375	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	35.600.000.000	4,21	38.300.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.331.594.243 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024 : Rp3.431.058.538)				Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp3,331,594,243 as at December 31, 2025 and (2024: Rp3,431,058,538)
Pihak ketiga	185.867.167.694	5,21	178.143.008.660	Third parties
Pihak berelasi	-	5,21,25	136.372.242	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	465.382.054	6,21	665.471.351	Third parties
Persediaan	3.987.569.556		2.770.392.399	Inventories
Beban dibayar dimuka	11.345.699.145	7	8.599.565.472	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	-	14a	140.908.963	Prepaid taxes
Uang muka pembayaran	5.165.795.393		2.092.375.854	Advance payment
TOTAL ASET LANCAR	262.649.448.935		250.390.350.316	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Bank yang dibatasi Penggunaannya	26.000.000.000	4,21	26.000.000.000	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan - neto	6.436.829.488	14e	7.268.187.944	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp90.783.237.188 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp88.051.065.662)	5.227.555.926	8	10.484.028.699	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp90,783,237,188 as at December 31, 2025 (2024: Rp88,051,065,662)
Aset hak guna - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.120.405.438 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp7.740.295.957)	16.327.906.184	7b	14.343.683.867	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp15,120,405,438 as at December 31, 2025 (2024: Rp7,740,295,957)
Investasi jangka panjang	45.300.233.080	9,21	37.416.994.020	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	20.685.000.000	8	20.685.000.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.849.913.213	14b	15.255.935.221	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	12.051.849.056	21	4.032.602.560	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	147.879.286.947		135.486.432.311	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	410.528.735.882		385.876.782.627	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	77.000.000.000	12,21,27b	96.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	10.779.319.589	10,21,27a	8.482.039.200	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	7.606.192.252	11,21	8.720.182.142	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	500.000.000	11,25,27b	500.000.000	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.262.787.215	13,21	19.374.881.832	Accrued liabilities
Utang pajak	749.084.832	14c	1.276.638.647	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.382.546.074		2.425.207.660	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term:
Utang bank	17.000.000.000	12,21,27b	6.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	225.087.790	15,21,27b	1.529.280.683	Consumer financing payables
Utang sewa	12.615.077.339	27b	7.532.219.759	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	139.120.095.091		151.840.449.923	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term payables net of current maturities :
Utang bank	54.219.360.397	12,21,27b	24.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	15,21,27b	293.049.302	Consumer financing payables
Utang sewa	871.157.004	21,27b	2.988.910.083	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.391.278.000	16	6.386.867.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	61.481.795.401		33.668.826.385	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	200.601.890.492		185.509.276.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	83.333.330.000	17	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	52.361.576.838	17	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	35.604.493.983		26.785.761.143	Other comprehensive income
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	30.211.737.571	17	30.211.737.571	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	8.415.706.998		7.675.100.767	Retained earnings - unappropriated
EKUITAS	209.926.845.390		200.367.506.319	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	410.528.735.882		385.876.782.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	523.134.642.547	18	682.513.129.935	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(426.709.395.954)	19	(540.987.410.868)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	96.425.246.593		141.525.719.067	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(86.312.714.410)	20	(133.730.233.055)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.112.532.183		7.795.486.012	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.012.004.726		1.255.591.610	Interest income
Pendapatan pembukaan konter retail	-		231.350.000	Income from opening retail counter
Laba pelepasan aset tetap	2.126.915.380		-	Gain on disposal of property, plant and equipment
Beban bunga	(12.613.485.418)		(7.095.937.311)	Interest expense
Beban administrasi bank	(1.195.413.576)		(2.221.162.634)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain	865.554.172		1.336.671.374	Other income
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.804.424.716)		(6.493.486.961)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.308.107.467		1.301.999.051	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	-		-	Current
Tahun berjalan	-		-	Current year
Tahun sebelumnya	-		(392.818.796)	Prior year
Tangguhan	(567.501.236)		73.036.948	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(567.501.236)		(319.781.848)	Income Tax (Expense) Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	740.606.231		982.217.203	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.883.239.060	9	21.688.782.969	Net change in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.199.351.000	16	808.918.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	(263.857.220)	14e	(177.961.960)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain	8.818.732.840		22.319.739.009	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.559.339.071		23.301.956.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0.89	23	1.18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023		83.333.330.000	52.361.576.838	5.096.978.174	22.481.860.928	13.791.804.167	177.065.550.107
Penentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings	17	-	-	-	7.729.876.643	(7.729.876.643)	-
Laba tahun berjalan/ Income for the year		-	-	-	-	982.217.203	982.217.203
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year		-	-	21.688.782.969	-	630.956.040	22.319.739.009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024		83.333.330.000	52.361.576.838	26.785.761.143	30.211.737.571	7.675.100.767	200.367.506.319
Laba tahun berjalan/ Income for the year		-	-	-	-	740.606.231	740.606.231
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year		-	-	8.818.732.840	-	-	8.818.732.840
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025		83.333.330.000	52.361.576.838	35.604.493.983	30.211.737.571	8.415.706.998	209.926.845.390

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
31 December 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	513.677.721.486		651.834.962.857	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	7.989.080.830		-	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(230.598.318.052)		(302.383.708.574)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(290.589.481.481)		(368.383.708.574)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk tagihan pajak penghasilan	(7.144.760.350)	14	(8.847.442.453)	Cash payments for income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(6.665.757.567)		(27.758.955.806)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.700.000.000		17.000.000.000	Withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-		(38.300.000.000)	Addition of restricted cash and cash equivalents
Penambahan bank yang dibatasi penggunaannya	-		(26.000.000.000)	Addition of restricted cash in bank
Perolehan aset tetap	(2.209.061.644)	8, 27a	(4.059.493.119)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	-		(609.741.194)	Acquisition of softwares
Penambahan (pengurangan) uang jaminan	99.078.900		(379.180.000)	Addition (deduction) of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	2.126.915.380		-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.716.932.636		(52.348.414.313)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	298.000.000.000	27b	350.595.166.096	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(300.000.000.000)	27b	(318.998.625.363)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	38.000.000.000	27b	30.000.000.000	Proceed of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(13.780.639.603)	27b	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain Pihak berelasi	-	27b	(8.131.863.034)	Payment of other payables – related party
Pembayaran beban bunga	(12.614.551.619)		(7.095.937.311)	Cash payment for interest expense
Pembayaran utang sewa	(3.383.161.934)		(6.554.931.031)	Cash payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.597.242.195)		(3.416.407.109)	Cash payment for consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.624.404.649		36.397.402.248	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO	675.579.718		(43.709.967.871)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.542.255.375		63.252.223.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.217.835.093	4	19.542.255.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 04 tanggal 2 Februari 2023, mengenai peningkatan modal usaha Perusahaan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan serta menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0007280.AH.01. 02 Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, outsourcing dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satria Investama Perdana.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Revenue Tower lantai 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298. 40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 04 of Yulia, S.H., dated February 2, 2023, concerning Increase in the Company's authorized capital and changes in the Company's Articles of Association as well as restating The Company's Articles of Association. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0007280.AH.01. Tahun 2023 dated February 2, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014. The Company's ultimate parent company is PT Satria Investama Perdana.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Revenue Tower 27th floor No. 123, Jl. Jendral Sudirman No. 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komisaris Utama :	Nency Christanti
Komisaris Independen :	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama :	Budiyanto Darmastono
Direktur :	Zainal

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Ketua :	Gilarsi Wahyu Setijono
Anggota :	R.Nugroho Binarto Lies Retno Dumilah

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp4.957.500.000 dan Rp5.285.500.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 141 dan 173 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2026.

1. General (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nency Christanti :	<i>President Commissioner</i>
Gilarsi Wahyu Setijono :	<i>Independent Commissioner</i>
Budiyanto Darmastono :	<i>President Director</i>
Anggara Mastangi :	<i>Directors</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gilarsi Wahyu Setijono :	<i>Chairman</i>
Sudarmana :	<i>Members</i>
Faiz Zamzami :	

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp4,957,500,000 and Rp5,285,500,000, respectively.

The Company has 141 and 173 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 18, 2026.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

2. Summary Of Material Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak
Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank diklasifikasikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)**

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities within three months or less which are pledged as collateral for bank loans are classified as "Restricted time deposits".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*

- (i) *has control or joint control over the Company;*
- (ii) *has significant influence over the Company; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

f. Transactions with Related Parties
(Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

g. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Ruang kantor	2 - 5 tahun/years
--------------	-------------------

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

g. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office space

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

h. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 - 4 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

g. Leases (Continued)

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

h. Property, Plant and Equipment

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

k. Revenue and Expense Recognition

The Company provides courier services to its customers. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) dan investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

I. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments (government bonds) and long-term investment are measured at fair value through other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Classification (Continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, lease liabilities and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Financial Assets (Continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Company under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Initial recognition and measurement
 (Continued)

Financial Assets (Continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's short-term investment (government bonds) is classified under this category.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penyertaan saham jangka panjang Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Initial recognition and measurement
 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Company's long-term investment in shares is elected under this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Financial Liabilities (Continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi terbatas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
 (Lanjutan)

o. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. Summary Of Material Accounting Policies
 (Continued)

o. Provisions and Contingencies (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material
(Lanjutan)

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. Summary Of Material Accounting Policies
(Continued)

s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2025 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. Source Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekseskusan opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

3. Source Of Estimation Uncertainty (Continued)

Judgments (Continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. Source Of Estimation Uncertainty (Continued)

Judgments (Continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee (Continued)

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

3. Source Of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 16.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	711.389.910	584.311.938
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.376.901.461	7.989.862.436
PT Bank Rakyat Indonesia	3.225.175.134	3.314.921.591
PT Bank Permata Tbk	2.179.323.198	378.988.830
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	365.426.724	1.576.972.730
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	329.185.310	404.554.020
PT Bank Central Asia Tbk	277.672.118	340.829.107
PT Bank DBS Indonesia	108.797.949	51.455.704
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99.292.460	2.380.128.169
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.933.508	99.677.127
PT Bank MNC International Tbk	72.331.220	99.918.576
PT Bank National Nobu Tbk	67.951.103	73.652.457
PT Bank UOB Indonesia	56.601.321	275.302.708
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53.667.258	25.792.973
PT Bank Mega Tbk	49.648.808	4.045.267
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.830.433	105.241.804
PT Bank Syariah Mega Indonesia	33.245.372	140.235.378
PT Bank Sinarmas Tbk	22.978.008	51.017.305
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	15.544.979	15.552.199
PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk	10.132.753	1.021.175.205
PT Bank Panin Tbk	8.696.649	134.290.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.158.745	211.791.163
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.611.484	164.045.137
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.471.380	2.986.380
PT QNB Bank Kesawan Tbk	1.387.675	61.856.280
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	377.233	2.244.300
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	102.900	2.913.703
PT Bank DKI	-	28.492.541
Total	20.217.835.093	19.542.255.375

3. Source Of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Financial Instruments (Continued)

. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT QNB Bank Kesawan Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk
PT Bank DKI

4. Kas Dan Setara Kas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Permata Tbk sebesar Rp35.600.000.000 dan Rp38.300.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dicatat sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" pada bagian asset lancar dalam laporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp26.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12) dan dicatat sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

4. Cash And Cash Equivalents (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, restricted cash in banks amounting to Rp35,600,000,000 and Rp38,300,000,000 were pledged as collateral on short-term bank loans (Note 12) are recorded as "Restricted cash in bank" in the current asset section of the statements of financial position..

As at December 31, 2025 and 2024, restricted cash in bank in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp26,000,000,000 were pledged as collateral on long-term bank loan (Note 12) and recorded as "Restricted cash in bank" in the non-current asset section of the statements of financial position.

5. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi	-	136.372.242
Pihak Ketiga		
Jabodetabek	180.209.909.993	169.497.316.500
Non-Jabodetabek	8.988.851.944	12.076.750.698
Sub-total	189.198.761.937	181.710.439.440
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.331.594.243)	(3.431.058.538)
Neto	185.867.167.694	178.279.380.902

5. Trade Receivables

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related party	
Third Parties	
Jabodetabek	
Non-Jabodetabek	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment loss on receivables	
Net	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum ditagihkan	108.221.856.555	93.419.675.177	Not yet billed
Belum jatuh tempo	33.233.964.778	39.882.176.354	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	21.589.540.582	25.623.030.063	up to 30 days
31 - 90 hari	15.473.840.494	15.710.863.307	31 - 90 days
> 90 hari	10.679.559.528	7.074.694.539	> 90 days
Sub-total	189.198.761.937	181.710.439.440	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.331.594.243)	(3.431.058.538)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	185.867.167.694	178.279.380.902	Net

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 12).

As at December 31, 2025, trade receivables were used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.431.058.538	2.528.261.774	Beginning Balance
Penambahan	190.562.070	1.076.533.915	Additions
Penghapusan	(290.026.365)	(173.737.151)	Write-off
Saldo akhir	3.331.594.243	3.431.058.538	Ending Balance

5. Trade Receivables(Continued)

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah Pihak Ketiga Karyawan	465.382.054	655.471.351	Rupiah Third Party Employees
Total	465.382.054	655.471.351	Total

6. Other Receivables

This account consists of:

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company which is used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. Beban Dibayar Dimuka

a. Beban Dibayar Dimuka

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa dibayar dimuka	11.345.699.145	8.599.565.472	Prepaid rent
Total	11.354.699.145	8.599.565.472	Total

7. Prepaid Expenses

a. Prepaid Expense

Details of prepaid expenses are as follows:

7. Beban Dibayar Dimuka (Lanjutan)

b. Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Ruang kantor dan gudang	22.083.979.824	9.364.331.798	-	31.448.311.622
Sub-total	22.083.979.824	9.364.331.798		31.448.311.622
Akumulasi Penyusutan				
Ruang kantor dan gudang	7.740.295.957	7.380.109.481	-	15.120.405.438
Sub-total	7.740.295.957	7.380.109.481	-	15.120.405.438
Nilai Tercatat	14.343.683.867			16.327.906.184

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Ruang kantor dan gudang	9.285.852.000	15.079.480.068	(2.281.352.244)	22.083.979.824
Sub-total	9.285.852.000	15.079.480.068	(2.281.352.244)	22.083.979.824
Akumulasi Penyusutan				
Ruang kantor dan gudang	3.596.712.023	4.682.428.076	(538.844.142)	7.740.295.957
Sub-total	3.596.712.023	4.682.428.076	(538.844.142)	7.740.295.957
Nilai Tercatat	5.689.139.977			14.343.683.867

7. Prepaid Expenses (Continued)

b. Right-of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	23.933.564.955	35.768.564.020	Rent expenses relating to short-term (Notes 19 and 20)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	7.380.109.481	4.682.428.076	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Beban bunga aset hak guna	-	152.872.799	Interest expense
Total	31.313.674.436	40.603.864.895	Total

8. Aset Tetap

8. Property, Plant And Equipment

31 December 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	8.963.853.050	1.458.149.159	-	10.422.002.209	Leasehold improvements
Kendaraan	50.202.279.225	-	(4.733.362.891)	45.468.916.334	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	39.368.962.086	750.912.485	-	40.119.874.571	Equipment and fixtures
Sub-total	98.535.094.361	2.209.061.644	(4.733.362.891)	96.010.793.114	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	8.578.741.249	287.723.330	-	8.866.464.579	Leasehold improvements
Kendaraan	45.834.416.444	3.131.810.608	(4.733.362.891)	44.232.864.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	33.637.907.969	4.046.000.479	-	37.683.908.448	Equipment and fixtures
Sub-total	88.051.065.662	7.465.534.417	(4.733.362.891)	90.783.237.188	Sub-total
Nilai Tertcatat	10.484.028.699			5.227.555.926	Carrying Value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	8.512.040.900	451.812.150	-	8.963.853.050	Leasehold improvements
Kendaraan	50.202.279.225	-	-	50.202.279.225	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	36.307.160.441	3.061.801.645	-	39.368.962.086	Equipment and fixtures
Sub-total	95.021.480.566	3.513.613.795	-	98.535.094.361	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	8.300.879.816	277.861.433	-	8.578.741.249	Leasehold improvements
Kendaraan	40.431.565.944	5.402.850.500	-	45.834.416.444	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	27.726.341.841	5.911.566.128	-	33.637.907.969	Equipment and fixtures
Sub-total	76.458.787.601	11.592.278.061	-	88.051.065.662	Sub-total
Nilai Tertcatat	18.562.692.965			10.484.028.699	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban langsung (Catatan 19)	3.086.174.284	5.402.850.500	Direct cost (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.379.360.133	6.189.427.561	General and administrative expense (Note 20)
Total Beban Penyusutan	7.465.534.417	11.592.278.061	Total Depreciation Expense

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap Perusahaan kecuali kendaraan tidak diasuransikan. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan melalui masing-masing perusahaan pembiayaan.

As at Desember 31, 2025 and 2024 the Company's fixed assets except for vehicles are not insured. Vehicles under consumer financing payables are insured through the respective financing companies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As at December 31, 2025 and 2024 certain vehicles were used as collateral for short-term bank loan (Note 12) and consumer financing payables (Note 15).

8. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Depok, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembelian tanah di Depok, Jawa Barat masih dalam tahap pengurusan perizinan yang sedang diproses.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. Property, Plant And Equipment (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024 advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of land in Depok, Jawa Barat.

As at December 31, 2025, purchase of land in Depok, Jawa Barat is still in the process of obtaining the permits.

Based on the evaluation of the Company's management there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

9. Investasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Penyertaan Saham		
FVTOCI		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	45.300.233.080
Total Investasi jangka panjang		45.300.233.080

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 25 saham atau 13,67% kepemilikan pada PT Mitra Samudra Indonesia yang bergerak di bidang usaha berbasis teknologi.

Nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp45.300.233.080 dan Rp37.416.994.020 merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 11 Februari 2026.

9. Investments

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Investment in Shares		
FVTOCI		
Third Party		
Rupiah		
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	37.416.994.020
Total long-term investment		37.416.994.020

The Company's investment in shares consists of 25 shares or 13.67% ownership on PT Mitra Samudra Indonesia which is engaged in technology-based industry.

The fair value of shares as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp45,300,233,080 and Rp37,416,994,020 which was Level 3 fair value based on unobservable market data was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan, in their report dated February 11, 2026.

10. Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.779.319.589 dan Rp8.482.039.200 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

10. Trade Payables

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp10,779,319,589 and Rp8,482,039,200 as at December 31, 2025 and 2024 respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Utang Lain-Lain

Akun ini, kecuali utang pihak berelasi, merupakan utang pihak ketiga atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 Desember, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak Ketiga	7.606.192.252	8.720.182.142
Pihak Berelasi (Catatan 25)	500.000.000	500.000.000
Total	8.106.192.252	9.220.182.142

11. Other Payables

This account, except for related party payables, represents payables to third parties arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

Rupiah
Third Parties
Related Party (Note 25)

12. Utang Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	77.000.000.000	96.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.000.000.000	6.000.000.000
Total Utang Bank Jangka Pendek	94.000.000.000	102.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.219.360.397	30.000.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(17.000.000.000)	(6.000.000.000)
Bagian Jangka Panjang	54.219.360.397	24.000.000.000

12. Bank Loans

Detail of this account are as follows:

Short-term Bank Loans

Rupiah
Third Parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total Short-term Bank Loans

Long-term Bank Loans

Rupiah
Third Party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less current portion

Long-term Portion

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, SH., MKn, No. 23 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata dengan pemberian Fasilitas *Revolving Loan-1* sebesar Rp50.000.000.000 dan Fasilitas *Revolving Loan-2* sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2025. Tingkat bunga efektif sebesar 8,30% dan 8,15% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp77.000.000.000 dan Rp96.000.000.000.

Selama tahun 2025, Perusahaan membayar masing-masing sejumlah Rp132.000.000.000 dan Rp168.000.000.000, untuk Fasilitas *Revolving Loan-1* dan Fasilitas *Revolving Loan-2*.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening kas di bank (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on Notarial Deed No. 23 of Agustine Irianti SH., MKn dated June 25, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata for Revolving Loan Facility-1 amounting to Rp50,000,000,000 and Revolving Loan Facility-2 amounting to Rp75,000,000,000. The above facilities will mature on June 25, 2025. The effective interest rates are 8.30% and 8.15% per annum.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance for these facilities amounted to Rp77,000,000,000 and Rp96,000,000,000.

During 2025, the Company paid Rp132,000,000,000 and Rp168,000,000,000 for Revolving Loan Facility-1 and Revolving Loan Facility-2, respectively.

The loan is collateralized by cash in bank (Note 4) and trade receivables (Note 6).

12. Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian kredit No 60 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BRI dengan pemberian Fasilitas *Term Loan* berbentuk *Pseudo Maximum Credit Overeenkomst (CO)* menurun sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2030. Tingkat bunga efektif sebesar 11,25% (*reviewable*) per tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal untuk pembiayaan aktivitas usaha dan operasional Perusahaan. Hutang pokok dibayarkan secara proposional atas setiap pencairan kredit, sesuai jangka waktu yaitu 60 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp71.219.360.397 dan Rp30.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening kas di bank (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- EBITDA positif;
- Net working capital positif*;
- Interest coverage ratio* minimal 1,50 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

12. Bank Loans (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on loan agreement No. 60 dated December 20, 2024, the Company entered into a loan agreement with BRI for Term Loan Facility, in the form of a Pseudo Maximum Declining Credit Overeenkomst (CO) amounting to Rp85,000,000,000. The above facility will mature on December 20, 2030. The effective interest rates is 11.25% (reviewable) per annum.

This credit facility is utilized as additional capital for financing the Company's business activities and operational needs. The principal debt is repaid proportionally with each credit disbursement, in accordance with the term of 60 months.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance for these facilities amounted to Rp71,219,360,397 and Rp30,000,000,000.

The loan is collateralized by cash in bank (Note 4) and trade receivables (Note 6).

The Company must maintain the following financial ratios:

- Positive EBITDA;*
- Positive net working capital;*
- Interest coverage ratio, minimum of 1.50 (one point five) time; and*
- Debt to equity ratio, maximum of 3 (three) times.*

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the statements of financial position date.

13. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Gaji, bonus dan tunjangan lain	8.954.573.965
Operasional	1.688.871.046
Bunga	401.231.152
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	218.111.052
Total	11.262.787.215

13. Accrued Liabilities

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Salaries, bonus and other allowances	14.049.600.950
Operational	3.667.634.123
Interest	542.723.759
Others (each below Rp200 million)	1.114.923.000
Total	19.374.881.832

14. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	-
Total	-

14. Taxation

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Income taxes:	
Article 21	69.388.403
Article 23	71.520.560
Total	140.908.963

14. Perpajakan (Lanjutan)

14. Taxation (Continued)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tahun fiskal 2023	-	6.801.311.564	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	8.454.623.657	8.454.623.657	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	7.395.289.556	-	Fiscal year 2025
Total	15.849.913.213	15.255.935.221	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - final	141.819.063	61.285.598	Article 4 (2) - final
Pasal 21	4.054.105	-	Article 21
Pasal 23	378.187.649	163.856.349	Article 23
Pajak pertambahan nilai	225.024.016	1.051.496.700	Value-added tax
Total	749.084.833	1.276.638.647	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.308.107.467	1.301.999.051	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	(3.951.271.878)	(1.700.594.837)	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	1.203.762.000	1.273.995.000	Employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	(99.464.295)	902.796.764	Allowance for doubtful account
Utang sewa	2.965.104.501	6.745.907.550	Lease liability
Aset hak guna	(2.697.681.402)	(6.890.118.349)	Right-of-use asset
Sub-total	(2.579.551.074)	331.986.128	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(755.136.262)	2.634.529.217	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.078.669.922)	(4.931.859.890)	Income already subject to final tax
Sub-total	(3.833.806.184)	(2.297.330.673)	Sub-total
Taksiran rugi fiskal	(5.105.249.791)	(663.345.494)	Estimated taxable income
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	(7.395.289.556)	(8.454.623.657)	Income tax article 23
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(7.395.289.556)	(8.454.623.657)	Estimated Claim for Tax Refund

Laba kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2025.

Taxable income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2025.

14. Perpajakan (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tahun 2025, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2025	
Aset tetap	5.117.242.847	(869.279.813)	-	4.247.963.034	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.405.110.740	264.827.640	(263.857.220)	1.406.081.160	Employee benefits liability
Utang sewa	2.314.648.565	652.322.990	-	2.966.971.555	Lease liability
Aset hak-guna	(2.323.647.087)	(593.489.908)	-	(2.917.136.995)	Right-of-use asset
Cadangan penyisihan piutang	754.832.879	(21.882.145)	-	732.950.734	Allowance for doubtful account
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.268.187.944	(567.501.236)	(263.857.220)	6.436.829.488	Deferred Tax Assets - Net
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2024	
Aset tetap	5.491.373.711	(374.130.864)	-	5.117.242.847	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.302.793.800	280.278.900	(177.961.960)	1.405.110.740	Employee benefits liability
Utang sewa	830.548.904	1.484.099.661	-	2.314.648.565	Lease liability
Aset hak-guna	(807.821.050)	(1.515.826.037)	-	(2.323.647.087)	Right-of-use asset
Cadangan penyisihan piutang	556.217.591	198.615.288	-	754.832.879	Allowance for doubtful account
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.373.112.956	73.036.948	(177.961.960)	7.268.187.944	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

14. Taxation (Continued)

d. Current Tax (Continued)

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards. among others.

In 2025, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

14. Perpajakan (Lanjutan)

14. Taxation (Continued)

f. Beban Pajak Penghasilan

f. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.308.107.467	1.301.999.051	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	287.783.643	286.439.791	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22%)</i>
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan Perusahaan yang belum diakui	567.501.236	145.936.009	<i>Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax assets</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(843.437.360)	(505.412.748)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Koreksi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	392.818.796	<i>Correction of prior year income tax</i>
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	567.501.237	319.781.848	Total Income Tax Expense (Benefit)

g. Ketetapan Pajak

g. Tax Assessments

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban pajak (Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 29) dan beban administrasi lain (Pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai) dengan rincian seperti di bawah ini.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company received Tax Clarification Letter (SP2DK) from Directorate General of Taxes (DJP), which has been paid by the Company and recorded as part of current income tax expenses (Corporate Income Tax article 29) and other administrative expenses (income tax article 21, 23 and value added tax) with the details are as follows:

Jenis Pajak	2025		2024		Tax Type
	Saldo/Balance 2024	Masa Pajak/ Tax Period	Saldo/Balance 2023	Masa Pajak/ Tax Period	
Pajak Penghasilan:					<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	174.007.027	2021	-	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	-	70.306.053	2020	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	-	392.818.796	2020	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	-	-	49.005.330	2020	<i>Value-added taxes</i>
Total	174.007.027		512.130.179		Total

Pada tanggal 8 Desember 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2024 sejumlah Rp8.900.878.126 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya.

On December 8, 2025, the Company received Tax Assessment Letter (SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2024 amounting to Rp8,900,878,126 from the estimated claim for tax refund.

14. Perpajakan (Lanjutan)

g. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Lebih bayar tersebut direstitusi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 (2) – final, Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak tahun 2024 sejumlah Rp258,445,375 dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perusahaan menerima sisa lebih bayar pada January 2026 sebesar Rp8.642.432.751.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 sejumlah Rp7.105.703.191 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya. Lebih bayar tersebut direstitusi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak tahun 2023 sejumlah Rp148.970.766 dan sanksi administrasi sejumlah Rp155.420.861 dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perusahaan menerima sisa lebih bayar pada January 2025 sebesar Rp6.801.311.564.

14. Taxation (Continued)

g. Tax Assessments (Continued)

The overpayment restituted by Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 4 (2) – final, Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 amounting to Rp258,445,375 and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2025. The Company received the remaining overpayment in January 2026 amounting to Rp8,642,432,751.

On December 12, 2024, the Company received Tax Assessment Letter (SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp7,105,703,191 from the estimated claim for tax refund. The overpayment restituted by Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2023 amounting to Rp148,970,766 and administrative sanction amounting to Rp155,420,861 and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2024. The Company received the remaining overpayment in January 2025 amounting to Rp6,801,311,564.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Februari, Oktober, dan November 2023. PT Suzuki Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Oktober 2024. PT Maybank Indonesia Finance yang akan jatuh tempo pada Mei 2024. PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2023, Maret 2025, Mei 2025 dan Juni 2025 dan PT Toyota Astra Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

15. Consumer Financing Payables

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on February, October, and November 2023. PT Suzuki Finance Indonesia which will mature on October 2024. PT Maybank Indonesia Finance which will mature on May 2024. PT Mandiri Tunas Finance which will mature on December 2023, March 2025, May 2025 and June 2025 and PT Toyota Astra Finance which will mature on July 2026 with the following details:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tahun 2025	-	1.611.603.699	Year 2025
Tahun 2026	302,260,000	302.260.000	Year 2026
Total pembayaran minimum	302,260,000	1.913.863.699	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	77.172.210	91.533.714	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	225,087,790	1.822.329.985	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	225,087,790	1.529.280.683	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	293.049.302	Consumer financing payables - net of current maturities

15. Utang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang pembiayaan konsumen	2.98% - 11.78%

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp89.265.748 dan Rp360.408.966

15. Consumer Financing Payables (Continued)

Interest rate on consumer financing payables are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

2.98% - 11.78%

Consumer financing payables

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

Interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 on consumer financing payables amounted to Rp89.265.748 and Rp360,408,966 respectively.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2026 dan 19 Februari 2025.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	4,81% - 7,05%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age
Metode	Projected Unit Credit

16. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023. based on Law No.6 of 2023. The employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024. is calculated by Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan. independent actuary, in their reports dated March 13, 2026 and February 19, 2025. respectively.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
56 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
6,88% - 7,13%	<i>Discount Rate</i>
4%	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	<i>Mortality Table</i>
10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	<i>Disability Rate</i>
<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<i>Resignation Rate</i>
Projected Unit Credit	<i>Method</i>

16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo Awal Tahun	6.386.867.000	5.921.790.000
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.296.327.000	1.303.874.000
Pembayaran manfaat	(92.565.000)	(29.879.000)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.199.351.000)	(808.918.000)
Saldo Akhir Tahun	6.391.278.000	6.386.867.000

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban jasa kini	877.055.000	928.547.000
Beban bunga	419.272.000	375.327.000
Total	1.296.327.000	1.303.874.000

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 - 10 tahun/ years	10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	62.497.000	3.375.381.000	6.790.133.000	17.967.808.000	28.195.819.000	Employee benefits liability

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

16. Employee Benefits Liability (Continued)

Employee Benefits Program (Continued)

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

Balance at the Beginning of the Year
Current year employee benefit expense
Benefits paid
Current year other comprehensive income
Balance at the End of the Year

The details of employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost

Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2025 is as follows:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

17. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor Dan Laba Ditahan

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. Share Capital, Additional Paid-In Capital And Retained Earnings

Share Capital

The Company's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Satria Investama Perdana	388.000.000	46,56%	38.800.000.000	PT Satria Investama Perdana
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GDex Berhad	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GDex Berhad
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	74.500.000	8,94%	7.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

17. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor Dan Laba Ditahan (Lanjutan)

Modal Saham (Lanjutan)

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)
Tambahan modal disetor-neto	52.361.576.838	52.361.576.838

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia. S.H. No. 80 tanggal 22 Juni 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2023, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp1.425.883.247 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2022.

17. Share Capital, Additional Paid-In Capital And Retained Earnings (Continued)

Share Capital (Continued)

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Excess of the initial public offering share price over par value	64.999.995.000	64.999.995.000
Share issuance costs	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)
Net	57.494.006.945	57.494.006.945
Equity component of convertible bonds transaction	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)
Additional paid-in capital-net	52.361.576.838	52.361.576.838

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 80 of Yulia. S.H., dated June 22 2023, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 22, 2023, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1.425.883.247 from the 2022 comprehensive income.

18. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa kurir	523.134.642.547

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

18. Revenues

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	
Courier Service Revenue	682.513.129.935

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of net revenue.

19. Beban Langsung

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ Desember 31, 2025
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	226.404.135.377
Biaya angkut dan kurir	161.904.238.919
Sewa (Catatan 7)	11.363.333.178
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	10.466.283.765
Komisi	11.697.608.210
Perbaikan dan pemeliharaan	3.999.368.772
Lain-lain	874.427.733
Total	426.709.395.954

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

19. Direct Costs

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
289.355.282.610	<i>Salaries, wages and other benefits</i>
209.437.278.314	<i>Freight and courier costs</i>
16.184.343.244	<i>Rent (Note 7)</i>
10.085.278.576	<i>Depreciation (Notes 7 and 8)</i>
10.230.234.045	<i>Commission</i>
4.547.121.280	<i>Repairs and maintenance</i>
1.147.872.799	<i>Others</i>
Total	540.987.410.868

For the years ended Desember 31, 2025 and 2024, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of net revenue.

20. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ Desember 31, 2025
Beban penjualan	
Gaji, upah dan manfaat lainnya	4.898.595.911
Promosi	625.812.890
Bahan bakar dan transportasi	342.385.639
Sub-total	5.866.794.440
Beban umum dan administrasi	
Jasa profesional dan outsourcing	23.388.976.084
Gaji, upah dan manfaat lainnya	15.435.876.117
Sewa (Catatan 8)	12.570.231.777
Telepon, air dan listrik	10.946.421.076
Perlengkapan Kantor	4.031.749.278
Penyusutan (Catatan 9)	4.379.360.133
Bahan bakar dan transportasi	4.940.966.491
Pajak dan perizinan	1.364.029.482
Perawatan	697.719.671
Penurunan nilai piutang usaha	190.562.070
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.500.027.791
Sub-total	80.445.919.970
Total	86.312.714.410

20. Operating Expenses

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6.711.336.241	Selling expenses
905.003.199	<i>Salaries, wages and other benefits</i>
506.294.883	<i>Promotion</i>
	<i>Fuel and transport</i>
8.122.634.323	Sub-total
	General and administrative expense
42.924.779.012	<i>Professional and outsourcing services</i>
23.558.909.285	<i>Salaries, wages and other benefits</i>
19.584.220.776	<i>Rent (Note 8)</i>
12.981.110.637	<i>Telephone, water and electricity</i>
6.747.416.627	<i>Office equipment</i>
6.189.427.561	<i>Depreciation (Note 9)</i>
5.375.141.056	<i>Fuel and transport</i>
1.545.290.512	<i>Tax and licenses</i>
1.021.763.039	<i>Maintenance</i>
1.076.533.915	<i>Provision of impairment on trade receivable</i>
4.603.006.312	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
125.607.598.732	Sub-total
Total	133.730.233.055

21. Instrumen Keuangan. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;

21. Financial Instruments. Risks Management And Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*

**21. Instrumen Keuangan. Manajemen Risiko
Keuangan Dan Pengelolaan Modal (Lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga dan harga ekuitas akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	20.217.835.093	19.542.255.375
Piutang usaha - neto	185.867.167.694	178.279.380.902
Piutang lain-lain	465.382.054	665.471.351
Bank yang dibatasi penggunaannya	61.600.000.000	64.300.000.000
Aset lain-lain (uang jaminan)	692.121.500	791.200.400
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	45.300.233.080	37.416.994.020
Total	314.142.739.421	300.995.302.048
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	77.000.000.000	96.000.000.000
Utang usaha	10.779.319.589	8.482.039.200
Utang lain-lain	8.106.192.252	9.220.182.142
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.262.787.215	19.374.881.832
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang Bank	17.000.000.000	6.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	225.087.790	1.529.280.683
Utang sewa	12.615.077.339	7.532.219.759
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank	54.219.360.397	24.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	293.049.302
Utang sewa	871.157.004	2.988.910.083
Total	192.078.981.586	175.420.563.001

**21. Financial Instruments. Risks Management And
Capital Management (Continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (Continued)**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows: (Continued)

- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates and equity prices will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in bank
Other assets (security deposits)
Long-term investment (investment in shares)
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
<u>Short-term financial liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of long-term:
Bank Loans
Consumer financing payables
Lease liabilities
<u>Financial Liabilities</u>
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term consumer financing payables - net of current maturities :
Bank loans
Consumer financing payables
Lease liability
Total

21. Instrumen Keuangan. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	94.000.000.000	-	94.000.000.000
Utang usaha	10.779.319.589	-	10.779.319.589
Utang lain-lain	8.106.192.252	-	8.106.192.252
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.262.787.215	-	11.262.787.215
Utang pembiayaan konsumen	225.087.790	225.087.790	-
Utang sewa	13.486.234.343	12.615.077.339	871.157.004
Total	137.859.621.189	12.840.165.129	125.019.456.060

21. Financial Instruments. Risks Management And Capital Management (Continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2025:

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Consumer financing payables
Lease liabilities

Total

**21. Instrumen Keuangan. Manajemen Risiko
Keuangan Dan Pengelolaan Modal (Lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2025:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	94.000.000.000	-	94.000.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000	-	500.000.000
Utang pembiayaan konsumen	225.087.790	-	225.087.790
Utang sewa	12.615.077.339	817.157.004	13.486.234.343
Total	107.340.165.129	817.157.004	108.211.322.133

Risiko Harga Ekuitas

Perusahaan terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasi, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

**21. Financial Instruments. Risks Management And
Capital Management (Continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (Continued)**

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity as at December 31, 2025:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	94.000.000.000	-	94.000.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000	-	500.000.000
Utang pembiayaan konsumen	225.087.790	-	225.087.790
Utang sewa	12.615.077.339	817.157.004	13.486.234.343
Total	107.340.165.129	817.157.004	108.211.322.133

Equity Price Risk

The Company is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

21. Instrumen Keuangan. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar penyertaan saham menggunakan metode arus kas diskonto untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan investee.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

c. Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,85 dan 0,83.

21. Financial Instruments. Risks Management And Capital Management (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of investment in shares uses discounted cash flow method to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of these investees.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

The fair value of consumer financing payables equals their carrying amount. as the impact of discounting is not significant.

c. Fair Value Estimation

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).*

During the reporting periods ended December 31. 2025 and 2024, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024. amounted to 0.85 and 0.83. respectively.

22. Informasi Segmen

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pendapatan neto:	
Jabodetabek	426.408.806.598
Di luar Jabodetabek	96.725.835.949
Total	523.134.642.547

22. Segment Information

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2024	
		Net revenue:
	581.934.874.476	Jabodetabek
	100.578.255.459	Outside Jabodetabek
	682.513.129.935	Total

23. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Laba per saham dasar	0,89

23. Earnings Per Share

a. Earnings per share is calculated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2024	
	1,18	Basic earnings per share

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dasar	833.333.300

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2024	
	833.333.300	Basic

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dasar	740.606.231

c. Total income for the year

Income for the year used in calculating earnings per share are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2024	
	982.217.203	Basic

24. Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. antara lain:

24. Significant Agreement

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements can be extended with terms and conditions as agreed. among others:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Mengantar Karya Bangsa	September /September 8, 2025	PT Mengantar Karya Bangsa
PT LX Pantos Indonesia	Januari/January 1, 2025	PT LX Pantos Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	Januari/January 1, 2025	PT CIMB Niaga Tbk
PT Heinz ABC Indonesia	Januari/January 8, 2026	PT Heinz ABC Indonesia

25. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan PT Gede Advisory Indonesia untuk tujuan operasional sebesar Rp17.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000 atau 0,25% dari total liabilitas dan Rp500.000.000 atau 0,27% dari total liabilitas. Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp166.895.433.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Gede Advisory Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Utang lain-lain/Other payables
PT Solid Logistik Global Solution	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue

26. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan non-kas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari utang lain-lain	880.600.000	-
Pembayaran utang lain-lain sehubungan dengan perolehan aset tetap	-	(545.879.324)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa	3.027.947.577	15.079.480.068
Penghapusan liabilitas sewa	-	(1.778.641.487)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang sewa/ Lease liabilities	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables-related party	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	
1 Januari 2025	96.000.000.000	1.822.329.985	10.521.129.842	500.000.000	30.000.000.000	January 1, 2025
Penerimaan	298.000.000.000	-	-	-	38.000.000.000	Proceeds
Pembayaran pokok	(300.000.000.000)	(1.597.242.195)	(418.057.433)	-	(13.780.639.603)	Payment of principal
Transaksi non-kas	-	-	3.383.161.934	-	-	Non-cash transactions
Beban bunga	-	-	134.935.821	-	-	Interest expenses
Pembayaran bunga	-	-	(134.935.821)	-	-	Payment of interest
31 Desember 2025	94.000.000.000	225.087.790	13.486.234.343	500.000.000	54.219.360.397	December 31, 2025
1 Januari 2024	64.403.459.267	5.238.737.094	3.775.222.292	8.631.863.034	-	January 1, 2024
Penerimaan	350.595.166.096	-	-	-	30.000.000.000	Proceeds
Pembayaran pokok	(318.998.625.363)	(3.416.407.109)	(6.554.931.031)	(8.131.863.034)	-	Payment of principal
Transaksi non-kas	-	-	13.300.838.581	-	-	Non-cash transactions
Beban bunga	-	-	15.287.299	-	-	Interest expenses
Pembayaran bunga	-	-	(15.287.299)	-	-	Payment of interest
31 Desember 2024	96.000.000.000	1.822.329.985	10.521.129.842	500.000.000	30.000.000.000	December 31, 2024

25. Transactions And Balances With Related Parties

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other Payables

The Company entered into an unsecured short-term loan agreement with PT Gede Advisory Indonesia for operational purposes amounting to Rp17,000,000,000 bearing an interest of 5% per year which will mature on August 31, 2025. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance on this loan amounted to Rp500,000,000 or 0.25% of total liabilities and Rp500,000,000 or 0.27% of total liabilities, respectively. Interest expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp166,895,433, respectively.

26. Supplementary Information For Cashflows

a. Significant non-cash investing and financing activities

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from statement of cash flows as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

27. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- a) Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi Penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur *ESG-linked*, Aset Keuangan dengan fitur *non-resources* dan instrument yang Terikat Secara Kontraktual seperti Tranche.
- b) PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengakuan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- a) PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "*Presentation and Disclosure in Financial Statements*", kecuali:
 1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
 2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

27. New Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- a) *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" related to Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarifying the Assessment of Cash Flow Characteristics for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with Non-resource features and Contractually Bound Instruments such as Tranche.*
- b) *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments" related to Disclosure Requirements for Investments in Equity Instruments at Fair Value Through Other Comprehensive Income and Added Provisions related to Financial Instruments with Contractual Terms that Change the Timing or Amount of Contractual Cash Flow.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- a) *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" refers to IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", excluding:*
 1. *As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*
 2. *PSAK 118 Appendix A about the definition of Indonesian Financial Accounting Standards, plays a role of the Indonesian Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI) Financial Accounting Standards Board and the IAI Sharia Accounting Standards Board as Financial Accounting Standards setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.*

27. Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (Lanjutan)

- b) Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam
Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022. DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

27. New Financial Accounting Standards (Continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (Continued)

- b) Annual improvements on PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments", PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 207 "Statements of Cash Flows".

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in
Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022. DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

No. : 00100/2.1068/AU.1/05/1675-1/1/III/2026

No. : 00100/2.1068/AU.1/05/1675-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Satria Antarana Prima Tbk**

**The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Satria Antarana Prima Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian jasa. Perusahaan melacak pemberian jasa kurir secara *real time*, menggunakan sistem teknologi informasi, dimana data tersebut digunakan untuk menentukan pengakuan pendapatan. Karena pendapatan jasa kurir dianggap signifikan terhadap laporan keuangan dan digunakan sebagai ukuran kinerja utama, kami menyimpulkan bahwa keberadaan dan keakuratan pendapatan adalah hal utama yang akan disampaikan dalam audit kami

Pengungkapan Perusahaan atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp523.134.642.547 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 18 pada laporan keuangan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Perusahaan atas siklus pendapatan.
- Kami melibatkan spesialis informasi teknologi kami untuk membantu dalam pemahaman, penilaian, dan pengujian pengendalian teknologi secara umum seputar pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun dengan menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah pendapatan Perusahaan telah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan untuk memastikan keberadaan dan keakuratan pendapatan dengan menelusurinya ke dokumen sumber.
- Kami melakukan pengujian pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memastikan transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk melakukan Evaluasi atas pendapatan Perusahaan yang tercatat.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue from courier services is recognized upon receipt of the customer's acknowledgment of service completion. The Company tracks the provision of courier services in real time using an information technology system, and this data is used to determine revenue recognition. Because revenue from courier services is considered significant to the financial statements and is used as a key performance indicator, we conclude that the existence and accuracy of this revenue are key matters to be addressed in our audit.

The Company's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp523,134,642,547 for the year ended December 31, 2025 are disclosed in Notes 2 and 18, respectively, to the financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We obtained an understanding of the business processes related to the revenue cycle.*
- *We assessed the design and implementation of, and tested the operating effectiveness of, the Company's key controls over the revenue cycle.*
- *We engaged our information technology specialists to assist in understanding, assessing, and testing the general technology controls surrounding revenue recognition.*
- *We performed substantive testing by selecting a sample of revenue recognition transactions throughout the year using sampling techniques, to ensure that the Company's revenue met revenue recognition criteria and to verify the existence and accuracy of revenue by tracing it to source documents.*
- *We test revenue recognized before and after the reporting date to ensure that revenue transactions are recorded in the appropriate reporting period; and*
- *We perform analytical procedures to evaluate the Company's recorded revenue.*

Hal Lain

Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tanggal 24 Maret 2025 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Matter

The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk as of 31 December 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated 24 March 2025 expressed a unmodified opinion on those financial statements.

Management is responsible for the other information. The other information, comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report. Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Tan Jimmy
NIAP AP.1675/
License No. AP.1675

18 Maret 2026 / 18 March 2026

2025

Laporan Tahunan • Annual Report

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Pusat

Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123

Jl. Jendral Sudirman No 52–53 RT. 5/RW. 3

Senayan, Jakarta Selatan

DKI Jakarta 12190



Satria Antaran Prima



PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")



@SAPEXpressOfficial



@sap_express



@sapexpress